Katalog BPS: 5203014

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Production of Food Crops

2012

BADAN PUSAT STATISTIK
Statistics - Indonesia

http://www.bps.go.id

PRODUKSI TANAMAN PANGAN

Production of Food Crops

2012

Produksi Tanaman Pangan, 2012
Production of Food Crops, 2012

ISSN: 2088-6993
Nomor Publikasi/ *Publication Number*: **05110.1302**
Katalog BPS/ *BPS Catalogue*: **5203014**
Ukuran Buku/ *Book Size*: **21 x 28 Cm**
Jumlah Halaman / *Number of pages*: **149 Halaman** / *pages*

Tim Penyusun / *Team Compille*:

Pengarah / *Advisor*	:	**S. Happy Hardjo, SE, M.Ec**
Penyunting / *Editor*	:	**S. Happy Hardjo, SE, M.Ec** **Dr. Kadarmanto, M.A**
Penulis / *Writter*	:	**Noorjenah, SE** **Eko Haryono Subagya, MSE** **Iswadi, S.Si, MNatResEcon** **Retno Poerwaningsih, SST** **Mega Hartini, S.Si** **Eka Rudiana, S.Si** **Vita Fitrianingrum, A.Md** **Kadir, S.ST**

http://[illegible].bps.go.id

Gambar Kulit/ *Cover Design*:
Subdirektorat StatistikTanaman Pangan
Subdirectorate of Food Crops Statistics

Diterbitkan Oleh/ *Published by*:
Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia
BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh/ *Printed by*:
CV. Tapasuma Ratu Agung

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya
May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian, setiap tahun melakukan pengumpulan data produksi tanaman pangan, yang mencakup produksi padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Data produksi tanaman pangan ini bersumber dari luas panen yang dilaporkan oleh Mantri Tani/Kepala Cabang Dinas (KCD) dan produktivitas yang dihasilkan dari survei ubinan yang dilakukan oleh KCD dan Koordinator Statistik Kecamatan (KSK).

Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi luas panen, produktivitas (hasil per hektar), produksi, dan luas tanam. Produksi tanaman pangan merupakan perkalian antara luas panen dan produktivitas.

Publikasi ini merupakan angka tetap produksi tanaman pangan tahun 2012 untuk melengkapi publikasi produksi tanaman pangan yang diterbitkan 3 kali setahun (ARAM, ASEM dan ATAP) dan diharapkan dapat memenuhi para pengguna data yang membutuhkan data produksi tanaman pangan. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

http://www.bps.go.id

Jakarta, Agustus 2013

Kepala Badan Pusat Statistik RI,

Dr. Suryamin

P R E F A C E

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture, carries out data collection on food crops which cover paddy and secondary food crops (maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) annually. Food crops production data mainly consists of harvested area reported by Agricultural Extention Services and productivity which is obtained through Crop Cutting Survey done by Agricultural Extention Services and Subdistrict Statistics Coordinators.

Data presented in this publication covers harvested area, productivity (yield per hectare), production, and planted area. Production is obtained by multiplying the harvested area and productivity.

This publication refers to the 2012 final figures of food crops production to be a complete version of the 2012 final figures of the food crops production along with the first forecasting figure of 2013 published in July 2013. Hopefully, this publication will be a great help to food crops production data users. Suggestions are greatly appreciated to improve this publication in the future.

http://www.bps.go.id

Jakarta, August 2013
BPS-Statistics Indonesia,

Dr. Suryamin
Chief Statistician

DAFTAR ISI/*C O N T E N T S*

		Halaman *Page*
KATA PENGANTAR/*PREFACE*		I
DAFTAR ISI/*CONTENTS*		III
DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*		Iv
DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*		vi
DAFTAR LAMPIRAN/*LIST OF APPENDIX*		xii
I.	PENDAHULUAN/*INTRODUCTION*	1
1.1.	Dasar Pelaksanaan/*Legal Basis*	1
1.2.	Data yang Dikumpulkan/*Information Collected*	3
1.3.	Konsep dan Definisi/*Concepts and Definitions*	4
II.	METODOLOGI/*METHODOLOGY*	7
2.1.	Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman *Area of Crops Data Collection Methods*	7
2.2.	Metode Pengumpulan Data Produktivitas *Productivity Data Collection Method*	10
2.3.	Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi *Data Processing and Production Computation*	12
III.	PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN/*TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION*	15
3.1.	Produksi Padi/*Production of Paddy*	15
3.2.	Produksi Jagung/*Production of Maize*	18
3.3.	Produksi Kedelai/*Production of Soybeans*	22
3.4.	Produksi Kacang Tanah/*Production of Peanuts*	26
3.5.	Produksi Kacang Hijau/*Production of Mungbeans*	30
3.6.	Produksi Ubi Kayu/*Production of Cassava*	34
3.7.	Produksi Ubi Jalar/*Production of Sweet Potatoes*	38
IV.	PERBANDINGAN INTERNASIONAL/*INTERNATIONAL CAMPARISON*	43

http://www.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR
LIST OF FIGURES

Gambar *Figure*		Halaman *Page*
1.	Perkembangan Produksi Padi, 2011–2012 *Trend of Paddy Production, 2011–2012*	16
2.	Pola Panen Padi, 2011–2012 *Paddy Harvest Pattern, 2011–2012*	17
3.	Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2012 *Trend of Maize Production, 2011–2012*	19
4.	Pola Panen Jagung, 2011–2012 *Maize Harvest Pattern, 2011–2012*	20
5.	Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2012 *Trend of Soybean Production, 2011–2012*	23
6.	Pola Panen Kedelai, 2011–2012 *Soybean Harvest Pattern, 2011–2012*	24
7.	Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2012 *Trend of Peanut Production, 2011–2012*	27
8.	Pola Panen Kacang Tanah, 2011–2012 *Peanut Harvest Pattern, 2011–2012*	28
9.	Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2012 *Trend of Mungbean Production, 2011–2012*	31
10.	Pola Panen Kacang Hijau, 2011–2012 *Mungbean Harvest Pattern, 2011–2012*	32
11.	Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2012 *Trend of Cassava Production, 2011–2012*	35
12.	Pola Panen Ubi Kayu, 2011–2012 *Cassava Harvest Pattern, 2011–2012*	36
13.	Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2012 *Trend of Sweet Potato Production, 2011–2012*	39
14.	Pola Panen Ubi Jalar, 2011–2012 *Sweet Potato Harvest Pattern, 2011–2012*	40

http://www.bps.go.id

15. Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 44

16 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 45

17 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 46

18 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 47

19 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 48

20 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 49

21 Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di dunia, 2011
Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011 50

http://www.bps.go.id

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

Tabel *Table*		**Halaman** *Page*
1.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2011–2012*	17
1.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround*, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 2011–2012*.....	18
2.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2011–2012*	21
2.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011–2012*.....	22
3.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2011–2012*.....	25
3.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 2011–2012*	26
4.1.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2011–2012*.....	29
4.2.	Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 2011–2012 *Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2011–2012*.....	30

http://www.bps.go.id

5.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2011–2012 33

5.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2011–2012 34

6.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2011–2012 37

6.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2011–2012 38

7.1. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2011–2012 41

7.2. Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 2011–2012
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2011–2012 42

8.1. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2012..... 52

8.2. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2012 54

8.3. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2012 56

http://www.bps.go.id

8.4. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province, 2012 58

8.5. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2012 60

8.6. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2012 62

8.7. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2012 64

8.8. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2012 66

8.9. Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2012
Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province, 2012 68

9.1. Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2012
Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2012 70

9.2. Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2012
Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2012 72

10.1. Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012 74

http://www.bps.go.id

10.2. Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012 76

10.3. Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012 78

10.4 Luas Tanam Jagung per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (hektar), 2012
Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2012 80

10.5. Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2012 82

10.6. Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2012 84

10.7. Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2012 86

10.8. Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Cassava by Province and Planting Month (hectare), 2012 88

10.9. Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2012 90

11.1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 92

https://www.bps.go.id

11.2. Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 94

11.3. Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 96

11.4. Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 98

11.5. Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 100

11.6. Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 102

11.7. Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 104

11.8. Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 106

11.9. Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Harvested Area of Sweet Potatoes by Province and Harvesting Month (hectare), 2012 108

12.1. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround,* 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround, 1997−2012 110

http://www.bps.go.id

12.2. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas1996, dan Produksi Padi Sawah Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Subround, 1997−2012 112

12.3. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Subround, 1997−2012 114

12.4. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 1997−2012 116

12.5. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Subround, 1997−2012..... 118

12.6. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 1997−2012 120

12.7. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 1998-2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2012..... 122

12.8. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 1997−2012..... 124

12.9. Data Runtun Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 1997−2012
Series Data of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1997−2012..... 126

http://www.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN/*APPENDIX*

		Halaman *Page*
1.	Daftar SP-PADI	
	Form SP-PADI	136
2.	Daftar SP-PALAWIJA	
	Form SP-PALAWIJA.....	138
3.	Daftar SUB-S	
	Form SUB-S.....	142

http://www.bps.go.id

I. PENDAHULUAN
INTRODUCTION

1.1. Dasar Pelaksanaan

Pengumpulan data produksi tanaman pangan diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian. Dasar pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data produksi tanaman pangan adalah:

a. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, tentang statistik.
b. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527 / Kpts / DP / 11 / 1970 tanggal 9 November 1970.
c. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DDP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
d. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri No.IN/05/MEKUIN/1/73 tanggal 23 Januari 1973.
e. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.

1.1. Legal Basis

The food crops production data collection is carried out by the BPS - Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, Ministry of Agriculture. The survey is based on:

a. Statistics Law No.16, 1997.
b. The Agricultural Minister's Decree No. 527 / Kpts / DP / 11 / 1970, November 9, 1970.
c. The joint instruction of Directorate General of Food crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK 47 / DDP / XI / 1972, November 20, 1972.
d. The instruction of the Minister of Economics, Finance and Industry No. IN / 05 / MEKUIN / 1/73, January 23, 1973.
e. The instruction of the Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.

http://www.bps.go.id

f. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 20/DJPTP/VI/1975 / P.2/1/II/1975

tanggal 23 Juni 1975.

f. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics

No 20/DJPTP/VI/1975 / P.2/1/II/1975

June 23, 1975.

g. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor I.HK.050.84.86 / 04110.0288

tanggal 17 Desember 1984.

g. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics

No I.HK.050.84.86 / 04110.0288

December 17, 1984.

h. Instruksi bersama Direktur Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik

Nomor 04110.143 / I.HK.050.617

tanggal 7 Agustus 1987.

h. The joint instruction of the Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistic

No 04110.143 / I.HK.050.617

August 7, 1987.

i. Surat Menteri Sekretaris Negara No. R-200 / M.Sesneg / 4 /1988 tanggal 26 April 1988.

i. Decision of the Minister of State Secretary no. R – 200 / M.Sesneg /4/ 1988, April 26, 1988.

http://www.bps.go.id

1.2. Data yang Dikumpulkan

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas tanaman (luas tanam, luas panen, luas puso) dan produktivitas. Sementara data produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dan produktivitas. Data luas tanaman dikumpulkan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas (KCD) menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan oleh Mantri Statistik/Koordiantor Statistik Kecamatan (KSK) dan KCD dengan menggunakan Daftar SUB-S. Jenis daftar yang digunakan dan frekuensi pengumpulan data tanaman pangan adalah sebagai berikut:

1.2. Information Collected

Agricultural Survey mainly collects information on area of crops (planted area, harvested area, and damaged area) and productivity. The food crops production is generated by multiplying harvested area and productivity. Area of crops is collected monthly by the Agricultural Extension Services using forms called SP-PADI and SP-PALAWIJA. Productivity is collected in the Crop Cutting Survey using SUB-S form done by Sub District Statistics Coordinator and the Agricultural Extension Services. Type of form frequency of food crops data collection are presented on the following table:

http://www.bps.go.id

Jenis Daftar *Type of form*	Frekuensi Pengumpulan *Frequency of Collection*	Keterangan *Description*
SP – PADI	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman padi *Areas of paddy report*
SP – PALAWIJA	Bulanan *Monthly*	Laporan luas tanaman palawija *Areas of secondary food crops report*
SUB – S	*Subround*	Keterangan hasil ubinan padi dan palawija *Information of crop cutting of paddy and secondary food crops*

1.3. Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data luas tanaman adalah sebagai berikut:

a. **Padi sawah** adalah padi yang ditanam di lahan sawah. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memperhatikan dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija. Lahan sawah mencakup irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak.

b. **Padi ladang** adalah padi yang ditanam di lahan bukan sawah.

c. **Luas bersih** adalah luas sawah secara keseluruhan (luas kotor) dikurangi dengan luas pematang/galengan dan luas saluran air.

1.3. Concepts and Definitions

Concepts and definitions used in the area of crops data collection are as follow:

a. ***Wetland paddy*** *is paddy which is planted on wet rice field.* ***Wet rice field*** *is agricultural land that separated by plots and bounded by small dyke to resist/flow water, where the main crop is usually wetland paddy without considering the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development retribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crops former land that planted both paddy dan secondary crops. Wet rice field covers irrigated rice fields, rain fed, ebb and flow swamp, and lowland swamp.*

b. ***Dryland paddy*** *is paddy which is planted on garden, dry field, or shifting cultivation.*

c. ***Net area*** *is the whole rice field area (gross area) deducted by dykes and waterworks area*

http://www.bps.go.id

d. **Luas panen berhasil (luas panen)** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur dan hasilnya paling sedikit 11% dari keadaan normal. Khusus untuk jagung dan kedelai, luas tanaman yang dipanen adalah yang bertujuan menghasilkan pipilan kering (jagung) dan biji kering (kedelai).

d. ***Harvested area*** *is area of crop which is harvested after the crop come of age. The successful harvest includes plant which could not be fully harvested (at least 11 percent of normal production). Especially for maize dan soybeans, harvested area is area that produces dry loose (maize) and dry shelled (soybeans).*

e. **Luas panen muda** adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering (jagung) atau biji kering (kedelai). Sedangkan khusus untuk tanaman *baby corn* tidak tercakup dalam pengumpulan data tanaman pangan.

e. ***Harvested area of unripe crops*** *is area of crop that is harvested not in form of dry loose (maize) and dry shelled (soybeans). Especially for baby corn, it's not included in food crops data collected.*

f. **Luas panen untuk hijauan pakan ternak** adalah luas tanaman jagung yang dipungut hasilnya dalam bentuk daun, batang dan buah (seluruh bagian tanaman) dengan tujuan digunakan untuk pakan ternak.

f. ***Harvested area for livestock fodder*** *is area where plant is harvested in form of leaves, stalk, and fruit (entire part of plant) with purpose for livestock fodder.*

g. **Luas tanam** adalah luas tanaman yang betul-betul ditanam (sebagai tanaman baru) pada bulan laporan, baik penanaman yang bersifat normal maupun penanaman yang dilakukan

g. Planted area *is area of real new crop planted in the reporting month, either to start normal cultivation or to substitute damaged plant (replanting) due to pest attack or other causes, including area*

http://www.bps.go.id

untuk mengganti tanaman yang dibabat/dimusnahkan karena terserang OPT atau sebab-sebab lain.

for new plants that are demolished in the same month.

h. Bentuk Produksi

Bentuk produksi tanaman pangan yang disajikan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Padi : Gabah kering giling
2. Jagung : Pipilan kering
3. Kedelai : Biji kering
4. Kacang tanah : Biji kering
5. Kacang hijau : Biji kering
6. Ubi kayu : Umbi basah
7. Ubi jalar : Umbi basah

h. Forms of Production

Forms of production presented in this publication are as follows:

1. Paddy : Dry unhusked paddy
2. Maize : Dry loose maize
3. Soybean : Dry shelled soybean
4. Peanut : Dry shelled peanut
5. Mungbean : Dry shelled mungbean
6. Cassava : Fresh roots cassava
7. Sweet Potato : Fresh roots sweet Potato

http://www.bps.go.id

II. METODOLOGI
METHODOLOGY

Pengumpulan data luas tanaman dan data produktivitas (Survei Ubinan) dilakukan di seluruh wilayah Republik Indonesia.

Area of Crops and Productivity data collection (Crop Cutting Survey) are carried out in all region of Republic Indonesia.

2.1. Metode Pengumpulan Data Luas Tanaman

Pengumpulan data luas tanaman dengan menggunakan Daftar SP-PADI dan SP-PALAWIJA dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

2.1. Area of Crops Data Collection Methods

Data collection of crops area using SP-PADI and SP-PALAWIJA forms is conducted in complete enumeration through area approach in all sub districts. Area of paddy and secondary food crops can be obtain using some estimation methods as follows:

http://www.bps.go.id

a. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Pada desa/kelurahan yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa/kelurahan tersebut biasanya dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan. Berdasarkan volume air yang dialirkan, dapat diperkirakan luas tanamannya. Misalnya sawah Desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah 3 hektar dalam

a. Using irrigation block system

In a village which has technical irrigation, wet rice field is divided into some irrigation blocks, and the planting date then is determined for each irrigation block. Based on the water volume, the planted area can be estimated. For example, wet rice field has 3 irrigation blocks. It has been known water volume available in the village can water 3 hectare of rice field in 1 week. It has also been known that it needs 2 weeks to water block 1 weeks

waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2 diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu. Dari informasi di atas dapat diperkirakan luas tanaman yang ada di sawah Desa A secara keseluruhan: 2 x 3 hektar + 3 x 3 hektar + 1 x 3 hektar = 18 hektar.

to water block 2, and 1 week to water block 3. From the information, it can be estimated that area of crops in the village is: 2 X 3 hectares + 3 X 3 hectares + 1 X 3 hectare = 18 hectares.

b. Laporan petani kepada Kepala Desa/Lurah

Petani biasanya melaporkan luas tanaman kepada Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu, selanjutnya Kelompok/Kontak Tani melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah. Tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa/Lurah tanpa melalui Kelompok/Kontak Tani.

b. Farmers reports to head of village

Farmers usually report their area of crops to farmer group at first, and the group will report it to the head of village. In addition, some farmers sometimes report their area directly to the head of village.

c. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman. Misalnya, untuk satu hektar padi sawah digunakan benih sebanyak 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa/kelurahan tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas tanaman di desa tersebut adalah

c. The seed utilized

Based on the seed utilized, area of crops can be estimated. Example, it has been known that a hectare of wet rice field needs seed as much as 30 kilograms (it's variable and subject to local habits).

If the seed utilized in the village is as much as 150 kilograms, it can be estimated that the area of wet rice field in the village is 150/30 x 1 hectare = 5

http://www.bps.go.id

150/30 x 1 ha = 5 ha.

d. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa/kelurahan, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

1) Tanaman yang diperhitungkan luas tanamannya adalah tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal.
2) Tanaman yang ditanam di galengan/pematang apabila hanya ditanam satu baris saja, maka luas tanamannya tidak dilaporkan.
3) Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang dan membujur) lebih dari 3 kali dari jarak tanam normal, maka luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

hectares

d. Eye estimate, based on the real area

This method is done by utilizing the village official records. This method must be conducted by an expert and the real area of the field has already been known.

Notes:

1) The crop whose area is being estimated is planted with space amongst crops not more than 3 times of normal space.

2) The area of crops that is planted on one row of small dykes/bund is not counted.

3) *Area of mix crops estimation is conducted without consideration of the area of accompanying crop.*
The estimation only considers the area of the whole field with planting space not more than 3 times of normal planting space. If planting space (lie athwart and lie along side) more than 3 times of normal planting space, the area is not counted.

http://www.bps.go.id

e. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas, antara lain Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dan lain-lain.

e. *Other information sources*

Other information sources that can be used as a base or reference in obtaining area data are Agricultural Supervisor, seed Supervisor, and etc.

2.2. Metode Pengumpulan Data Produktivitas

Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan secara sampel melalui Survei Ubinan dengan pendekatan rumah tangga. Pengumpulan data produktivitas dilakukan dengan metode pengukuran langsung pada plot ubinan terpilih.

2.2. Productivity Data Collection Method

Food crops productivity data is collected using household approach through the Crop Cutting Survey. The productivity is estimated by direct measurement in the selected crop cutting plot.

http://www.bps.go.id

a. Kerangka sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Ubinan adalah kerangka sampel untuk penarikan sampel desa/kelurahan, kerangka sampel blok sensus (daftar Blok sensus hasil Sensus Penduduk 2010 (SP 2010)), dan kerangka sampel untuk penarikan sampel rumah tangga yang berisi daftar nama kepala rumah tangga hasil pemutakhiran rumah tangga yang dilengkapi dengan informasi perkiraan bulan panen.

a. Sampling frame

Sampling frame used in Crop Cutting Survey consists of sampling frame for village samples selection, sampling frame for census block (census block list from Population Census 2010), and sampling frame for household samples selection that consist of head household identity from household updates which complete with information about harvest moon estimate.

b. Rancangan penarikan sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah rancangan penarikan sampel *multi stage sampling design*.

***Tahap pertama*,** dari kerangka sampel desa dipilih sejumlah desa secara *PPS* (*Probability Proposional to Size*) dengan *size* banyaknya petani tanaman pangan.

Tahap kedua, dari setiap desa/kelurahan terpilih, dipilih 1 (satu) blok sensus secara *PPS* dengan *size* jumlah petani tanaman pangan. Pada setiap blok sensus terpilih dilakukan pemutakhiran rumah tangga.

Tahap ketiga, berdasarkan hasil pemutakhiran rumah tangga, dipilih rumah tangga yang akan panen pada *subround* tertentu secara sistematik.

Tahap keempat, dari setiap petani terpilih, dipilih satu petak secara acak untuk dilakukan ubinan.

Tahap kelima, pada petak terpilih, dipilih satu plot berukuran 2,5 x 2,5 m^2 untuk dilakukan pengukuran produktivitas (ubinan) dan pengumpulan data lainnya yang berkaitan dengan produktivitas. Khusus untuk tanaman padi sawah dan jagung strata kelompok varietasnya adalah hibrida dan non hibrida.

b. Sampling design

Sampling design used is the two stage sampling design.

***First stage**, from sampling frame choosen a mount of village by PPS (Probability Proposional to Size*) which size is the number of food crops farmer.

***Second stage**, every selected village, selected one census block by PPS which size is the number of food crops farmer. Every selected census block, the household updated.*

***Third stage,** based on household updating, select household that will harvest on certain subround systematically.*

***Fourth stage,** every selected farmers, select one swath randomly, then do cutting survey on it.*

***Fifth stage,** on selected swath, choose one plot with dimention 2.5 x 2.5 m^2, then do the mensuration productivity (cutting survey) and collect another information that related with productivity. Especially for wet land paddy and maize, group varieties level are hibrida and non hibrida.*

http://www.bps.go.id

2.3. Pengolahan Data dan Penghitungan Produksi

a. Luas panen

Luas panen tingkat kabupaten/kota merupakan penjumlahan luas panen tingkat kecamatan. Luas panen tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Demikian juga luas panen tingkat nasional merupakan penjumlahan luas panen seluruh provinsi.

b. Produktivitas

Penghitungan produktivitas tingkat provinsi dilakukan sebagai berikut:

2.3. Data Processing and Production On Computation

a. Harvested area

Harvested area at district level is summation of all harvested area at sub district level in each district. Harvested area at province level is aggregated from districts figures. Likewise, the harvested area at national level is aggregated from all harvested area at province level.

b. Productivity

Productivity at province level is calculated as follows:

http://www.bps.go.id

$$\overline{Y}_k = \frac{\sum_{i=1}^{nk} Y_{ki}}{n_k}$$

$\overline{Y}_k$ = Rata-rata produktivitas pada provinsi ke-k
Average of productivity in the k^{th}- province

Y_{ki} = Produktivitas hasil ubinan ke-i pada provinsi ke-k
Productivity in the i^{th} cutting plot in the k^{th}- province

n_k = Banyaknya ubinan pada provinsi ke-k
Number of cutting plot in the k^{th}- province

c. Produksi

Produksi tingkat provinsi adalah hasil perkalian luas panen (bersih) dengan produktivitas. Sementara itu, untuk produksi tingkat nasional merupakan penjumlahan produksi seluruh provinsi.

c. Production

Production at province level is obtained by multiplying harvested area and productivity. Meanwhile, production at national level is sum of all production at province level.

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

III. PERKEMBANGAN PRODUKSI TANAMAN PANGAN

TREND OF FOOD CROPS PRODUCTION

Produksi padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan ubi jalar 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 masing-masing sebesar 5,02 persen; 9,88 persen; 3,12 persen; 0,55 persen; dan 13,09 persen. Sementara itu, produksi kedelai dan kacang hijau tahun 2012 mengalami penurunan masing-masing sebesar 0,96 persen; dan 16,72 persen.

In 2012 production of paddy, maize, peanut, cassava, and sweet potato increased by 5.02 percent; 9.88 percent; 3.12 percent; 0.55 percent; and 13.09 percent, respectively, compared to the 2011 production. Meanwhile, the production of soybean, and mungbean decreased by 0.96 percent; and 16.72 percent, respectively.

3.1. Produksi Padi

Produksi padi tahun 2012 sebesar 69,06 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), meningkat sebanyak 3,30 juta ton (5,02 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi padi tahun 2012 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 2,12 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 1,18 juta ton. Peningkatan produksi terjadi disebabkan peningkatan luas panen seluas 241,88 ribu hektar (1,83 persen) dan produktivitas sebesar 1,56 kuintal/hektar (3,13 persen).

Peningkatan produksi padi tahun 2012 yang relatif besar terdapat di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, dan Kalimantan Tengah.

3.1. Production of Paddy

In 2012 paddy production was 69.06 million tons of dry unhusked paddy, a 3.30 million tons (5.02 percent) increase from the 2011 production. The increase occurred in Jawa Island by 2.12 million tons and in outside Jawa Island as much as 1.18 million tons. The increase occurred due to the increasing harvested area and productivity by 241.88 thousand hectares (1.83 percent) and 1.56 quintal per hectare (3.13 percent), respectively.

The increasing paddy production occurred in some provinces such as in Jawa Timur, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Lampung, and Kalimantan Tengah Provinces.

http://www.bps.go.id

Gambar 1. Perkembangan Produksi Padi, 2011–2012
Figure 1. Trend of Paddy Production, 2011–2012

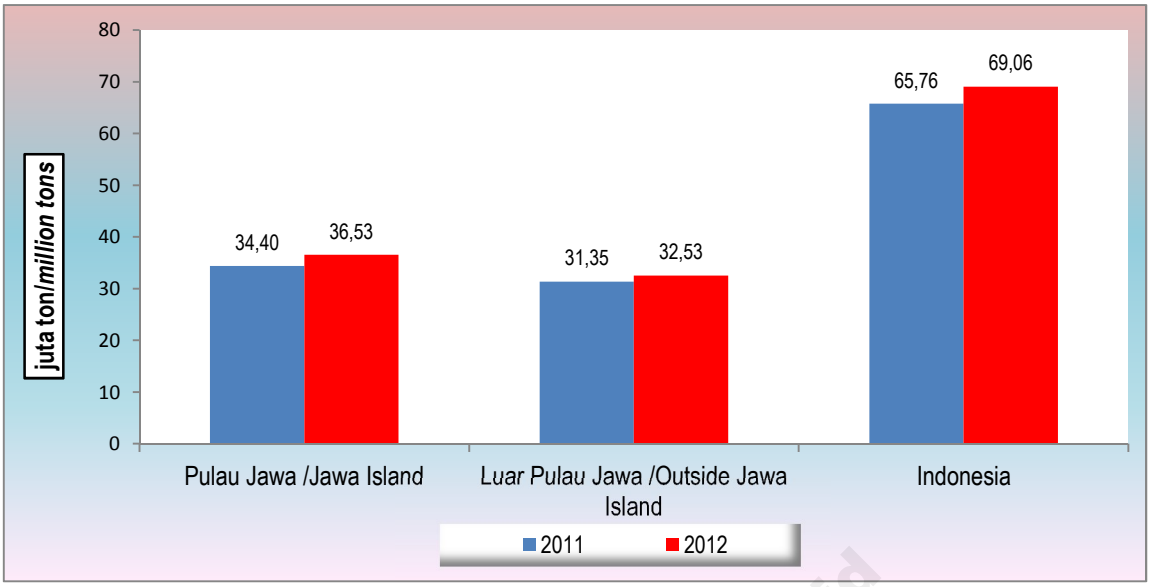

Peningkatan produksi padi tahun 2012 sebesar 3,30 juta ton (5,02 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 1,50 juta ton (4,91 persen) dan 2,45 juta ton (11,61 persen). Sementara itu, *subround* September–Desember mengalami penurunan sebesar 0,65 juta ton (4,66 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year- on- year)*.

Pola panen padi tahun 2012 relatif sama dengan tahun 2011. Puncak panen padi pada tahun 2011 dan 2012 terjadi pada bulan Maret (Gambar 2).

The increasing paddy production of 3.30 million tons (5.02 percent) in 2012 occurred in the first subround of January–April and in the second subround of May–August as much as 1.50 million tons (4.91 percent) and 2.45 million tons (11.61 percent), respectively. On the other hand, production in the third subround of September–December decreased by 0.65 million tons (4.66 percent) compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

Paddy harvesting pattern in 2012 was relatively similar to the harvesting pattern in 2011. In 2011 and 2012, paddy production reached at the top in March (Figure 2).

http://www.bps.go.id

Gambar 2. Pola Panen Padi, 2011–2012
Figure 2. Paddy Harvesting Pattern, 2011–2012

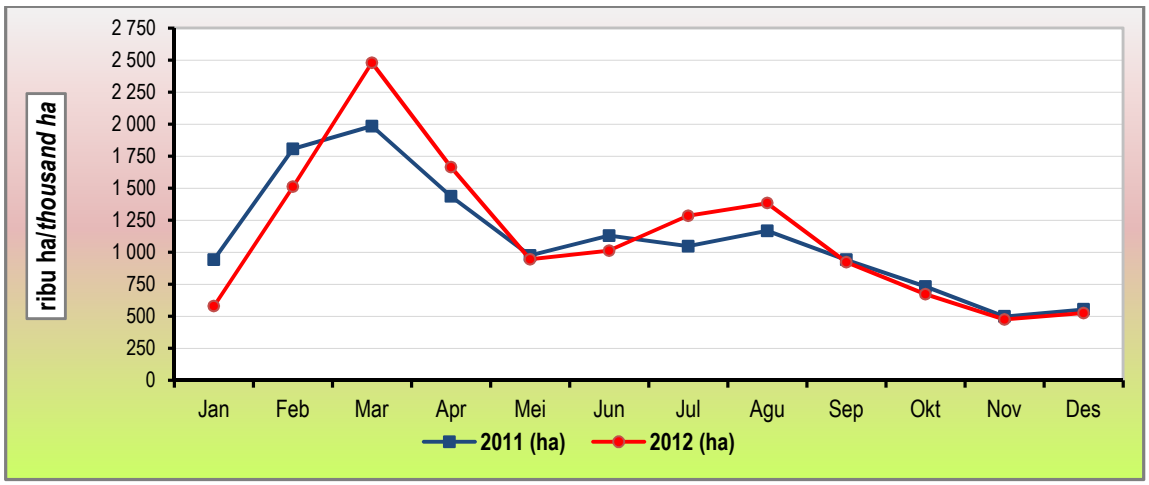

Tabel 1.1 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Wilayah, 2011–2012
Table 1.1 Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Region, 2011–2012

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011–2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	6 165 079	6 185 521	20 442	0,33
- Luar Pulau Jawa /*Outside Jawa Island*	7 038 564	7 260 003	221 439	3,15
- Indonesia	**13 203 643**	**13 445 524**	**241 881**	**1,83**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa / *Jawa Island*	55,81	59,05	3,24	5,81
- Luar *Pulau* Jawa /*Outside Jawa Island*	44,54	44,81	0,27	0,61
- Indonesia	**49,80**	**51,36**	**1,56**	**3,13**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	34 404 557	36 526 663	2 122 106	6,17
- Luar Pulau Jawa /*Outside Jawa Island*	31 352 347	32 529 463	1 177 116	3,75
- Indonesia	**65 756 904**	**69 056 126**	**3 299 222**	**5,02**

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note : the paddy production form is dry unhusked paddy

http://www.bps.go.id

Tabel 1.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut *Subround*, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Subround,2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	6 166 875	6 231 959	65 084	1,06
- Mei-Agustus	4 314 956	4 622 122	307 166	7,12
- September-Desember	2 721 812	2 591 443	- 130 369	-4,79
- Januari-Desember	**13 203 643**	**13 445 524**	**241 881**	**1,83**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	49,67	51,56	1,89	3,81
- Mei-Agustus	48,88	50,93	2,05	4,19
- September-Desember	51,57	51,64	0,07	0,14
- Januari-Desember	**49,80**	**51,36**	**1,56**	**3,13**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	30 629 008	32 132 657	1 503 649	4,91
- Mei-Agustus	21 090 832	23 540 426	2 449 594	11,61
- September-Desember	14 037 064	13 383 043	- 654 021	-4,66
- Januari-Desember	**65 756 904**	**69 056 126**	**3 299 222**	**5,02**

Keterangan : bentuk produksi padi adalah Gabah Kering Giling (GKG)
Note : the paddy production form is dry unhusked paddy

http://www.bps.go.id

3.2. Produksi Jagung

Produksi jagung tahun 2012 sebesar 19,39 juta ton pipilan kering, naik sebanyak 1,74 juta ton (9,88 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi jagung tahun 2012 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 1,24 juta ton dan di luar Pulau Jawa sebesar 0,50 juta ton. Peningkatan produksi terjadi karena peningkatan luas panen seluas

3.2. Production of Maize

In 2012, maize production was 19.39 million tons of dry loose, a 1.74 million tons (9.88 percent) increase from the production in 2011. The increase occurred both in Jawa Island and in outside Jawa Island as much as 1.24 million tons and 0.50 million tons, respectively. The increase was due to the increasing

92,90 ribu hektar (2,40 persen) dan produktivitas sebesar 3,34 kuintal/hektar (7,32 persen).

Peningkatan produksi jagung tahun 2012 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Sulawesi Selatan.

harvested area of 92.90 thousand hectares (2.40 percent) and productivity of 3.34 quintal per hectare (7.32 percent).

The increasing of maize production in 2012 mainly occurred in Jawa Timur, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, and Sulawesi Selatan Provinces.

Gambar 3. Perkembangan Produksi Jagung, 2011–2012
Figure 3. Trend of Maize Production, 2011–2012

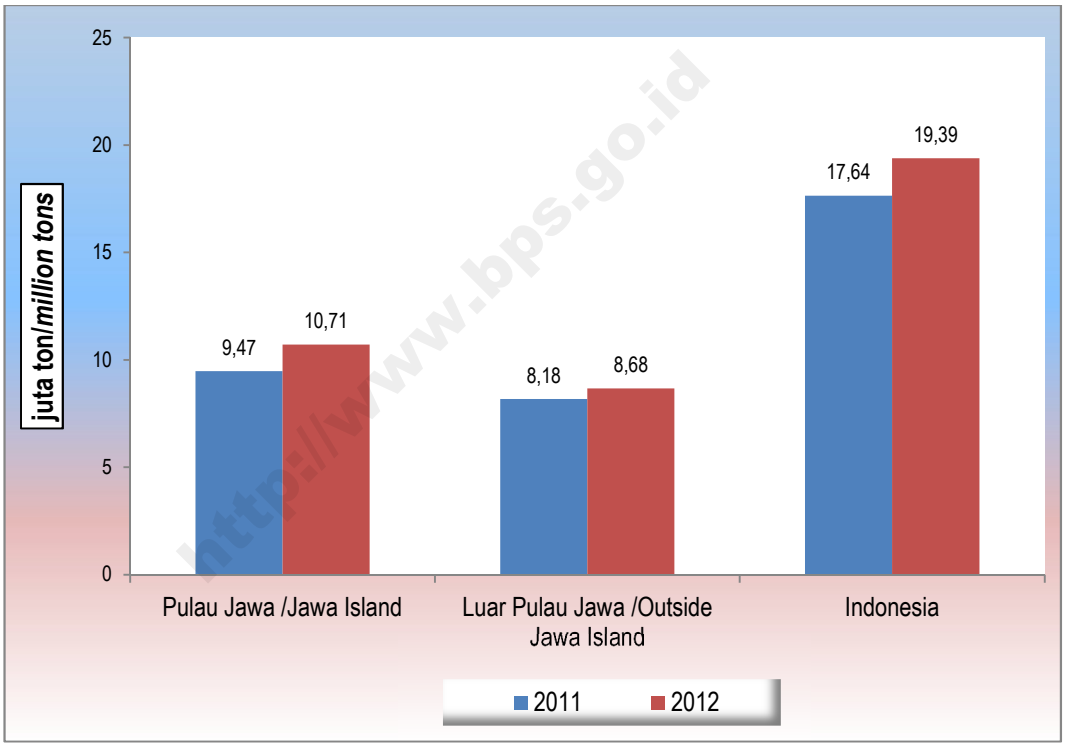

Peningkatan produksi jagung tahun 2012 sebesar 1,74 juta ton (9,88 persen) terjadi pada *subround* Januari–April dan *subround* Mei–Agustus masing-masing sebesar 1,55 juta ton (19,20 persen) dan 0,40 juta ton (7,75 persen). Sementara itu, *subround* September–Desember mengalami

The increasing maize production of 1,74 million tons (9.88 percent) in 2012 occurred in the first subround of January–April and in the second subround of May–August as much as 1.55 million tons (19.20 percent) and 0.40 million tons (7.75 percent), respectively. On the other

penurunan sebesar 0,21 juta ton (4,65 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year- on-year)*.

Pola panen jagung tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2011. Puncak panen jagung tahun 2011 dan 2012 terjadi pada bulan Februari (Gambar 4).

hand, production in the third subround of September–December decreased by 0.21 million tons (4.65 percent) compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

The maize harvesting pattern in 2012 was similar to that in 2011. The highest production in 2011 and 2012 was observed in February (Figure 4).

Gambar 4. Pola Panen Jagung, 2011–2012
Figure 4. Maize Harvesting Pattern, 2011–2012

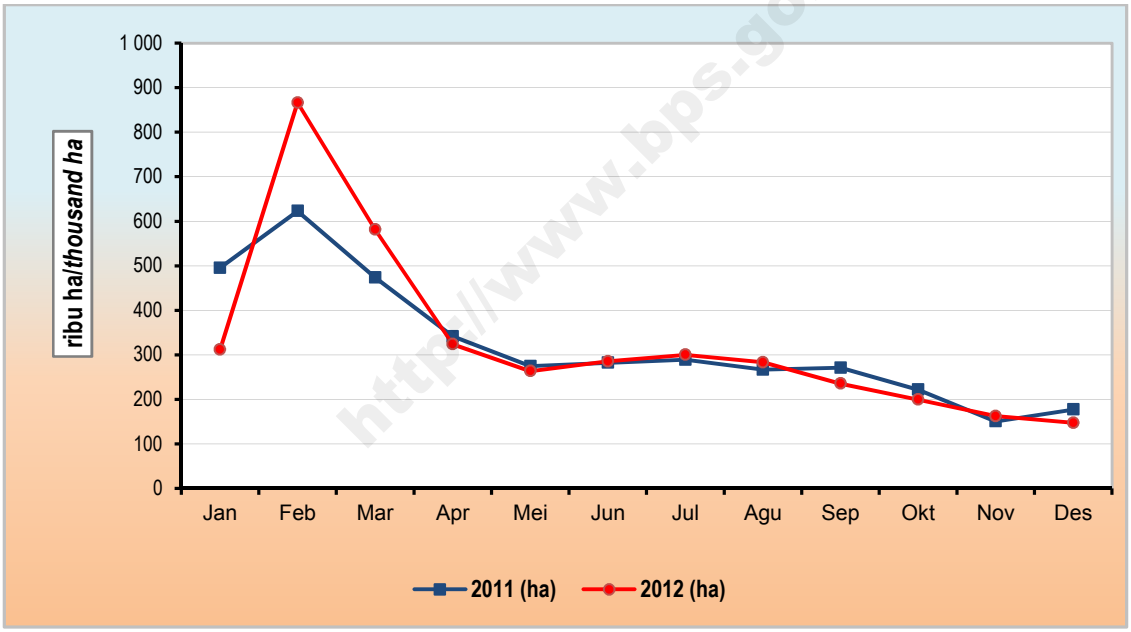

http://www.bps.go.id

Tabel 2.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Wilayah, 2011–2012**
Table 2.1 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Region, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Ares (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	1 945 744	2 011 339	65 595	3,37
- Luar *Pulau* Jawa/*Outside Jawa Island*	1 918 948	1 946 256	27 308	1,42
- Indonesia	**3 864 692**	**3 957 595**	**92 903**	**2,40**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	48,65	53,26	4,61	9,48
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	42,61	44,57	1,96	4,60
- Indonesia	**45,65**	**48,99**	**3,34**	**7,32**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	9 466 866	10 712 017	1 245 151	13,15
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	8 176 384	8 675 005	498 621	6,10
- Indonesia	**17 643 250**	**19 387 022**	**1 743 772**	**9,88**

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
Note : the maize production form is dry loose

http://www.bps.go.id

Tabel 2.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut *Subround*, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Subround, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	1 933 271	2 082 468	149 197	7,72
- Mei-Agustus	1 111 613	1 131 263	19 650	1,77
- September-Desember	819 808	743 864	- 75 944	-9,26
- Januari-Desember	**3 864 692**	**3 957 595**	**92 903**	**2,40**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	41,87	46,33	4,46	10,65
- Mei-Agustus	46,01	48,71	2,70	5,87
- September-Desember	54,10	56,85	2,75	5,08
- Januari-Desember	**45,65**	**48,99**	**3,34**	**7,32**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	8 094 067	9 647 950	1 553 883	19,20
- Mei-Agustus	5 114 140	5 510 474	396 334	7,75
- September-Desember	4 435 043	4 228 598	- 206 445	-4,65
- Januari-Desember	**17 643 250**	**19 387 022**	**1 743 772**	**9,88**

Keterangan : bentuk produksi jagung adalah pipilan kering
Note : *the maize production form is dry loose*

http://www.bps.go.id

3.3. Produksi Kedelai

Produksi kedelai tahun 2012 sebesar 843,15 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 8,13 ribu ton (0,96 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kedelai tahun 2012 tersebut terjadi di luar Pulau Jawa sebesar 37,66 ribu ton, sedangkan di Pulau Jawa mengalami

3.3. Production of Soybeans

In 2012 the production of soybeans was 843.15 thousand tons of dry shelled, a 8.13 thousand tons (0.96 percent) decrease from the production in 2011. The decrease in production was mainly due to a decrease which occurred in outside Jawa Island as much as 37.66

peningkatan sebesar 29,52 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena turunnya luas panen seluas 54,63 ribu hektar (8,78 persen) meskipun produktivitas meningkat sebesar 1,17 kuintal/hektar (8,55 persen).

thousand tons. On the contrary, production in Jawa Island increased by 29.52 thousand tons. The decrease was due to the decreasing harvested area by 54.63 thousand hectares (8.78 percent) while productivity increased 1.17 quintal per hectare (8.55 percent).

Penurunan produksi kedelai tahun 2012 terutama terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

The drop in soybean production in 2012 mainly occurred in Nusa Tenggara Barat, Jawa Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur, and Sulawesi Selatan Provinces.

Gambar 5. Perkembangan Produksi Kedelai, 2011–2012
Figure Trend of Soybeans Production, 2011–2012

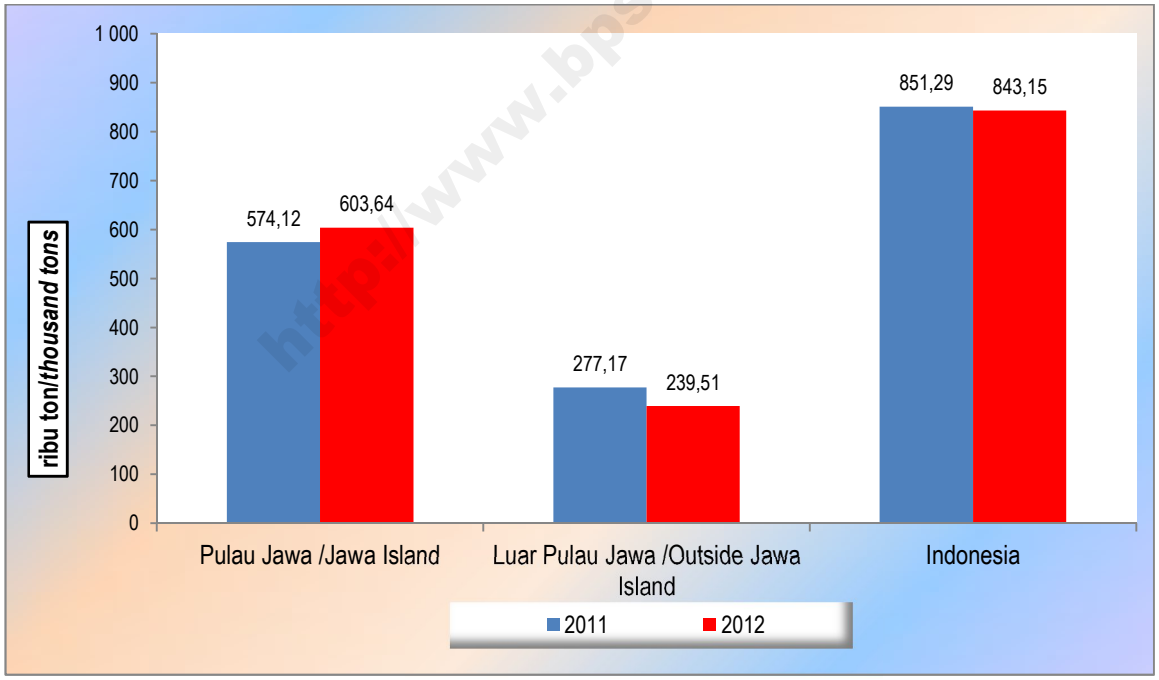

Penurunan produksi kedelai tahun 2012 sebesar 8,13 ribu ton (0,96 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 35,07 ribu ton (14,10 persen) sedangkan

The declining soybean production of 8.13 thousand tons (0.96 percent) in 2012 was mainly due to the reduction in soybean production in the first subround of January–

subround Mei–Agustus dan *subround* September–Desember mengalami kenaikan masing-masing sebesar 2,01 ribu ton (0,83 persen) dan 24,85 ribu ton (7.07 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen kedelai tahun 2012 sedikit berbeda dengan tahun 2011. Puncak panen kedelai tahun 2012 pada bulan Oktober, sedangkan tahun 2011 terjadi pada bulan September (Gambar 6).

April as much as 35.07 thousand tons (14.10 percent) eventhough the production of soybean during May–August and September–December experienced a rise of 2.01 thousand tons (0.83 percent) and 24.85 thousand tons (7.07 percent), respectively, compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

The soybean harvesting pattern in 2012 was slightly different from that in 2011. The peak production of soybeans in 2012 occured in October, whereas in 2011 the soybeans were mostly produced in September (Figure 6).

Gambar 6. Pola Panen Kedelai, 2011–2012
Figure 6. Soybean Harvesting Pattern, 2011–2012

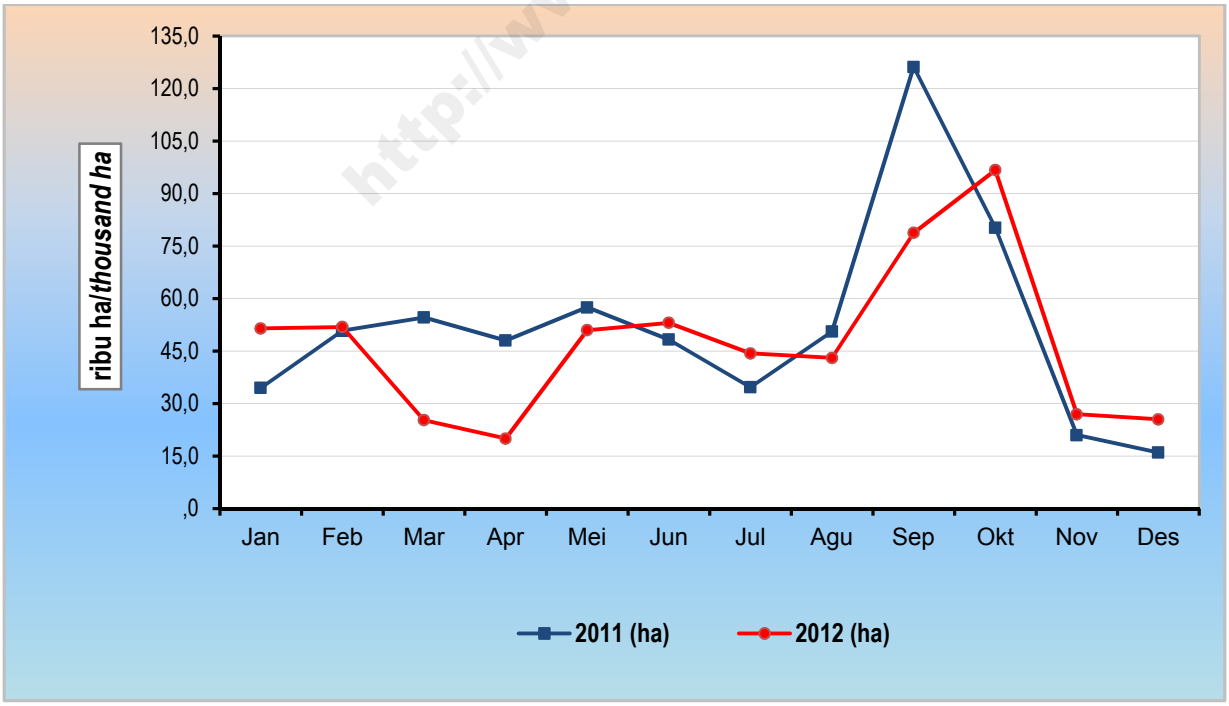

http://www.bps.go.id

Tabel 3.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Wilayah, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Region, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	404 184	382 039	- 22 145	-5,48
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	218 070	185 585	- 32 485	-14,90
- Indonesia	**622 254**	**567 624**	**- 54 630**	**-8,78**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	14,20	15,80	1,60	11,27
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	12,71	12,91	0,20	1,57
- Indonesia	**13,68**	**14,85**	**1,17**	**8,55**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	574 118	603 641	29 523	5,14
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	277 168	239 512	- 37 656	-13,59
- Indonesia	**851 286**	**843 153**	**- 8 133**	**-0,96**

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
Note *: the soybean production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 3.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut *Subround*, 2011–2012**
***Table** Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans bySubround, 2011–2012*

Uraian *Desciption*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	187 891	148 486	- 39 405	-20,97
- Mei-Agustus	190 998	191 280	282	0,15
- September-Desember	243 365	227 858	- 15 507	-6,37
- Januari-Desember	**622 254**	**567 624**	**- 54 630**	**-8,78**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	13,24	14,40	1,16	8,76
- Mei-Agustus	13,14	13,23	0,09	0,68
- September-Desember	14,44	16,52	2,08	14,40
- Januari-Desember	**13,68**	**14,85**	**1,17**	**8,55**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	248 830	213 756	- 35 074	-14,10
- Mei-Agustus	250 921	253 008	2 087	0,83
- September-Desember	351 535	376 389	24 854	7,07
- Januari-Desember	**851 286**	**843 153**	**- 8 133**	**-0,96**

Keterangan : bentuk produksi kedelai adalah biji kering
Note : the soybean production form is dry shelled

http://www.bps.go.id

3.4. Produksi Kacang Tanah

Produksi kacang tanah tahun 2012 sebesar 712,86 ribu ton biji kering, meningkat sebanyak 21,57 ribu ton (3,12 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 24,88 ribu ton. Sementara itu, di luar Pulau Jawa terjadi penurunan sebesar 3,31 ribu ton. Peningkatan produksi terjadi karena

3.4. Production of Peanuts

In 2012 production of peanuts was 712.86 *thousand tons of dry shelled, a 21.57 thousand tons (3.12 percent) increase from the production in 2011. The increase in production was mainly due to a increase which occurred in Jawa Island as much as 24.88 thousand tons. On the contrary, production in outside*

peningkatan luas panen seluas 20,08 ribu hektar (3,72 persen) meskipun produktivitas mengalami penurunan sebesar 0,07 kuintal/hektar (0,55 persen).

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Jawa Timur.

Jawa Island decreased by 3.31 thousand tons. The increase was due to the increasing harvested area by 20.08 thousand hectares (3.72 percent) while productivity decreased 0.07 quintal per hectare (0.55 percent).

The increase in peanut production mainly occurred in Jawa Tengah, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, and Jawa Timur Provinces.

Gambar 7. Perkembangan Produksi Kacang Tanah, 2011–2012
Figure 7. Trend of Peanuts Production, 2011–2012

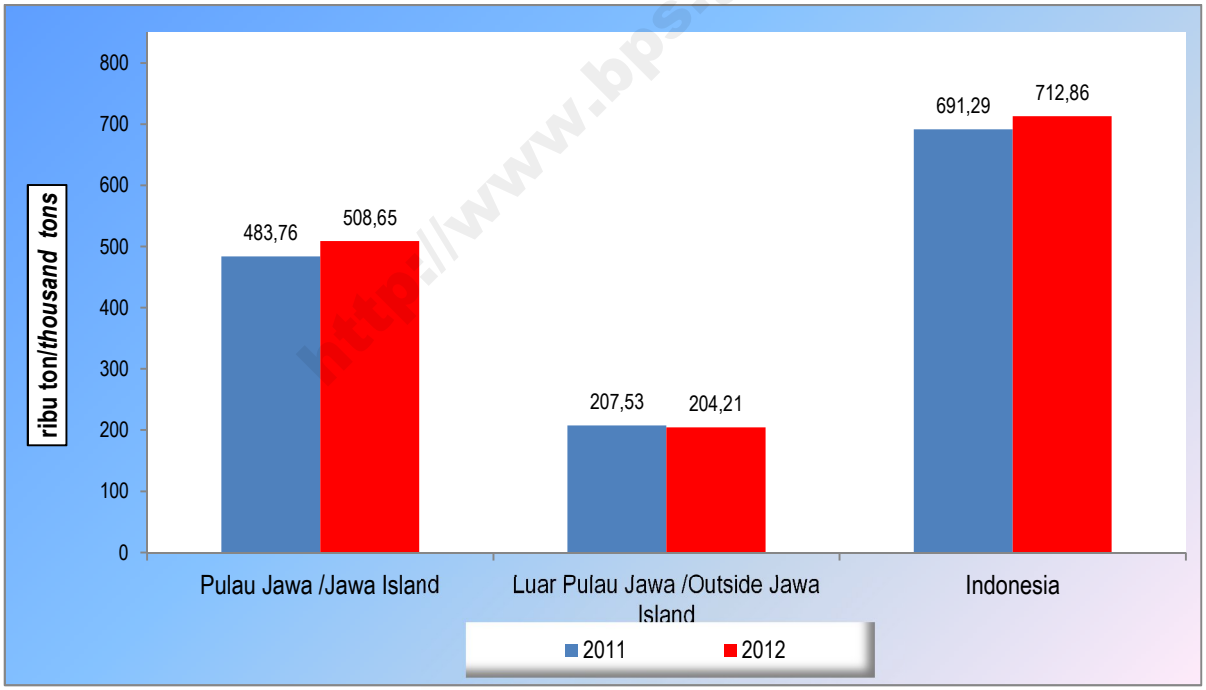

Peningkatan produksi kacang tanah tahun 2012 sebesar 21,57 ribu ton (3,12 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 50,44 ribu ton (20,96 persen),

The increasing peanut production of 21.57 thousand tons (3.12 percent) in 2012 occurred in the second subround of May–August as much as 50.44 thousand

sedangkan *subround* Januari–April dan *subround* September–Desember mengalami penurunan masing-masing sebesar 15,18 ribu ton (5,10 persen), dan 13,69 ribu ton (8,94 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen kacang tanah tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2011. Puncak panen jagung tahun 2011 dan 2012 terjadi pada bulan Mei (Gambar 8).

tons (20.96 percent). On the other hand, production in the first subround of January–April and in the third subround of September–December decreased by 15.18 thousand tons (5.10 percent) and 13.69 thousand tons (8.94 percent), respectively, compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

Peanut harvesting pattern in 2011 was similar to the harvesting pattern in 2011. In 2011 and 2012, the highest production was found in May (Figure 8).

Gambar 8. Pola Panen Kacang Tanah, 2011–2012
Figure 8. Peanut Harvesting Pattern, 2011–2012

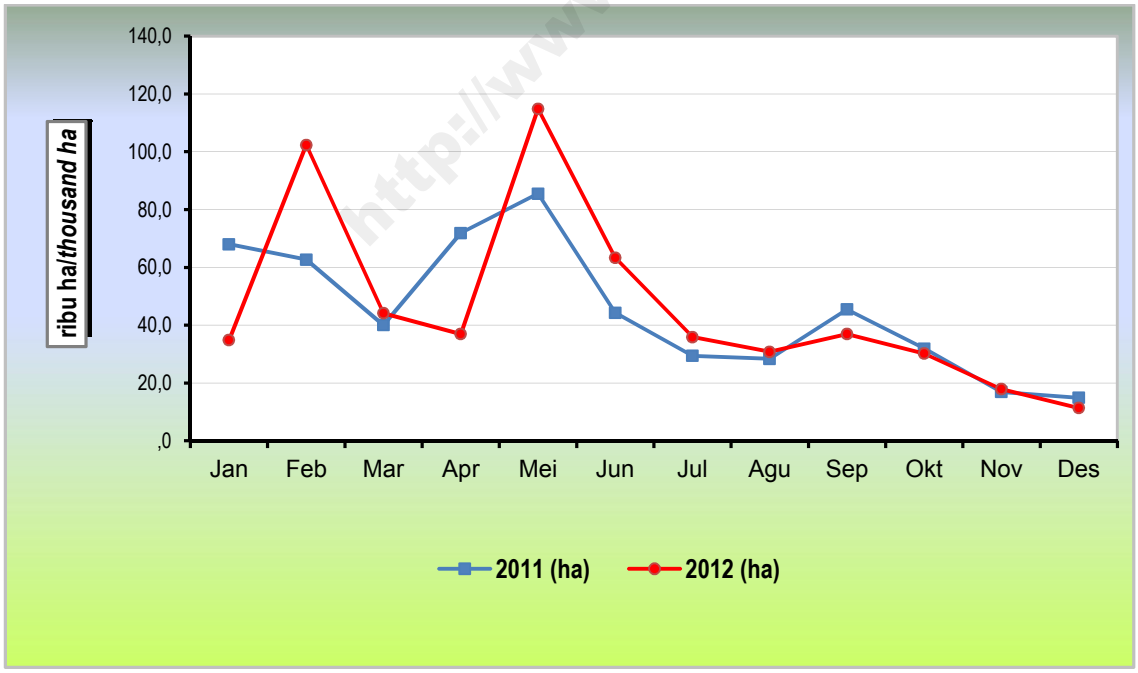

http://www.bps.go.id

Tabel 4.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Wilayah, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Region, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	377 839	394 214	16 375	4,33
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	161 620	165 324	3 704	2,29
- Indonesia	**539 459**	**559 538**	**20 079**	**3,72**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/ *Jawa Island*	12,80	12,90	0,10	0,78
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	12,84	12,35	-0,49	-3,82
- Indonesia	**12,81**	**12,74**	**-0,07**	**-0,55**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	483 764	508 646	24 882	5,14
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	207 525	204 211	- 3 314	-1,60
- Indonesia	**691 289**	**712 857**	**21 568**	**3,12**

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note *: the peanut production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 4.2 Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 2011–2012
Table 4.2 Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Subround, 2011–2012

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	242 651	218 284	- 24 367	-10,04
- Mei-Agustus	187 597	244 864	57 267	30,53
- September-Desember	109 211	96 390	- 12 821	-11,74
- Januari-Desember	**539 459**	**559 538**	**20 079**	**3,72**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	12,26	12,93	0,67	5,46
- Mei-Agustus	12,83	11,89	-0,94	-7,33
- September-Desember	14,02	14,47	0,45	3,21
- Januari-Desember	**12,81**	**12,74**	**-0,07**	**-0,55**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	297 464	282 287	- 15 177	-5,10
- Mei-Agustus	240 683	291 122	50 439	20,96
- September-Desember	153 142	139 448	- 13 694	-8,94
- Januari-Desember	**691 289**	**712 857**	**21 568**	**3,12**

Keterangan : bentuk produksi kacang tanah adalah biji kering
Note : the peanut production form is dry shelled

http://www.bps.go.id

3.5. Produksi Kacang Hijau

Produksi kacang hijau tahun 2012 sebesar 284,26 ribu ton biji kering, menurun sebanyak 57,09 ribu ton (16,72 persen) dibandingkan tahun 2011. Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 22,74 ribu ton dan di luar Pulau Jawa 34,34 ribu ton. Penurunan produksi terjadi karena penurunan luas panen

3.5. Production of Mungbeans

Production of mungbeans in 2012 was 284.26 thousand tons of dry shelled, decreasing by 57.09 thousand tons (16.72 percent) compared to the production in 2011. The decrease were contributed by a decrease of 22.74 thousand tons in Jawa Island and 34.34 thousand tons in outside Jawa Island. The decrease was due to

seluas 52,31 ribu hektar (17,59 persen) meskipun produktivitas meningkat sebesar 0,12 kuintal/hektar (1,05 persen).

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2011 terutama terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, dan Jawa Timur.

the decreasing harvested area by 52.31 thousand hectares (17.59 percent) while productivity increased by 0.12 quintal per hectare (1.05 percent).

The decreasing mungbean production occurred mainly in Sulawesi Selatan, Nusa Tenggara Barat, and Jawa Timur Provinces.

Gambar 9. Perkembangan Produksi Kacang Hijau, 2011–2012
Figure 9. Trend of Mungbean Production, 2011–2012

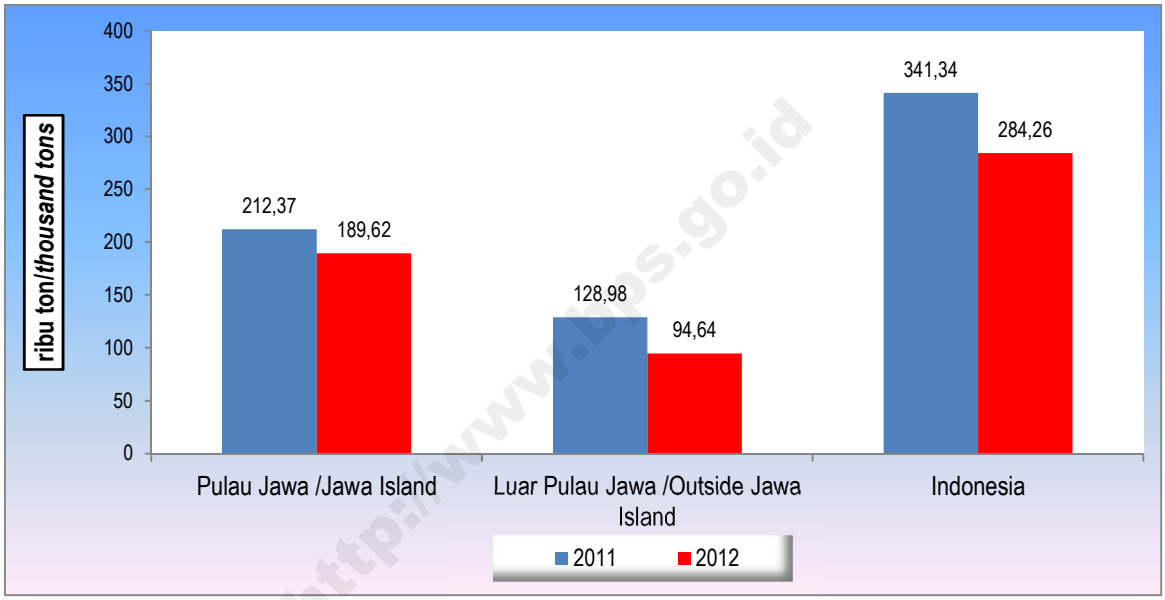

Penurunan produksi kacang hijau tahun 2012 sebesar 57,09 ribu ton (16,72 persen) terjadi pada *subround* Januari–April, *subround* Mei–Agustus, dan *subround* September–Desember masing-masing sebesar 6,38 ribu ton (10,70 persen), 32,74 ribu ton (19,31 persen), dan 17,97 ribu ton (16,01 persen), dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

The decrease in mungbean production of 57.09 thousand tons (16.72 percent) in 2012 was due to a decrease in production which occurred in all subrounds, namely as much as 6.38 thousand tons (10.70 percent) during January-April, 32.74 thousand tons (16.01 percent) during May-August, and 17.97 thousand tons (16.01 percent) during September-December compared to the production in the same subround in 2011 (year-on, year).

Pola panen kacang hijau tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2011. Puncak panen kacang hijau tahun 2011 dan 2012 terjadi pada bulan Agustus (Gambar 10).

The mungbean harvesting pattern in 2012 was similar to the pattern in 2011. The harvesting pattern in 2011 and 2012 depicted that the production showed a peak in August (Figure 10).

Gambar 10. Pola Panen Kacang Hijau, 2011–2012
Figure 10. Mungbean Harvesting Pattern, 2011–2012

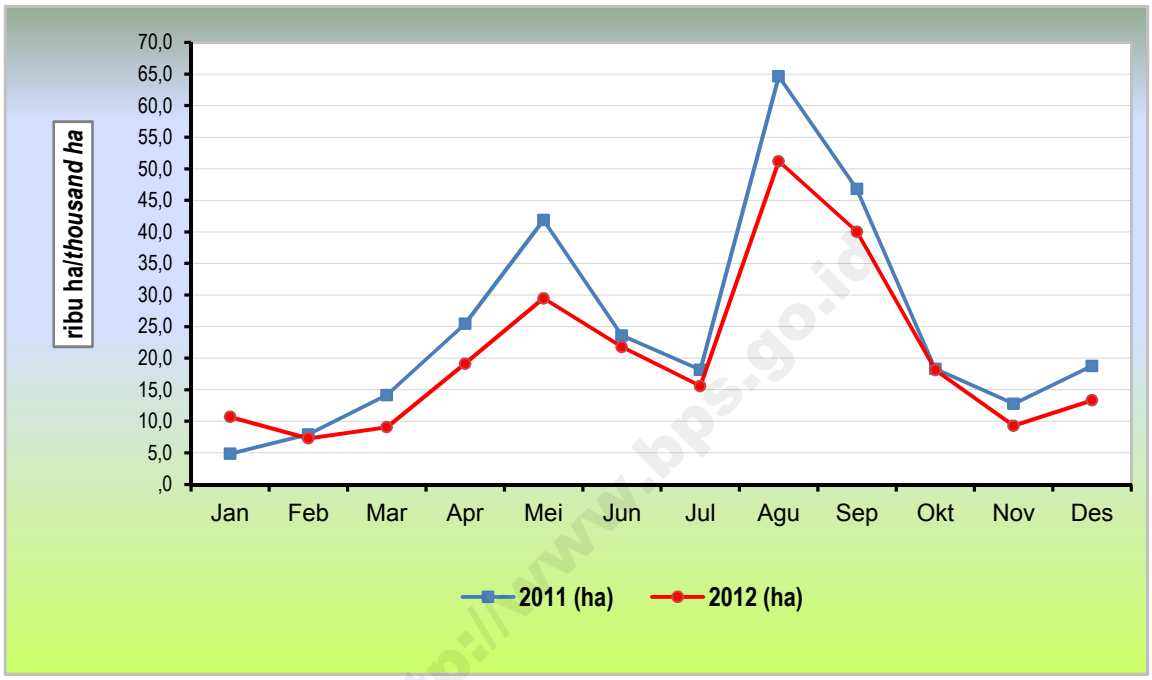

http://www.bps.go.id

Tabel **5.1** **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Wilayah, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Region, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	182 069	161 532	- 20 537	-11,28
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	115 245	83 474	- 31 771	-27,57
- Indonesia	**297 314**	**245 006**	**- 52 308**	**-17,59**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	11,66	11,74	0,08	0,69
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	11,19	11,34	0,15	1,34
- Indonesia	**11,48**	**11,60**	**0,12**	**1,05**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa /*Jawa Island*	212 366	189 622	- 22 744	-10,71
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	128 976	94 635	- 34 341	-26,63
- Indonesia	**341 342**	**284 257**	**- 57 085**	**-16,72**

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note *: the mungbean production form is dry shelled*

http://www.bps.go.id

Tabel 5.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut *Subround*, 2011–2012**

Table 5.2 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Subround, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	52 413	46 183	- 6 230	-11,89
- Mei-Agustus	148 253	118 036	- 30 217	-20,38
- September-Desember	96 648	80 787	- 15 861	-16,41
- Januari-Desember	**297 314**	**245 006**	**- 52 308**	**-17,59**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	11,37	11,52	0,15	1,32
- Mei-Agustus	11,43	11,59	0,16	1,40
- September-Desember	11,61	11,67	0,06	0,52
- Januari-Desember	**11,48**	**11,60**	**0,12**	**1,05**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	59 595	53 216	- 6 379	-10,70
- Mei-Agustus	169 503	136 768	- 32 735	-19,31
- September-Desember	112 244	94 273	- 17 971	-16,01
- Januari-Desember	**341 342**	**284 257**	**- 57 085**	**-16,72**

Keterangan : bentuk produksi kacang hijau adalah biji kering
Note : the mungbean production form is dry shelled

http://www.bps.go.id

3.6. Produksi Ubi Kayu

Produksi ubi kayu tahun 2012 sebesar 24,18 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 133,35 ribu ton (0,55 persen) dibandingkan tahun 2011. Peningkatan produksi ubi kayu tahun 2012 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 607,66 ribu ton, sedangkan di luar Pulau Jawa mengalami penurunan sebesar 474,32 ribu ton.

3.6. Production of Cassava

Production of cassava in 2012 was 24.18 million tons of fresh root, increasing by 133.35 thousand tons (0.55 percent) compared to the production in 2011. The increase in production was mainly due to an increase which occurred in Jawa Island as much as 607.66 thousand tons. On the contrary, production in outside Jawa

Peningkatan produksi terjadi karena peningkatan produktivitas sebesar 11,06 kuintal/hektar (5,45 persen) meskipun luas panen mengalami penurunan seluas 55,01 ribu hektar (4,64 persen).

Island decreased by 474,32 thousand tons. The increasing productivity of 11.06 quintal per hectare (5.45 percent) were main factors which caused the increase, while harvested area decreased by 55.01 thousand hectares (4.64 percent).

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2012 terutama terjadi di Provinsi Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Jawa Timur.

The increase in cassava production mainly occurred in Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, and Jawa Timur Provinces.

Gambar 11. Perkembangan Produksi Ubi Kayu, 2011–2012
Figure Trend of Cassava Production, 2011–2012

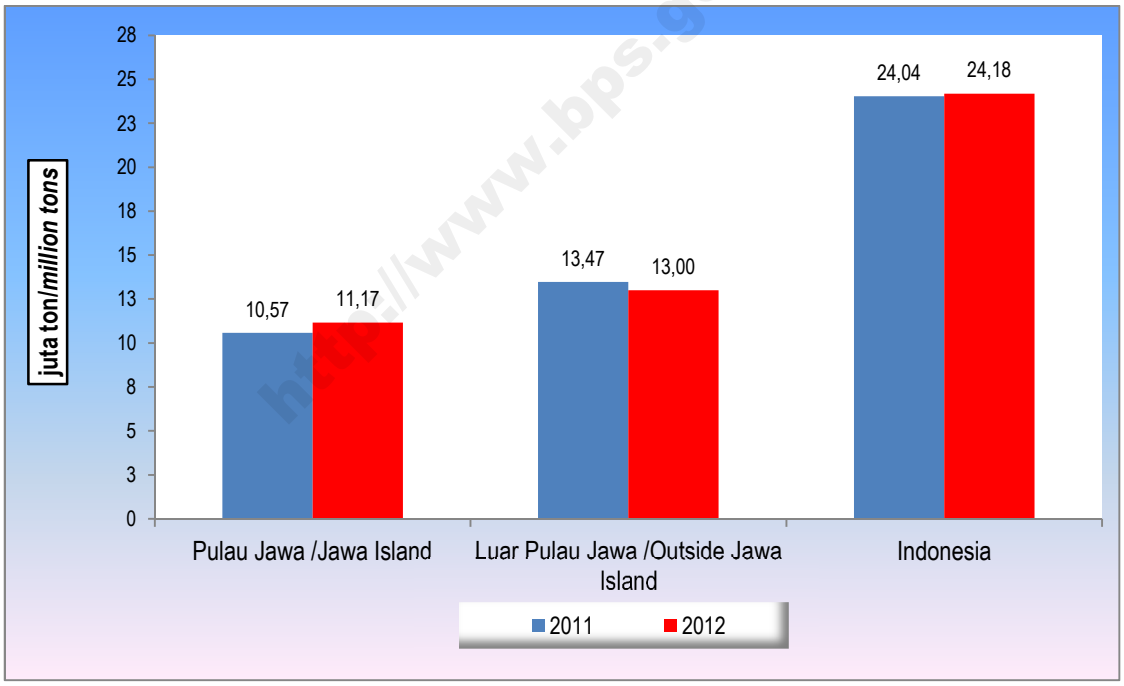

Kenaikan produksi ubi kayu tahun 2012 sebesar 0,13 juta ton (0,55 persen) terjadi pada *subround* Mei–Agustus sebesar 0,15 juta ton (1,48 persen) dan *subround* September–Desember sebesar

The increase of 0.13 million tons (0.55 percent) in cassava production in 2012 was mainly due to an increase which occurred in subround of May–August as much as 0.15 million tons (1.48 percent),

1,77 juta ton (23,09 persen), sedangkan *subround* Januari–April mengalami penurunan sebesar 1,78 juta ton (27,22 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi kayu tahun 2012 sedikit berbeda dengan tahun 2011. Puncak panen ubi kayu tahun 2012 terjadi pada bulan Agustus, sedangkan tahun 2011 terjadi pada bulan Juli (Gambar 12).

and subround September–December as much as 1.77 million tons (23.09 percent). On the other hand, during subround of January–April production decreased by 1.78 million tons (27.22 percent) compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

Cassava harvesting pattern in 2012 was slightly different from the harvesting pattern in 2011. In 2012, the peak season of producing cassava occurred in August, while in 2011 it happened in July (Figure 12).

Gambar 12. Pola Panen Ubi Kayu, 2011–2012
Figure 12. Cassava Harvesting Pattern, 2011–2012

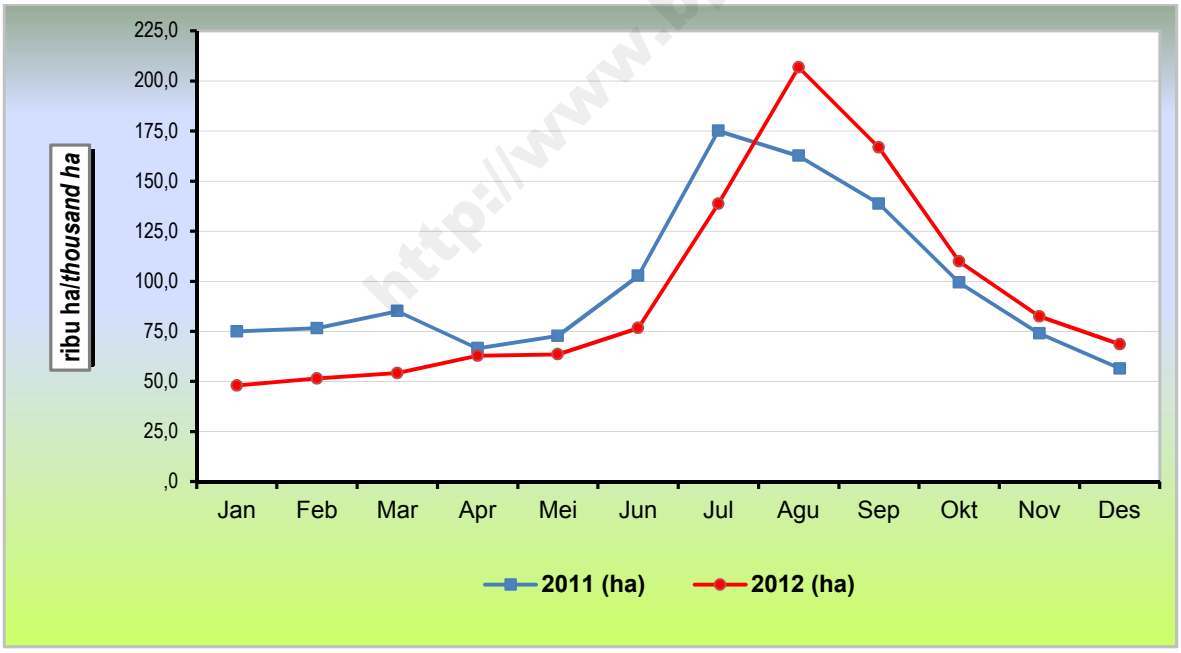

http://www.bps.go.id

Tabel / ***Table*** **6.1** **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Wilayah, 2011–2012**
Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Region, 2011–2012

Uraian / *Description*	2011	2012	Perkembangan / *Growth* 2011-2012	
			Absolut / *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) / ***Harvested Area (ha)***				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	545 649	534 486	- 11 163	-2,05
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	639 047	595 202	- 43 845	-6,86
- Indonesia	**1 184 696**	**1 129 688**	**- 55 008**	**-4,64**
2. Produktivitas (ku/ha) / ***Productivity (qu/ha)***				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	193,66	209,08	15,42	7,96
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	210,89	218,46	7,57	3,59
- Indonesia	**202,96**	**214,02**	**11,06**	**5,45**
3. Produksi (ton) / ***Production (ton)***				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	10 567 148	11 174 813	607 665	5,75
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	13 476 877	13 002 559	- 474 318	-3,52
- Indonesia	**24 044 025**	**24 177 372**	**133 347**	**0,55**

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah
Note *: the cassava production form is fresh root*

http://www.bps.go.id

Tabel 6.2 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut *Subround*, 2011–2012**

Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Subround, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan Growth 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	303 213	216 382	- 86 831	-28,64
- Mei-Agustus	513 140	485 591	- 27 549	-5,37
- September-Desember	368 343	427 715	59 372	16,12
- Januari-Desember	**1 184 696**	**1 129 688**	**- 55 008**	**-4,64**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	216,29	220,60	4,31	1,99
- Mei-Agustus	191,12	204,95	13,83	7,24
- September-Desember	208,47	220,98	12,51	6,00
- Januari-Desember	**202,96**	**214,02**	**11,06**	**5,45**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	6 558 143	4 773 312	-1 784 831	-27,22
- Mei-Agustus	9 807 064	9 952 273	145 209	1,48
- September-Desember	7 678 818	9 451 787	1 772 969	23,09
- Januari-Desember	**24 044 025**	**24 177 372**	**133 347**	**0,55**

Keterangan : bentuk produksi ubi kayu adalah umbi basah

Note *: the cassava production form is fresh root*

http://www.bps.go.id

3.7. Produksi Ubi Jalar

Produksi ubi jalar tahun 2012 sebesar 2,48 juta ton umbi basah, meningkat sebanyak 287,43 ribu ton (13,09 persen) dibandingkan tahun 2011. Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 tersebut terjadi di Pulau Jawa sebesar 209,25 ribu dan di luar Pulau Jawa sebesar 78,18 ribu ton. Peningkatan produksi terjadi karena terjadinya

3.7. Production of Sweet Potatoes

Production of sweet potatoes in 2012 was 2.48 million tons of fresh root, increasing by 287.43 thousand tons (13.09 percent) compared to the production in 2011. The increase in production of sweet potatoes occurred in Jawa Island as much as 209.25 thousand tons and in outside Jawa Island as much as 78.18 thousand tons. The increase

peningkatan luas panen seluas 174 hektar (0,10 persen) dan produktivitas sebesar 16,00 kuintal/hektar (12,98 persen).

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 terutama terjadi di Provinsi Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, dan Nusa Tenggara Timur.

was due to the increasing harvested area of 174 hectares (0.10 percent) and productivity of 16.00 quintal per hectare (12.98 percent).

The increase in sweet potatoes production mainly occurred in some provinces such as in Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Sumatera Barat, and Nusa Tenggara Timur Provinces.

Gambar 13. Perkembangan Produksi Ubi Jalar, 2011–2012
Figure Trend of Sweet Potato Production, 2011–2012

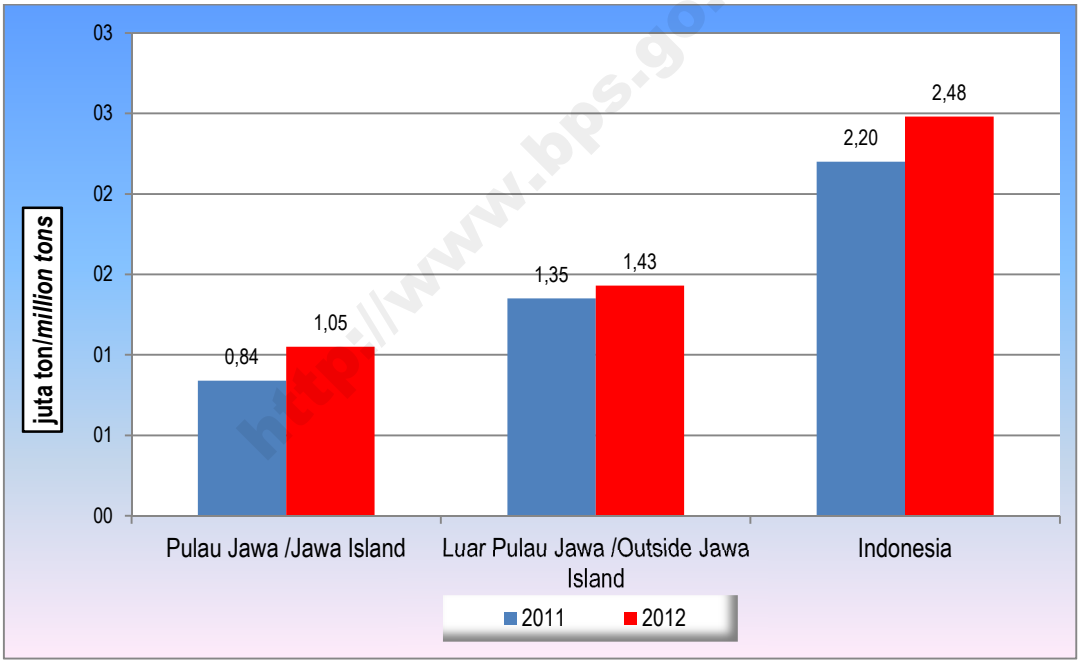

Kenaikan produksi ubi jalar tahun 2012 sebesar 287,43 ribu ton (13,09 persen) terjadi pada *subround* Januari–April sebesar 27,02 ribu ton (3,69 persen), *subround* Mei–Agustus 216,26 ribu ton (26,86 persen), dan *subround* September–

The increase of 287.43 thousand tons (13.09 percent) in sweet potatoes production was due to an increase which occurred in subround of January-April as much as 27.02 thousand tons (3.69 percent), subround of May–August as much

Desember sebesar 44,15 ribu ton (6,71 persen) dibandingkan dengan produksi pada *subround* yang sama tahun 2011 *(year-on-year)*.

Pola panen ubi jalar tahun 2012 hampir sama dengan tahun 2011. Pada tahun 2011 dan 2012 puncak panen terjadi pada bulan Juni (Gambar 14).

as 216.26 thousand tons (26.86 percent), and subround of September-December as much as 44.15 thousand tons (6.71 percent) compared to the production in the same subround in 2011 (year-on-year).

Harvesting pattern of sweet potatoes in 2012 was relatively similar to the 2011 pattern. In 2011 and 2012, the peak season of producing sweet potatoes occurred in June (Figure 14).

Gambar 14. Pola Panen Ubi Jalar, 2011–2012
Figure 14. Sweet Potato Harvesting Pattern, 2011–2012

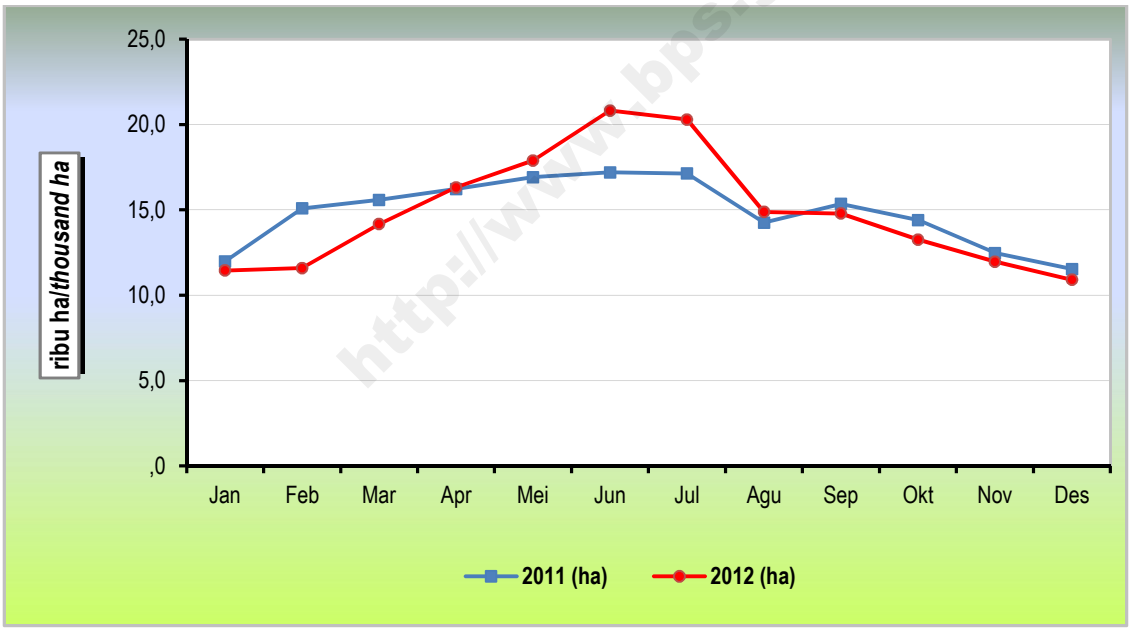

http://www.bps.go.id

Tabel 7.1 **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Wilayah, 2011–2012**
Table 7.1 ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Region, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	53 446	51 799	- 1 647	-3,08
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	124 675	126 496	1 821	1,46
- Indonesia	**178 121**	**178 295**	**174**	**0,10**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	157,93	203,35	45,42	28,76
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	108,44	113,06	4,62	4,26
- Indonesia	**123,29**	**139,29**	**16,00**	**12,98**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Pulau Jawa/*Jawa Island*	844 068	1 053 315	209 247	24,79
- Luar Pulau Jawa/*Outside Jawa Island*	1 351 965	1 430 145	78 180	5,78
- Indonesia	**2 196 033**	**2 483 460**	**287 427**	**13,09**

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note *: the sweet potato production form is fresh root*

http://www.bps.go.id

Tabel **7.2** **Perkembangan Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut *Subround*, 2011–2012**
Table ***Trend of Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Subround, 2011–2012***

Uraian *Description*	2011	2012	Perkembangan *Growth* 2011-2012	
			Absolut *Absolute*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Luas Panen (ha) *Harvested Area (ha)*				
- Januari-April	58 877	53 520	- 5 357	-9,10
- Mei-Agustus	65 489	73 871	8 382	12,80
- September-Desember	53 755	50 904	- 2 851	-5,30
- Januari-Desember	**178 121**	**178 295**	**174**	**0,10**
2. Produktivitas (ku/ha) *Productivity (qu/ha)*				
- Januari-April	124,52	142,03	17,51	14,06
- Mei-Agustus	122,93	138,26	15,33	12,47
- September-Desember	122,37	137,90	15,53	12,69
- Januari-Desember	**123,29**	**139,29**	**16,00**	**12,98**
3. Produksi (ton) *Production (ton)*				
- Januari-April	733 122	760 138	27 016	3,69
- Mei-Agustus	805 086	1 021 349	216 263	26,86
- September-Desember	657 825	701 973	44 148	6,71
- Januari-Desember	**2 196 033**	**2 483 460**	**287 427**	**13,09**

Keterangan : bentuk produksi ubi jalar adalah umbi basah
Note *: the sweet potato production form is fresh root*

http://www.bps.go.id

IV. PERBANDINGAN INTERNASIONAL
INTERNATIONAL COMPARISON

Tingkat keberhasilan penerapan teknologi produksi tanaman pangan dapat diukur salah satunya dengan melihat tingkat produktivitas. Gambar 15 hingga Gambar 21 menyajikan data produktivitas tanaman pangan (padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar) di 30 negara produsen terbesar di dunia pada tahun 2011 yang dikutip dari *website* FAO. Kecuali kedelai, secara umum, tingkat produktivitas tanaman pangan Indonesia masih cukup baik jika dibandingkan dengan negara-negara produsen tanaman pangan serupa dengan kondisi iklim yang tidak jauh berbeda seperti Filipina, Myanmar, Bangladesh, Thailand, dan Vietnam.

Secara umum, Mesir, Uruguai, dan Amerika Serikat mempunyai tingkat produktivitas padi tertinggi. Namun demikian, iklim, sistem budidaya, dan varietas yang digunakan di negara tersebut sangat jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia. Produktivitas padi di Indonesia (49,80 kuintal per hektar) relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen padi dengan kondisi iklim yang relatif sama seperti Bangladesh, Myanmar, Malaysia, Filipina, Srilanka, India, dan Kamboja. Produktivitas padi di Indonesia hanya lebih rendah bila dibandingkan dengan Vietnam (Gambar 15).

Good practices of crop production technology adoption can be measured by looking at the level of productivity. Figures 15 to 21 present data on crop productivity (paddy, maize, soybean, peanut, mungbean, cassava, and sweet potato) of 30 countries in the world's largest producer in 2011, quoted from FAO website. Except soybean, in general, the level of productivity of food crops in Indonesia is still quite good compared to other producer countries with similar climatic conditions such as the Philippines, Myanmar, Bangladesh, Thailand, and Vietnam.

Egypt, Uruguay, and the United States are countries with the highest paddy productivity. Nevertheless, climate condition, farming systems, and paddy varieties used in the countries are very much different from the situation in Indonesia. Productivity of paddy in Indonesia (49.80 quintal per hectare) is relatively high compared to producer countries with relatively similar climatic conditions such as Bangladesh, Myanmar, Malaysia, the Philippines, Sri Lanka, India, and Cambodia. Productivity of paddy in Indonesia is only lower compared to that of Vietnam (Figure 15).

http://www.bps.go.id

Gambar 15. Produktivitas Padi (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 15. Productivity of Paddy (qu/ha) by Country, 2011

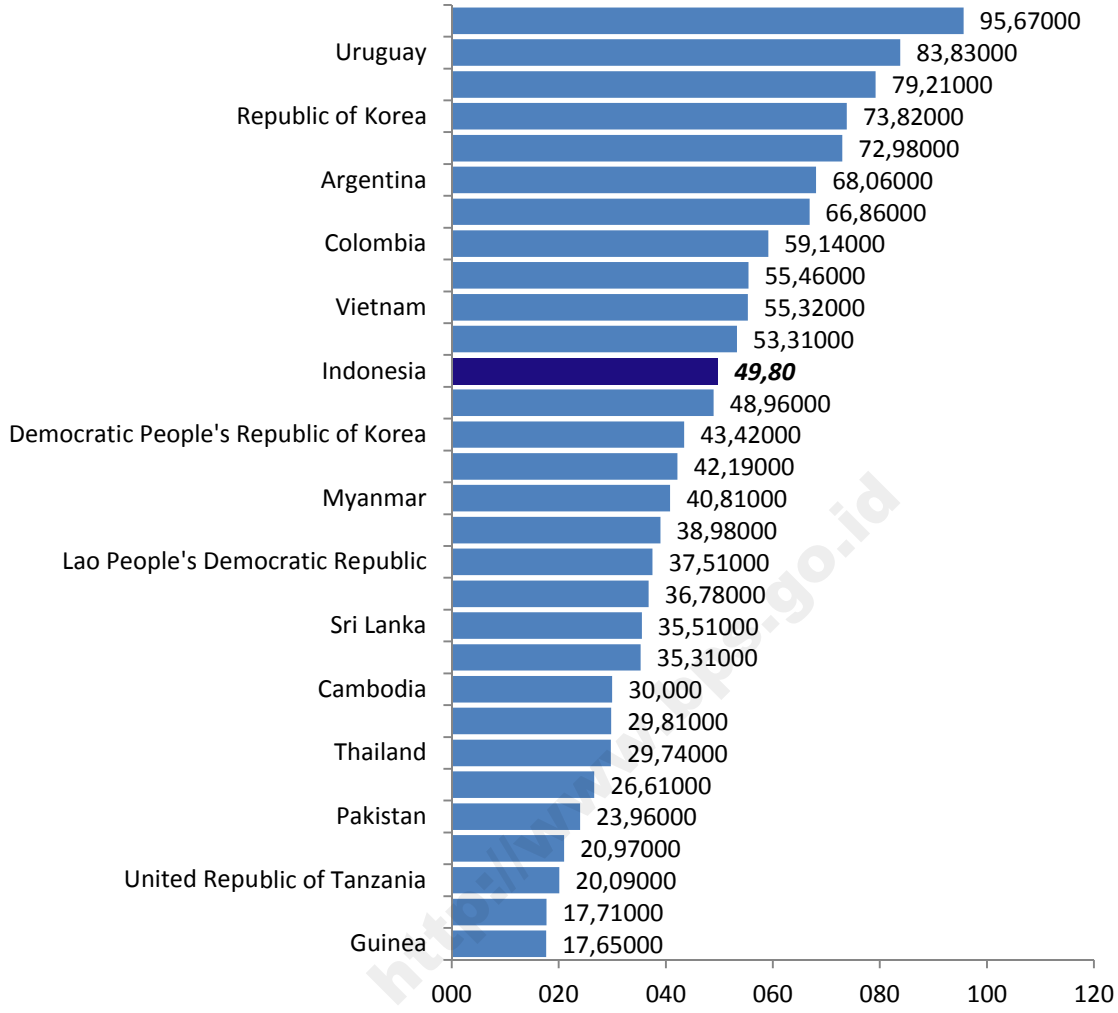

Sumber/Source: http://www.fao.org

Produktivitas jagung Indonesia pada tahun 2011 yang mencapai 45,65 kuintal per hektar tertinggi di antara negara-negara ASEAN. Walaupun demikian, produktivitas jagung Indonesia masih sangat jauh di bawah negara-negara produsen utama dunia yang didominasi negara-negara Eropa dan Amerika yang dapat mencapai lebih dari 50 kuintal per hektar (Gambar 16).

Productivity of maize in Indonesia in 2011 reached 45.65 quintal per hectare, the highest among ASEAN countries. However, the productivity of maize in Indonesia is still very much lower compared to productivity in world main producer countries which is dominated by European and American countries which can reach more than 50 quintal per hectare (Figure 16).

Gambar 16. Produktivitas Jagung (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 16. Productivity of Maize (qu/ha) by Country, 2011

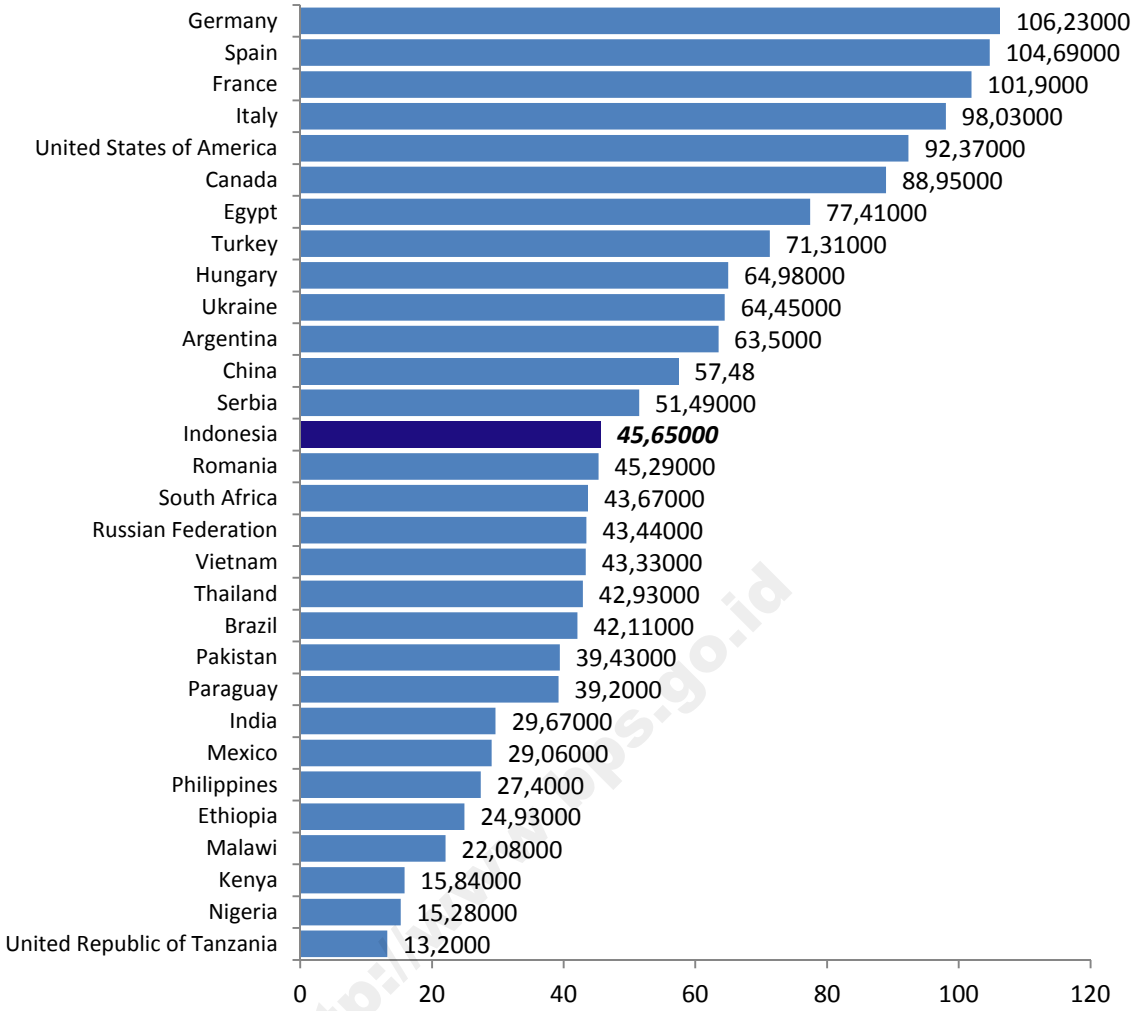

Sumber/Source: http://www.fao.org

Gambar 17 menunjukkan bahwa produktivitas kedelai di Indonesia relatif rendah bila dibandingkan dengan negara-negara lain, yakni hanya mencapai 13,68 kuintal per hektar. Produktivitas kedelai di Indonesia bahkan lebih rendah bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN seperti Thailand, Kamboja, Myanmar, dan Vietnam. Usaha serius masih perlu dilakukan pemerintah untuk meningkatkan produktivitas kedelai sehingga dapat setara dengan negara-negara dengan iklim serupa.

Figure 17 shows that the productivity of soybean in Indonesia is relatively low compared to that in other producer countries, which only reached 13.68 quintal per hectare. Productivity of soybean in Indonesia is even lower compared to that in other ASEAN countries such as Thailand, Cambodia, Myanmar, and Vietnam. The government must put serious and intensive efforts to increase soybean productivity in order to reach similar level of productivity in countries with a similar climate but have a higher soybean production.

Gambar 17. Produktivitas Kedelai (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 17. Productivity of Soybean (qu/ha) by Country, 2011

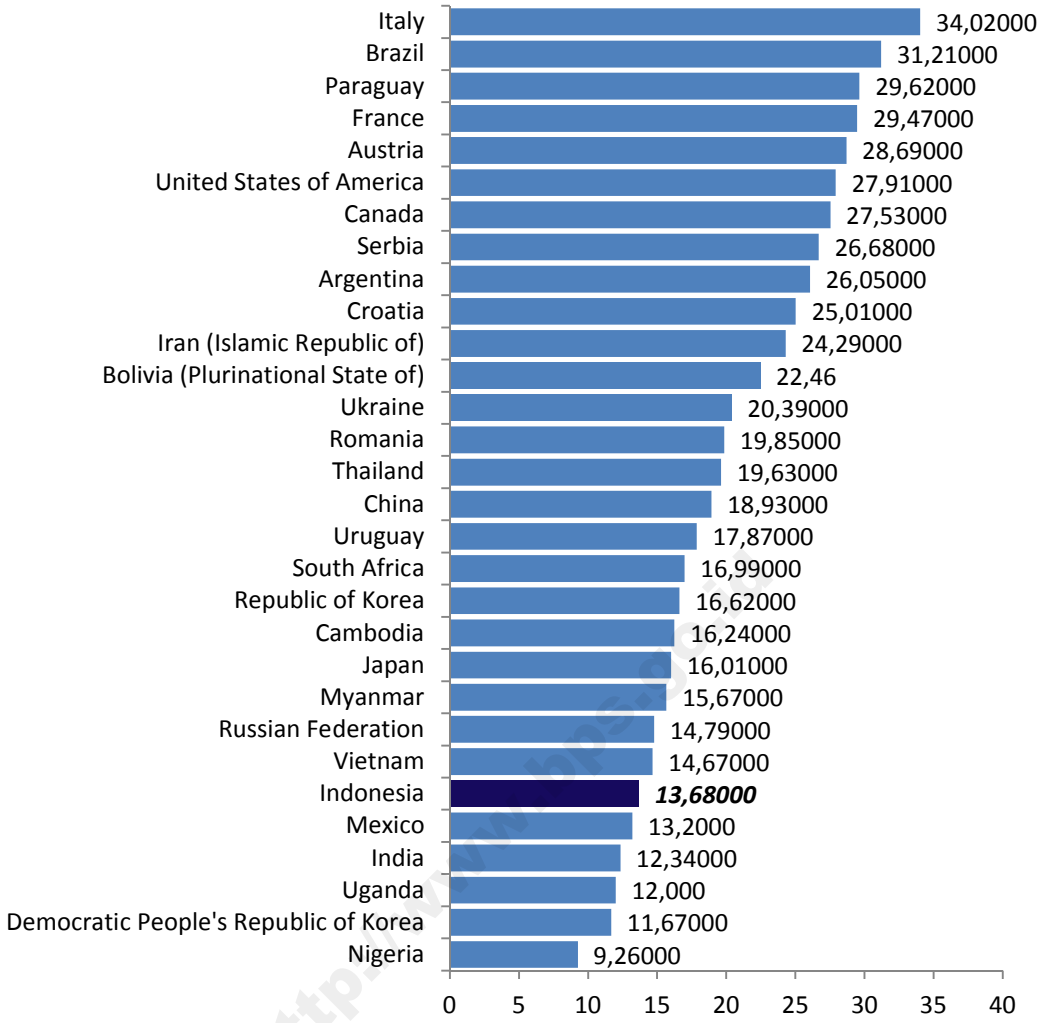

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Kacang tanah sepertinya bukan komoditas tanaman pangan yang strategis untuk negara-negara ASEAN. Hal ini terlihat dengan sedikitnya negara ASEAN yang terangkum dalam 30 negara produsen kacang tanah dunia. Produktivitas kacang tanah di Indonesia relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara lain, yakni mencapai 12,81 kuintal per hektar. Namun demikian, di kawasan ASEAN, produktivitas kacang tanah di Indonesia masih lebih rendah bila dibandingkan dengan Vietnam dan Myanmar.

Peanut seems not a strategic food crop for ASEAN countries. It showed by the fact that only a few ASEAN countries listed in 30 world main peanut producer countries. Productivity of peanut in Indonesia is relatively high compared to that in other countries, which reached 12.81 quintal per hectare. However, in the ASEAN region, the productivity of peanut in Indonesia is still lower than that in Vietnam and Myanmar.

Gambar 18. Produktivitas Kacang Tanah (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 18. Productivity of Peanuts (qu/ha) by Country, 2011

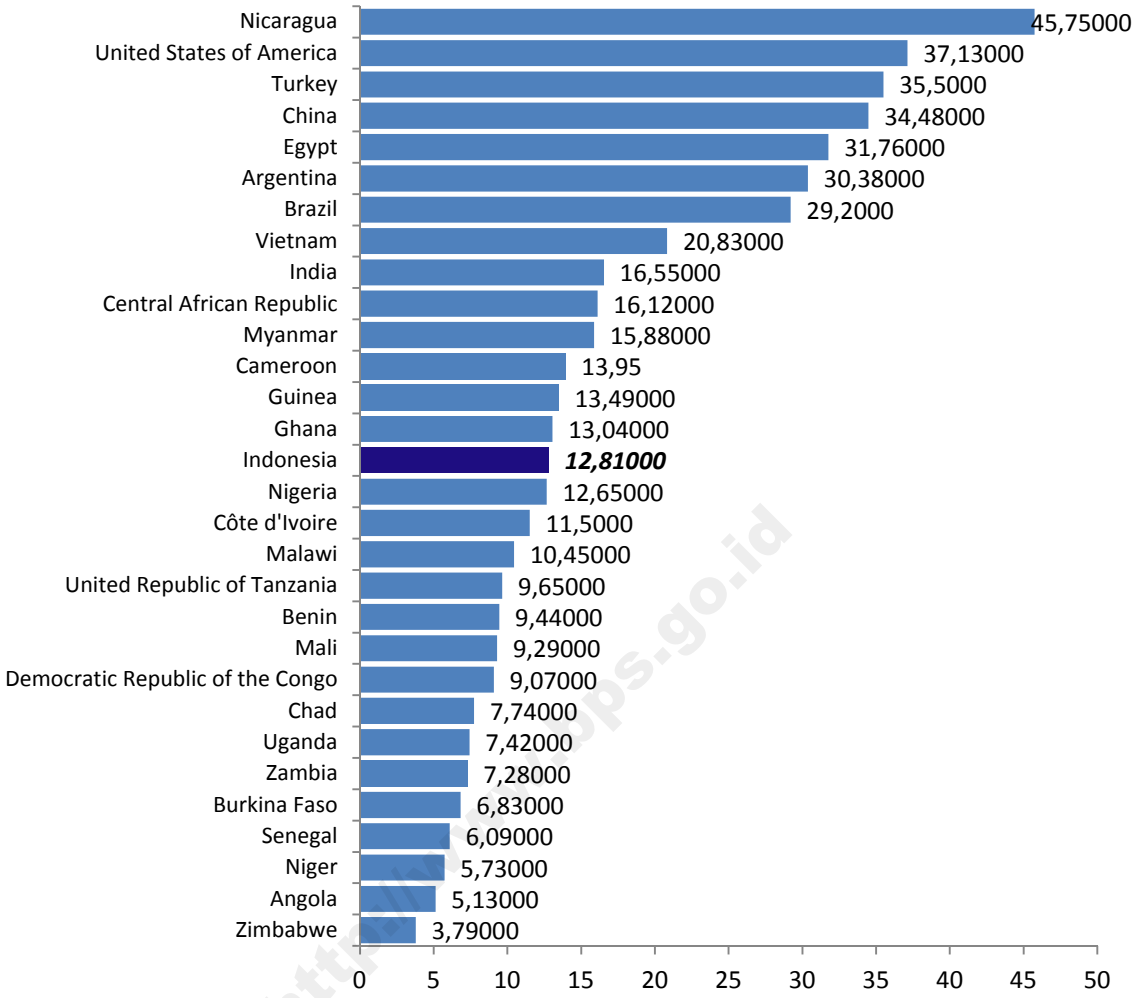

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Produktivitas kacang hijau di Indonesia relatif tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara produsen kacang hijau utama dunia lainnya, yakni mencapai 11,48 kuintal per hektar. Produktivitas kacang hijau di Indonesia bahkan lebih tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN, seperti Vietnam dan Thailand. Myanmar merupakan satu-satunya negara ASEAN dengan produktivitas kacang hijau yang lebih tinggi dari Indonesia.

Productivity of mungbean in Indonesia is relatively high compared to the productivity in other countries in the world, reaching 11.48 quintal per hectare. Indonesia's productivity of mungbean is even higher than that of other ASEAN countries such as Vietnam and Thailand. Myanmar is the only ASEAN country with higher mungbean productivity compared to that of Indonesia.

Gambar 19. Produktivitas Kacang Hijau (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 19. Productivity of Mungbean (qu/ha) by Country, 2011

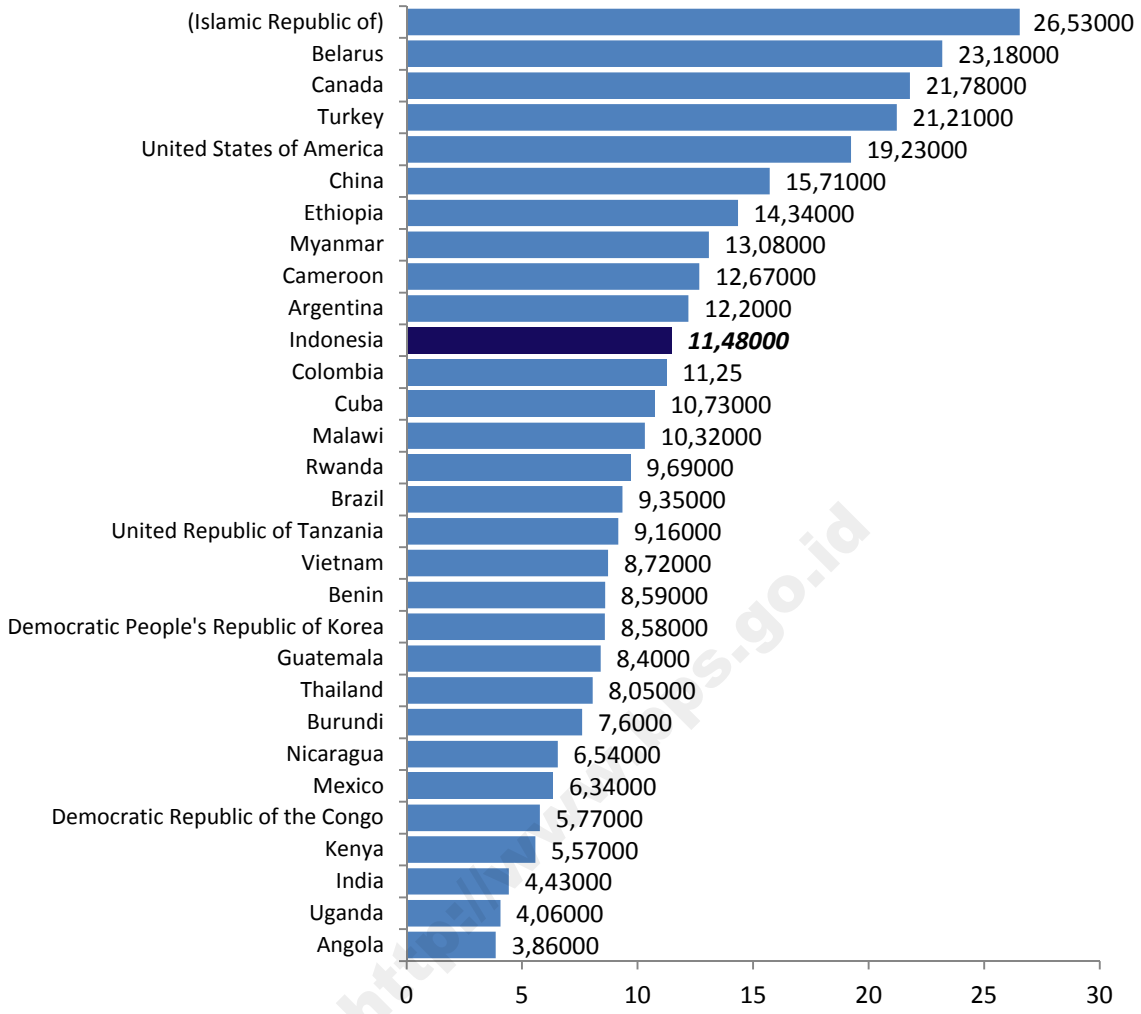

Sumber/Sources:http://www.fao.org

India merupakan negara dengan produktivitas ubi kayu tertinggi di dunia dengan tingkat produktivitas sebesar 36,48 ton per hektar. Indonesia berada pada urutan ke lima negara-negara produsen ubi kayu dengan produktivitas sebesar 20,30 ton per hektar. Negara lain yang memiliki produktivitas ubi kayu lebih tinggi dari Indonesia adalah Laos, Malawi, dan Kamboja (Gambar 20).

India is the country with the highest productivity of cassava in the world with productivity of 36.48 tons per hectare. Indonesia is in the biggest five with 20.30 tons per hectare of productivity. Other countries with higher productivity of cassava than that of Indonesia are Lao People's Democratic Republic, Malawi, and Cambodia (Figure 20).

Gambar 20. Produktivitas Ubi Kayu (ku/ha) menurut Negara di Dunia, 2011
Figure 20. Productivity of Cassava (qu/ha) by Country, 2011

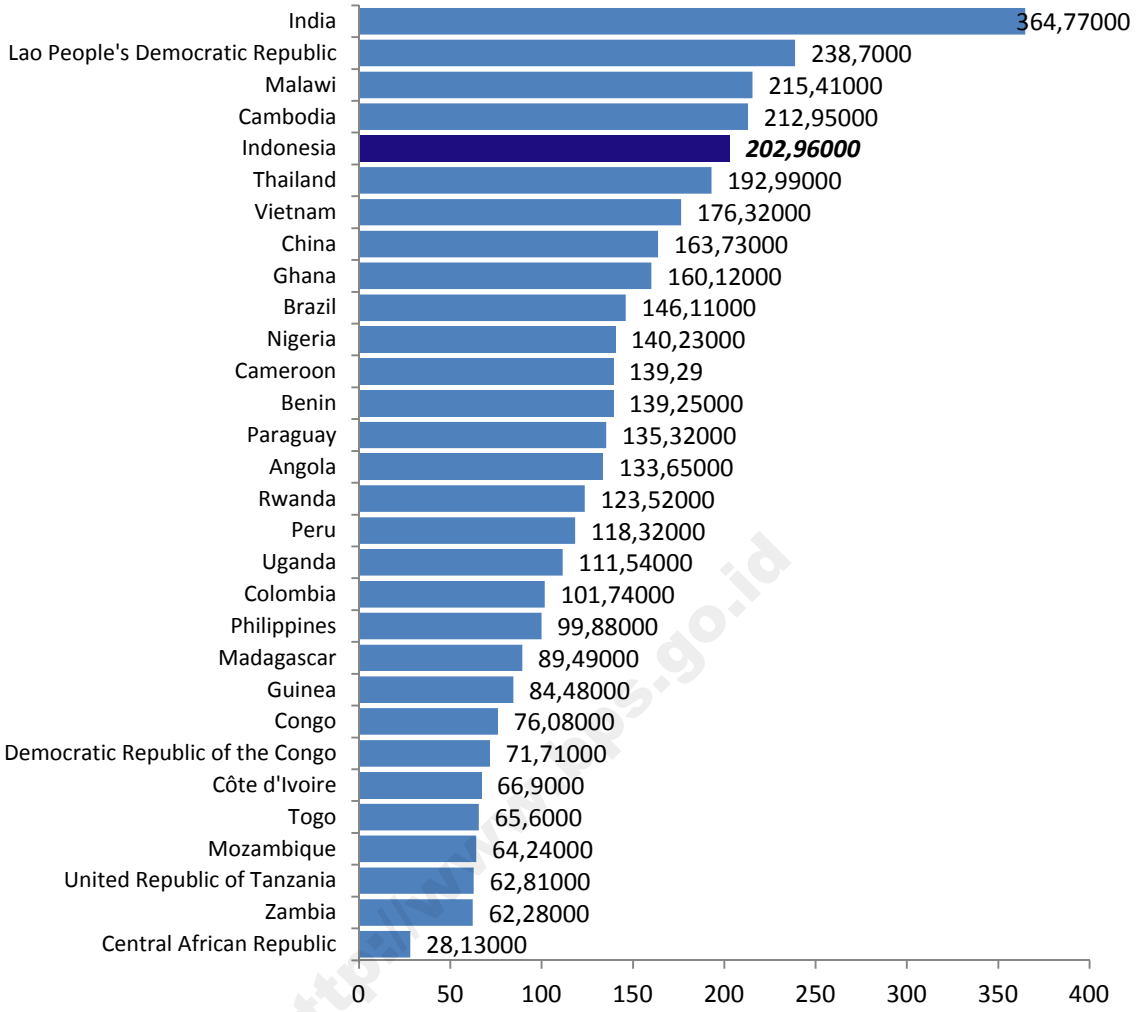

Sumber/Sources:http://www.fao.org

Seperti halnya jagung, produktivitas ubi jalar Indonesia tertinggi di negar-negara ASEAN dengan produktivitas sebesar 12,33 ton per hektar. Mesir merupakan negara dengan produktivitas ubi jalar tertinggi di dunia yang mencapai 31,82 ton per hektar. Laos, Vietnam, dan Filipina merupakan negara ASEAN lainnya yang termasuk 30 negara produsen ubi jalar dunia (Gambar 21).

Similar to maize, productivity of sweet potato in Indonesia is the highest amongst ASEAN countries, reaching 12.33 ton per hectare. Egypt has the highest sweet potato productivity in the world which reached 31.82 ton per hectare. Lao People's Democratic Republic, Vietnam, and the Philippines are other ASEAN countries listed as 30 main sweet potato producer countries in the world (Figure 21).

Gambar 21. Produktivitas ubi jalar (ku/ha) menurut negara di Dunia, 2011
Figure 21. Productivity of sweet potato (qu/ha) by country, 2011

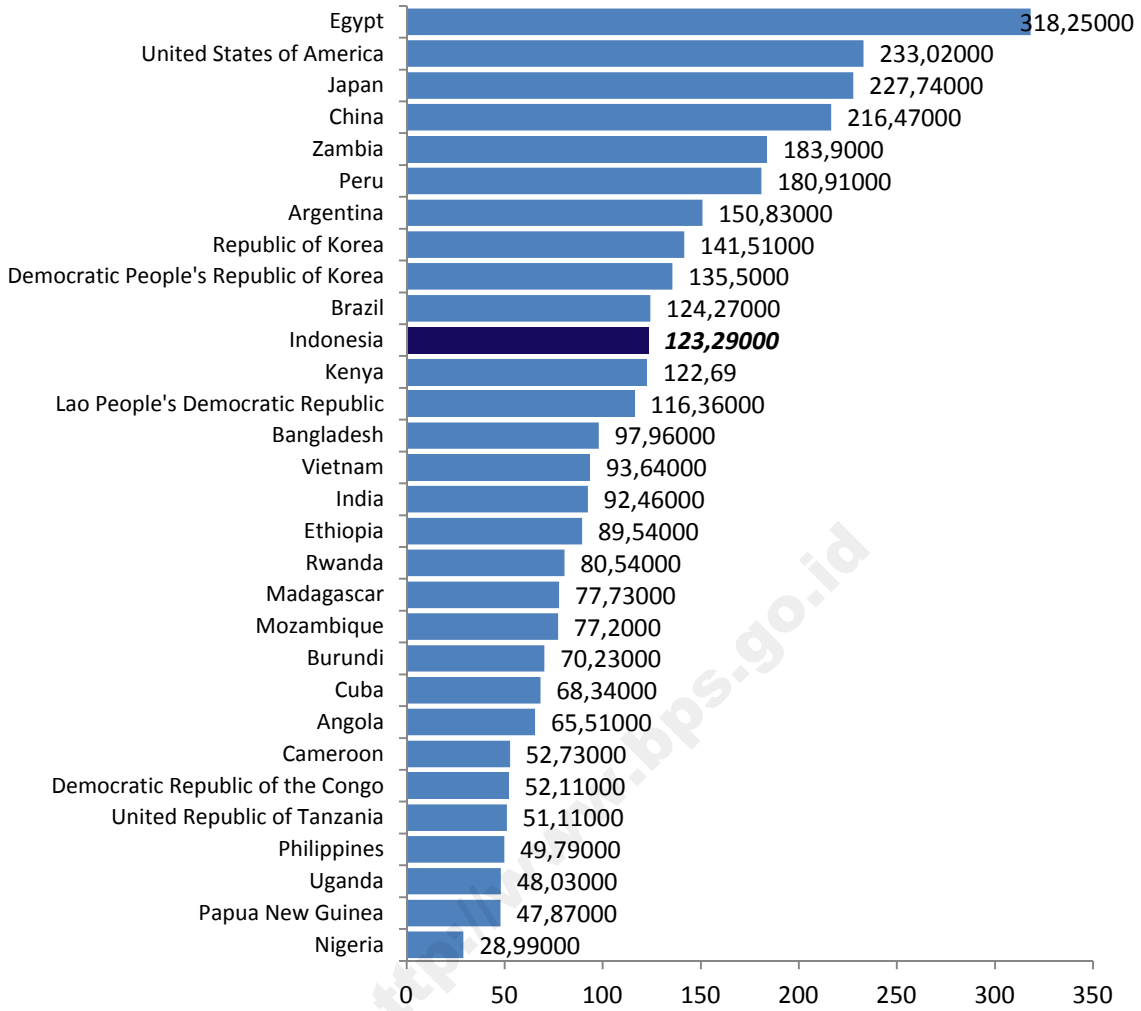

Sumber/Sources:http://www.fao.org

TABEL/*TABLE*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	202 313	47,69	964 741	85 274	43,84	373 820
2. Sumatera Utara	319 737	46,56	1 488 726	237 214	50,25	1 192 105
3. Sumatera Barat	165 071	49,76	821 425	155 622	49,12	764 345
4. R i a u	69 255	31,49	218 088	42 466	41,45	176 036
5. Kepulauan Riau	129	32,71	422	150	35,20	528
6. J a m b i	61 122	38,10	232 849	51 349	44,08	226 350
7. Sumatera Selatan	410 897	43,45	1 785 248	184 011	44,82	824 646
8. Kepulauan Bangka Belitung	6 426	26,59	17 089	1 058	38,05	4 026
9. Bengkulu	58 635	42,70	250 351	45 893	40,56	186 146
10. Lampung	336 080	48,07	1 615 608	199 977	48,91	978 146
11. DKI Jakarta	763	60,90	4 647	452	59,76	2 701
12. Jawa Barat	851 921	58,40	4 975 338	699 648	57,61	4 030 816
13. Banten	176 048	52,86	930 589	140 944	48,57	684 550
14. Jawa Tengah	845 625	59,50	5 031 729	695 986	54,44	3 789 182
15. DI Yogyakarta	90 542	59,56	539 226	44 576	60,93	271 584
16. Jawa Timur	1 016 682	62,04	6 307 444	692 942	59,52	4 124 461
17. B a l i	49 525	57,82	286 366	47 391	55,94	265 097
18. Nusa Tenggara Barat	257 419	49,51	1 274 402	124 078	50,06	621 159
19. Nusa Tenggara Timur	91 921	32,57	299 350	82 597	36,45	301 046
20. Kalimantan Barat	262 730	28,72	754 636	45 006	33,33	149 999
21. Kalimantan Tengah	113 634	25,53	290 136	106 279	33,65	357 618
22. Kalimantan Selatan	115 085	43,60	501 721	273 074	40,18	1 097 288
23. Kalimantan Timur	93 193	36,25	337 792	29 812	44,27	131 984
24. Sulawesi Utara	40 458	47,23	191 079	48 659	47,02	228 787
25. Gorontalo	23 131	48,62	112 466	22 041	47,80	105 366
26. Sulawesi Tengah	71 540	47,18	337 532	74 047	42,35	313 608
27. Sulawesi Selatan	401 506	52,73	2 117 017	383 420	49,24	1 888 053
28. Sulawesi Barat	42 044	51,21	215 299	22 517	47,10	106 064
29. Sulawesi Tenggara	30 541	40,13	122 557	55 882	41,40	231 345
30. Maluku	9 298	42,76	39 761	6 980	39,34	27 457
31. Maluku Utara	7 639	37,06	28 313	5 662	37,09	21 001
32. Papua	8 664	37,25	32 275	14 335	37,67	53 997
33. Papua Barat	2 385	35,37	8 435	2 780	39,98	11 115
J a w a	2 981 581	59,66	17 788 973	2 274 548	56,73	12 903 294
Luar Jawa	3 250 378	44,13	14 343 684	2 347 574	45,31	10 637 132
I n d o n e s i a	6 231 959	51,56	32 132 657	4 622 122	50,93	23 540 426

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.1*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	100 216	44,92	450 177	387 803	46,12	1 788 738
2. Sumatera Utara	208 148	49,71	1 034 683	765 099	48,56	3 715 514
3. Sumatera Barat	155 729	50,26	782 620	476 422	49,71	2 368 390
4. R i a u	32 294	36,55	118 028	144 015	35,56	512 152
5. Kepulauan Riau	103	36,21	373	382	34,63	1 323
6. J a m b i	36 898	44,98	165 965	149 369	41,85	625 164
7. Sumatera Selatan	174 817	39,20	685 353	769 725	42,81	3 295 247
8. Kepulauan Bangka Belitung	511	25,05	1 280	7 995	28,01	22 395
9. Bengkulu	39 920	36,43	145 413	144 448	40,29	581 910
10. Lampung	105 819	47,98	507 701	641 876	48,32	3 101 455
11. DKI Jakarta	682	54,19	3 696	1 897	58,22	11 044
12. Jawa Barat	367 230	61,70	2 265 707	1 918 799	58,74	11 271 861
13. Banten	45 644	54,94	250 754	362 636	51,45	1 865 893
14. Jawa Tengah	231 947	60,88	1 412 023	1 773 558	57,70	10 232 934
15. DI Yogyakarta	17 794	76,10	135 414	152 912	61,88	946 224
16. Jawa Timur	266 095	66,40	1 766 802	1 975 719	61,74	12 198 707
17. B a l i	52 084	60,30	314 090	149 000	58,09	865 553
18. Nusa Tenggara Barat	43 951	49,75	218 670	425 448	49,69	2 114 231
19. Nusa Tenggara Timur	25 576	38,38	98 170	200 094	34,91	698 566
20. Kalimantan Barat	120 062	32,94	395 465	427 798	30,39	1 300 100
21. Kalimantan Tengah	31 874	33,81	107 753	251 787	30,01	755 507
22. Kalimantan Selatan	107 923	45,14	487 212	496 082	42,05	2 086 221
23. Kalimantan Timur	19 568	47,11	92 183	142 573	39,42	561 959
24. Sulawesi Utara	37 814	51,62	195 196	126 931	48,46	615 062
25. Gorontalo	6 021	46,43	27 954	51 193	48,01	245 786
26. Sulawesi Tengah	83 493	44,70	373 176	229 080	44,71	1 024 316
27. Sulawesi Selatan	196 468	50,79	997 941	981 394	50,98	5 003 011
28. Sulawesi Barat	19 235	47,30	90 975	83 796	49,21	412 338
29. Sulawesi Tenggara	38 088	42,64	162 389	124 511	41,47	516 291
30. Maluku	4 211	40,50	17 053	20 489	41,13	84 271
31. Maluku Utara	4 493	36,44	16 372	17 794	36,91	65 686
32. Papua	14 150	36,58	51 760	37 149	37,16	138 032
33. Papua Barat	2 585	41,37	10 695	7 750	39,03	30 245
J a w a	929 392	62,78	5 834 396	6 185 521	59,05	36 526 663
Luar Jawa	1 662 051	45,42	7 548 647	7 260 003	44,81	32 529 463
I n d o n e s i a	2 591 443	51,64	13 383 043	13 445 524	51,36	69 056 126

http://www.bps.go.id

Tabel 8.2 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Wetland Paddy by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	200 648	47,88	960 703	84 667	43,98	372 365
2. Sumatera Utara	284 724	48,37	1 377 210	230 758	50,75	1 171 097
3. Sumatera Barat	160 561	50,17	805 595	152 939	49,45	756 336
4. R i a u	47 849	35,79	171 252	41 466	41,84	173 494
5. Kepulauan Riau	124	33,15	411	150	35,20	528
6. J a m b i	46 755	40,82	190 854	47 875	45,11	215 941
7. Sumatera Selatan	332 618	47,39	1 576 275	182 920	44,92	821 662
8. Kepulauan Bangka Belitung	3 060	36,11	11 050	1 058	38,05	4 026
9. Bengkulu	51 942	45,40	235 820	41 333	42,68	176 399
10. Lampung	272 489	52,32	1 425 662	199 053	49,01	975 559
11. DKI Jakarta	763	60,90	4 647	452	59,76	2 701
12. Jawa Barat	742 673	60,97	4 528 077	688 802	57,85	3 984 720
13. Banten	149 696	56,18	840 992	138 553	48,94	678 078
14. Jawa Tengah	780 175	60,87	4 748 775	686 843	54,62	3 751 780
15. DI Yogyakarta	48 666	69,54	338 422	42 885	61,47	263 610
16. Jawa Timur	899 070	63,43	5 702 801	673 929	59,85	4 033 465
17. B a l i	49 051	58,17	285 331	47 376	55,95	265 069
18. Nusa Tenggara Barat	202 279	52,66	1 065 201	122 736	50,26	616 871
19. Nusa Tenggara Timur	44 228	38,32	169 482	66 910	39,53	264 495
20. Kalimantan Barat	177 568	33,43	593 688	44 881	33,37	149 776
21. Kalimantan Tengah	36 462	32,12	117 116	101 413	34,23	347 137
22. Kalimantan Selatan	89 141	46,92	418 285	251 945	41,01	1 033 113
23. Kalimantan Timur	48 033	46,16	221 717	26 146	46,82	122 407
24. Sulawesi Utara	34 278	51,37	176 086	40 461	51,65	208 981
25. Gorontalo	23 094	48,65	112 349	22 040	47,81	105 363
26. Sulawesi Tengah	68 466	48,08	329 206	71 293	43,05	306 950
27. Sulawesi Selatan	395 843	52,83	2 091 239	376 095	49,58	1 864 679
28. Sulawesi Barat	36 571	54,44	199 093	21 304	48,18	102 643
29. Sulawesi Tenggara	25 619	42,04	107 702	51 526	42,59	219 449
30. Maluku	8 311	44,85	37 275	6 721	39,94	26 844
31. Maluku Utara	6 026	41,20	24 827	4 276	41,53	17 758
32. Papua	8 241	37,50	30 904	13 977	37,80	52 833
33. Papua Barat	2 075	36,72	7 619	2 352	42,42	9 977
J a w a	2 621 043	61,67	16 163 714	2 231 464	56,98	12 714 354
Luar Jawa	2 656 056	47,97	12 741 952	2 253 671	46,07	10 381 752
I n d o n e s i a	5 277 099	54,78	28 905 666	4 485 135	51,49	23 096 106

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.2*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	96 114	45,77	439 914	381 429	46,48	1 772 982
2. Sumatera Utara	198 825	50,50	1 004 066	714 307	49,73	3 552 373
3. Sumatera Barat	154 029	50,49	777 751	467 529	50,04	2 339 682
4. R i a u	28 334	38,31	108 548	117 649	38,53	453 294
5. Kepulauan Riau	103	36,21	373	377	34,80	1 312
6. J a m b i	29 813	47,96	142 984	124 443	44,18	549 779
7. Sumatera Selatan	173 172	39,25	679 783	688 710	44,69	3 077 720
8. Kepulauan Bangka Belitung	147	38,03	559	4 265	36,66	15 635
9. Bengkulu	34 856	39,76	138 576	128 131	42,99	550 795
10. Lampung	105 704	48,00	507 379	577 246	50,39	2 908 600
11. DKI Jakarta	682	54,19	3 696	1 897	58,22	11 044
12. Jawa Barat	361 480	61,99	2 240 815	1 792 955	59,98	10 753 612
13. Banten	45 619	54,95	250 676	333 868	53,01	1 769 746
14. Jawa Tengah	231 786	60,89	1 411 396	1 698 804	58,35	9 911 951
15. DI Yogyakarta	17 794	76,10	135 414	109 345	67,44	737 446
16. Jawa Timur	265 382	66,43	1 762 933	1 838 381	62,55	11 499 199
17. B a l i	51 920	60,44	313 804	148 347	58,26	864 204
18. Nusa Tenggara Barat	43 745	49,85	218 069	368 760	51,53	1 900 141
19. Nusa Tenggara Timur	25 248	38,61	97 483	136 386	38,97	531 460
20. Kalimantan Barat	97 717	35,96	351 395	320 166	34,20	1 094 859
21. Kalimantan Tengah	30 858	34,21	105 565	168 733	33,77	569 818
22. Kalimantan Selatan	107 478	45,20	485 853	448 564	43,19	1 937 251
23. Kalimantan Timur	19 269	47,43	91 398	93 448	46,61	435 522
24. Sulawesi Utara	37 814	51,62	195 196	112 553	51,55	580 263
25. Gorontalo	6 021	46,43	27 954	51 155	48,02	245 666
26. Sulawesi Tengah	82 150	45,01	369 730	221 909	45,33	1 005 886
27. Sulawesi Selatan	193 585	50,90	985 348	965 523	51,18	4 941 266
28. Sulawesi Barat	18 730	47,87	89 661	76 605	51,09	391 397
29. Sulawesi Tenggara	37 380	42,90	160 360	114 525	42,57	487 511
30. Maluku	3 980	41,56	16 541	19 012	42,43	80 660
31. Maluku Utara	3 339	40,46	13 510	13 641	41,12	56 095
32. Papua	13 733	36,70	50 400	35 951	37,31	134 137
33. Papua Barat	2 165	43,87	9 498	6 592	41,10	27 094
J a w a	922 743	62,91	5 804 930	5 775 250	60,05	34 682 998
Luar Jawa	1 596 229	46,24	7 381 698	6 505 956	46,89	30 505 402
I n d o n e s i a	2 518 972	52,35	13 186 628	12 281 206	53,08	65 188 400

http://www.bps.go.id

Tabel 8.3 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Ladang Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Dryland Paddy by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 665	24,25	4 038	607	23,97	1 455
2. Sumatera Utara	35 013	31,85	111 516	6 456	32,54	21 008
3. Sumatera Barat	4 510	35,10	15 830	2 683	29,85	8 009
4. R i a u	21 406	21,88	46 836	1 000	25,42	2 542
5. Kepulauan Riau	5	22,00	11	-	-	-
6. J a m b i	14 367	29,23	41 995	3 474	29,96	10 409
7. Sumatera Selatan	78 279	26,70	208 973	1 091	27,35	2 984
8. Kepulauan Bangka Belitung	3 366	17,94	6 039	-	-	-
9. Bengkulu	6 693	21,71	14 531	4 560	21,38	9 747
10. Lampung	63 591	29,87	189 946	924	28,00	2 587
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	109 248	40,94	447 261	10 846	42,50	46 096
13. Banten	26 352	34,00	89 597	2 391	27,07	6 472
14. Jawa Tengah	65 450	43,23	282 954	9 143	40,91	37 402
15. DI Yogyakarta	41 876	47,95	200 804	1 691	47,16	7 974
16. Jawa Timur	117 612	51,41	604 643	19 013	47,86	90 996
17. B a l i	474	21,84	1 035	15	18,67	28
18. Nusa Tenggara Barat	55 140	37,94	209 201	1 342	31,95	4 288
19. Nusa Tenggara Timur	47 693	27,23	129 868	15 687	23,30	36 551
20. Kalimantan Barat	85 162	18,90	160 948	125	17,84	223
21. Kalimantan Tengah	77 172	22,42	173 020	4 866	21,54	10 481
22. Kalimantan Selatan	25 944	32,16	83 436	21 129	30,37	64 175
23. Kalimantan Timur	45 160	25,70	116 075	3 666	26,12	9 577
24. Sulawesi Utara	6 180	24,26	14 993	8 198	24,16	19 806
25. Gorontalo	37	31,62	117	1	30,00	3
26. Sulawesi Tengah	3 074	27,09	8 326	2 754	24,18	6 658
27. Sulawesi Selatan	5 663	45,52	25 778	7 325	31,91	23 374
28. Sulawesi Barat	5 473	29,61	16 206	1 213	28,20	3 421
29. Sulawesi Tenggara	4 922	30,18	14 855	4 356	27,31	11 896
30. Maluku	987	25,19	2 486	259	23,67	613
31. Maluku Utara	1 613	21,61	3 486	1 386	23,40	3 243
32. Papua	423	32,41	1 371	358	32,51	1 164
33. Papua Barat	310	26,32	816	428	26,59	1 138
J a w a	360 538	45,08	1 625 259	43 084	43,85	188 940
Luar Jawa	594 322	26,95	1 601 732	93 903	27,20	255 380
I n d o n e s i a	954 860	33,80	3 226 991	136 987	32,44	444 320

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.3*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *Januari – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	4 102	25,02	10 263	6 374	24,72	15 756
2. Sumatera Utara	9 323	32,84	30 617	50 792	32,12	163 141
3. Sumatera Barat	1 700	28,64	4 869	8 893	32,28	28 708
4. R i a u	3 960	23,94	9 480	26 366	22,32	58 858
5. Kepulauan Riau	-	-	-	5	22,00	11
6. J a m b i	7 085	32,44	22 981	24 926	30,24	75 385
7. Sumatera Selatan	1 645	33,86	5 570	81 015	26,85	217 527
8. Kepulauan Bangka Belitung	364	19,81	721	3 730	18,12	6 760
9. Bengkulu	5 064	13,50	6 837	16 317	19,07	31 115
10. Lampung	115	28,00	322	64 630	29,84	192 855
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5 750	43,29	24 892	125 844	41,18	518 249
13. Banten	25	31,20	78	28 768	33,42	96 147
14. Jawa Tengah	161	38,94	627	74 754	42,94	320 983
15. DI Yogyakarta	-	-	-	43 567	47,92	208 778
16. Jawa Timur	713	54,26	3 869	137 338	50,93	699 508
17. B a l i	164	17,44	286	653	20,66	1 349
18. Nusa Tenggara Barat	206	29,17	601	56 688	37,77	214 090
19. Nusa Tenggara Timur	328	20,95	687	63 708	26,23	167 106
20. Kalimantan Barat	22 345	19,72	44 070	107 632	19,07	205 241
21. Kalimantan Tengah	1 016	21,54	2 188	83 054	22,36	185 689
22. Kalimantan Selatan	445	30,54	1 359	47 518	31,35	148 970
23. Kalimantan Timur	299	26,25	785	49 125	25,74	126 437
24. Sulawesi Utara	-	-	-	14 378	24,20	34 799
25. Gorontalo	-	-	-	38	31,58	120
26. Sulawesi Tengah	1 343	25,66	3 446	7 171	25,70	18 430
27. Sulawesi Selatan	2 883	43,68	12 593	15 871	38,90	61 745
28. Sulawesi Barat	505	26,02	1 314	7 191	29,12	20 941
29. Sulawesi Tenggara	708	28,66	2 029	9 986	28,82	28 780
30. Maluku	231	22,16	512	1 477	24,45	3 611
31. Maluku Utara	1 154	24,80	2 862	4 153	23,09	9 591
32. Papua	417	32,61	1 360	1 198	32,51	3 895
33. Papua Barat	420	28,50	1 197	1 158	27,21	3 151
J a w a	6 649	44,32	29 466	410 271	44,94	1 843 665
Luar Jawa	65 822	25,36	166 949	754 047	26,84	2 024 061
I n d o n e s i a	72 471	27,10	196 415	1 164 318	33,22	3 867 726

http://www.bps.go.id

Tabel 8.4 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Jagung Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Maize by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	20 432	36,75	75 088	12 639	40,05	50 619
2. Sumatera Utara	86 814	57,12	495 882	96 829	55,86	540 887
3. Sumatera Barat	21 308	65,65	139 887	19 340	63,64	123 080
4. R i a u	2 797	24,11	6 744	6 733	24,03	16 179
5. Kepulauan Riau	136	21,40	291	136	21,40	291
6. J a m b i	2 454	38,89	9 544	1 953	38,52	7 523
7. Sumatera Selatan	13 943	38,95	54 313	9 218	41,15	37 934
8. Kepulauan Bangka Belitung	95	41,26	392	99	35,15	348
9. Bengkulu	9 252	48,28	44 669	7 537	44,76	33 737
10. Lampung	194 438	51,44	1 000 189	131 900	46,00	606 740
11. DKI Jakarta	-	-	-	2	20,00	4
12. Jawa Barat	90 581	68,86	623 741	41 515	69,70	289 360
13. Banten	1 901	32,89	6 252	891	29,12	2 595
14. Jawa Tengah	263 614	55,42	1 460 949	169 478	52,36	887 387
15. DI Yogyakarta	58 928	42,56	250 794	8 186	46,81	38 317
16. Jawa Timur	659 611	44,52	2 936 588	296 793	51,02	1 514 238
17. B a l i	17 995	26,74	48 115	1 413	40,85	5 772
18. Nusa Tenggara Barat	94 438	55,82	527 153	11 231	51,41	57 739
19. Nusa Tenggara Timur	204 574	25,38	519 209	30 702	27,60	84 738
20. Kalimantan Barat	13 588	37,61	51 099	14 414	36,33	52 365
21. Kalimantan Tengah	1 348	28,82	3 885	514	29,11	1 496
22. Kalimantan Selatan	11 125	52,87	58 818	8 266	53,28	44 043
23. Kalimantan Timur	1 247	25,97	3 239	929	25,17	2 338
24. Sulawesi Utara	38 612	36,45	140 741	52 209	36,71	191 659
25. Gorontalo	62 336	50,36	313 922	54 273	46,48	252 262
26. Sulawesi Tengah	12 688	40,44	51 306	13 457	35,20	47 368
27. Sulawesi Selatan	160 065	43,66	698 844	115 725	46,86	542 287
28. Sulawesi Barat	10 936	49,68	54 330	8 132	48,49	39 432
29. Sulawesi Tenggara	18 661	26,16	48 817	9 804	22,85	22 402
30. Maluku	3 095	39,88	12 343	1 440	36,67	5 280
31. Maluku Utara	3 888	21,08	8 196	3 802	22,86	8 691
32. Papua	1 226	16,58	2 033	1 252	20,72	2 594
33. Papua Barat	342	16,87	577	451	17,05	769
J a w a	1 074 635	49,12	5 278 324	516 865	52,86	2 731 901
Luar Jawa	1 007 833	43,36	4 369 626	614 398	45,22	2 778 573
I n d o n e s i a	2 082 468	46,33	9 647 950	1 131 263	48,71	5 510 474

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.4*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	10 604	39,21	41 578	43 675	38,30	167 285
2. Sumatera Utara	59 455	52,20	310 355	243 098	55,41	1 347 124
3. Sumatera Barat	35 009	66,42	232 530	75 657	65,49	495 497
4. R i a u	3 754	22,67	8 510	13 284	23,66	31 433
5. Kepulauan Riau	118	22,63	267	390	21,77	849
6. J a m b i	2 180	39,01	8 504	6 587	38,82	25 571
7. Sumatera Selatan	5 456	37,88	20 670	28 617	39,46	112 917
8. Kepulauan Bangka Belitung	74	30,68	227	268	36,08	967
9. Bengkulu	5 864	43,26	25 365	22 653	45,81	103 771
10. Lampung	33 926	45,20	153 346	360 264	48,86	1 760 275
11. DKI Jakarta	1	20,00	2	3	20,00	6
12. Jawa Barat	16 505	70,01	115 552	148 601	69,22	1 028 653
13. Banten	282	34,47	972	3 074	31,94	9 819
14. Jawa Tengah	120 280	57,64	693 294	553 372	54,97	3 041 630
15. DI Yogyakarta	6 652	71,40	47 497	73 766	45,63	336 608
16. Jawa Timur	276 119	66,80	1 844 475	1 232 523	51,08	6 295 301
17. B a l i	1 600	49,91	7 986	21 008	29,45	61 873
18. Nusa Tenggara Barat	11 361	50,86	57 782	117 030	54,92	642 674
19. Nusa Tenggara Timur	10 047	25,32	25 439	245 323	25,66	629 386
20. Kalimantan Barat	16 640	40,06	66 659	44 642	38,11	170 123
21. Kalimantan Tengah	890	28,83	2 566	2 752	28,88	7 947
22. Kalimantan Selatan	2 332	39,47	9 205	21 723	51,59	112 066
23. Kalimantan Timur	1 928	22,63	4 363	4 104	24,22	9 940
24. Sulawesi Utara	29 451	36,64	107 908	120 272	36,61	440 308
25. Gorontalo	18 934	41,50	78 570	135 543	47,57	644 754
26. Sulawesi Tengah	11 273	38,12	42 975	37 418	37,86	141 649
27. Sulawesi Selatan	49 539	55,35	274 198	325 329	46,58	1 515 329
28. Sulawesi Barat	6 073	47,41	28 792	25 141	48,75	122 554
29. Sulawesi Tenggara	2 419	29,88	7 228	30 884	25,40	78 447
30. Maluku	233	28,24	658	4 768	38,34	18 281
31. Maluku Utara	3 384	25,58	8 656	11 074	23,07	25 543
32. Papua	1 075	16,43	1 766	3 553	17,99	6 393
33. Papua Barat	406	17,32	703	1 199	17,09	2 049
J a w a	419 839	64,35	2 701 792	2 011 339	53,26	10 712 017
Luar Jawa	324 025	47,12	1 526 806	1 946 256	44,57	8 675 005
I n d o n e s i a	743 864	56,85	4 228 598	3 957 595	48,99	19 387 022

http://www.bps.go.id

Tabel 8.5 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kedelai Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Soybeans by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harveste Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	8 717	14,51	12 648	17 388	14,13	24 569
2. Sumatera Utara	1 672	9,89	1 654	2 661	9,98	2 656
3. Sumatera Barat	253	16,25	411	270	10,52	284
4. R i a u	515	11,13	573	2 328	11,40	2 654
5. Kepulauan Riau	4	10	4	8	10,00	8
6. J a m b i	382	11,83	452	1 851	12,59	2 331
7. Sumatera Selatan	2 590	15,71	4 069	3 349	15,69	5 256
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	10,00	1
9. Bengkulu	958	9,90	948	599	10,63	637
10. Lampung	3 250	12,22	3 972	2 075	11,78	2 444
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 725	15,55	10 457	12 334	15,35	18 933
13. Banten	734	14,46	1 061	2 933	9,86	2 892
14. Jawa Tengah	40 143	16,23	65 152	22 161	12,11	26 837
15. DI Yogyakarta	9 873	12,81	12 646	16 291	12,07	19 659
16. Jawa Timur	41 613	14,26	59 340	73 314	14,46	106 012
17. B a l i	662	14,70	973	2 843	12,96	3 685
18. Nusa Tenggara Barat	13 710	11,91	16 329	15 454	8,33	12 873
19. Nusa Tenggara Timur	1 742	11,15	1 942	780	8,86	691
20. Kalimantan Barat	215	12,65	272	703	13,90	977
21. Kalimantan Tengah	750	11,67	875	357	11,82	422
22. Kalimantan Selatan	1 413	13,75	1 943	482	12,14	585
23. Kalimantan Timur	474	13,27	629	295	13,69	404
24. Sulawesi Utara	768	13,31	1 022	1 114	13,32	1 484
25. Gorontalo	863	11,39	983	1 580	12,26	1 937
26. Sulawesi Tengah	1 909	14,12	2 695	2 174	14,89	3 237
27. Sulawesi Selatan	4 687	18,30	8 577	4 408	16,80	7 405
28. Sulawesi Barat	371	14,37	533	598	13,91	832
29. Sulawesi Tenggara	1 636	9,27	1 517	815	9,74	794
30. Maluku	143	12,59	180	58	13,97	81
31. Maluku Utara	298	13,02	388	330	13,09	432
32. Papua	1 231	10,71	1 318	1 518	11,70	1 776
33. Papua Barat	185	10,43	193	208	10,58	220
J a w a	99 088	15,00	148 656	127 033	13,72	174 333
Luar Jawa	49 398	13,18	65 100	64 247	12,25	78 675
I n d o n e s i a	148 486	14,40	213 756	191 280	13,23	253 008

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.5*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	9 494	14,98	14 222	35 599	14,45	51 439
2. Sumatera Utara	1 142	9,71	1 109	5 475	9,90	5 419
3. Sumatera Barat	327	12,57	411	850	13,01	1 106
4. R i a u	843	11,33	955	3 686	11,35	4 182
5. Kepulauan Riau	3	10,00	3	15	10,00	15
6. J a m b i	576	12,73	733	2 809	12,52	3 516
7. Sumatera Selatan	1 817	15,61	2 837	7 756	15,68	12 162
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	1	10,00	1
9. Bengkulu	696	10,50	731	2 253	10,28	2 316
10. Lampung	1 383	11,40	1 577	6 708	11,92	7 993
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	11 286	15,98	18 036	30 345	15,63	47 426
13. Banten	1 546	11,82	1 827	5 213	11,09	5 780
14. Jawa Tengah	34 808	17,36	60 427	97 112	15,69	152 416
15. DI Yogyakarta	2 390	15,60	3 728	28 554	12,62	36 033
16. Jawa Timur	105 888	18,57	196 634	220 815	16,39	361 986
17. B a l i	2 839	12,51	3 552	6 344	12,94	8 210
18. Nusa Tenggara Barat	33 724	13,33	44 954	62 888	11,79	74 156
19. Nusa Tenggara Timur	169	8,76	148	2 691	10,33	2 781
20. Kalimantan Barat	80	11,25	90	998	13,42	1 339
21. Kalimantan Tengah	341	11,82	403	1 448	11,74	1 700
22. Kalimantan Selatan	983	13,55	1 332	2 878	13,41	3 860
23. Kalimantan Timur	273	12,12	331	1 042	13,09	1 364
24. Sulawesi Utara	350	13,34	467	2 232	13,32	2 973
25. Gorontalo	408	13,01	531	2 851	12,10	3 451
26. Sulawesi Tengah	1 538	14,76	2 270	5 621	14,59	8 202
27. Sulawesi Selatan	10 869	12,84	13 956	19 964	15,00	29 938
28. Sulawesi Barat	1 052	17,65	1 857	2 021	15,94	3 222
29. Sulawesi Tenggara	1 419	9,86	1 399	3 870	9,59	3 710
30. Maluku	71	12,25	87	272	12,79	348
31. Maluku Utara	350	13,80	483	978	13,32	1 303
32. Papua	983	10,80	1 062	3 732	11,14	4 156
33. Papua Barat	210	11,29	237	603	10,78	650
J a w a	155 918	18,00	280 652	382 039	15,80	603 641
Luar Jawa	71 940	13,31	95 737	185 585	12,91	239 512
I n d o n e s i a	227 858	16,52	376 389	567 624	14,85	843 153

http://www.bps.go.id

Tabel 8.6 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Tanah Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Peanuts by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	1 718	12,55	2 156	1 899	11,37	2 159
2. Sumatera Utara	2 483	12,12	3 009	3 336	11,54	3 850
3. Sumatera Barat	2 108	15,29	3 223	2 328	13,49	3 140
4. R i a u	601	9,28	558	600	9,77	586
5. Kepulauan Riau	77	9,22	71	46	9,35	43
6. J a m b i	428	11,85	507	480	13,21	634
7. Sumatera Selatan	1 403	12,72	1 785	1 017	13,03	1 325
8. Kepulauan Bangka Belitung	127	10,00	127	118	10,42	123
9. Bengkulu	1 804	9,82	1 771	1 669	12,18	2 033
10. Lampung	4 112	13,15	5 407	3 086	12,37	3 817
11. DKI Jakarta	1	10,00	1	-	-	-
12. Jawa Barat	32 500	15,20	49 400	17 038	12,19	20 769
13. Banten	6 345	9,61	6 098	3 926	13,06	5 127
14. Jawa Tengah	37 670	14,09	53 077	50 026	12,85	64 283
15. DI Yogyakarta	20 194	12,14	24 513	34 107	8,85	30 185
16. Jawa Timur	47 178	12,64	59 633	89 553	12,51	112 031
17. B a l i	5 305	11,56	6 130	1 469	11,76	1 728
18. Nusa Tenggara Barat	10 588	14,59	15 448	4 946	15,23	7 533
19. Nusa Tenggara Timur	13 627	11,00	14 990	5 906	10,89	6 432
20. Kalimantan Barat	420	11,05	464	459	14,86	682
21. Kalimantan Tengah	269	11,19	301	256	11,25	288
22. Kalimantan Selatan	4 853	12,18	5 912	3 596	12,21	4 392
23. Kalimantan Timur	499	12,51	624	563	12,11	682
24. Sulawesi Utara	2 171	13,14	2 853	2 305	13,09	3 017
25. Gorontalo	328	8,17	268	544	12,85	699
26. Sulawesi Tengah	2 201	17,18	3 782	2 431	14,27	3 469
27. Sulawesi Selatan	12 736	10,94	13 933	6 097	9,56	5 829
28. Sulawesi Barat	328	13,93	457	225	14,04	316
29. Sulawesi Tenggara	3 072	7,48	2 298	3 821	6,30	2 407
30. Maluku	641	12,29	788	577	13,03	752
31. Maluku Utara	1 773	11,20	1 986	1 441	12,03	1 734
32. Papua	568	9,65	548	813	10,47	851
33. Papua Barat	156	10,83	169	186	11,08	206
J a w a	143 888	13,39	192 722	194 650	11,94	232 395
Luar Jawa	74 396	12,04	89 565	50 214	11,70	58 727
I n d o n e s i a	218 284	12,93	282 287	244 864	11,89	291 122

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.6*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	2 064	12,69	2 619	5 681	12,21	6 934
2. Sumatera Utara	4 335	12,03	5 215	10 154	11,89	12 074
3. Sumatera Barat	2 383	13,57	3 234	6 819	14,07	9 597
4. R i a u	522	9,16	478	1 723	9,41	1 622
5. Kepulauan Riau	51	9,80	50	174	9,43	164
6. J a m b i	295	13,36	394	1 203	12,76	1 535
7. Sumatera Selatan	709	13,40	950	3 129	12,98	4 060
8. Kepulauan Bangka Belitung	80	9,38	75	325	10,00	325
9. Bengkulu	1 930	10,35	1 998	5 403	10,74	5 802
10. Lampung	1 222	12,03	1 470	8 420	12,70	10 694
11. DKI Jakarta	-	-	-	1	10,00	1
12. Jawa Barat	4 031	15,89	6 405	53 569	14,29	76 574
13. Banten	456	10,22	466	10 727	10,90	11 691
14. Jawa Tengah	17 983	14,64	26 327	105 679	13,60	143 687
15. DI Yogyakarta	6 424	12,77	8 203	60 725	10,36	62 901
16. Jawa Timur	26 782	15,73	42 128	163 513	13,07	213 792
17. B a l i	2 798	13,43	3 758	9 572	12,14	11 616
18. Nusa Tenggara Barat	9 974	15,95	15 909	25 508	15,25	38 890
19. Nusa Tenggara Timur	161	8,76	141	19 694	10,95	21 563
20. Kalimantan Barat	504	10,26	517	1 383	12,02	1 663
21. Kalimantan Tengah	162	11,23	182	687	11,22	771
22. Kalimantan Selatan	1 713	12,10	2 073	10 162	12,18	12 377
23. Kalimantan Timur	417	12,06	503	1 479	12,23	1 809
24. Sulawesi Utara	1 817	13,08	2 377	6 293	13,11	8 247
25. Gorontalo	131	12,14	159	1 003	11,23	1 126
26. Sulawesi Tengah	1 504	14,77	2 222	6 136	15,44	9 473
27. Sulawesi Selatan	4 518	16,91	7 640	23 351	11,73	27 402
28. Sulawesi Barat	188	12,13	228	741	13,51	1 001
29. Sulawesi Tenggara	603	8,19	494	7 496	6,94	5 199
30. Maluku	311	12,89	401	1 529	12,69	1 941
31. Maluku Utara	1 610	12,58	2 025	4 824	11,91	5 745
32. Papua	609	11,41	695	1 990	10,52	2 094
33. Papua Barat	103	10,87	112	445	10,94	487
J a w a	55 676	15,00	83 529	394 214	12,90	508 646
Luar Jawa	40 714	13,73	55 919	165 324	12,35	204 211
I n d o n e s i a	96 390	14,47	139 448	559 538	12,74	712 857

http://www.bps.go.id

Tabel 8.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Kacang Hijau Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Mungbeans by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	290	10,14	294	643	10,78	693
2. Sumatera Utara	1 080	10,99	1 187	1 440	10,73	1 545
3. Sumatera Barat	266	11,58	308	315	13,05	411
4. R i a u	247	10,61	262	434	10,90	473
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	116	10,69	124	161	11,18	180
7. Sumatera Selatan	550	13,51	743	981	13,68	1 342
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	508	9,72	494	383	9,82	376
10. Lampung	1 514	8,98	1 360	1 370	9,00	1 233
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 523	11,50	1 751	3 012	11,61	3 497
13. Banten	290	8,34	242	658	8,28	545
14. Jawa Tengah	6 263	12,00	7 516	51 337	11,70	60 064
15. DI Yogyakarta	189	5,93	112	255	5,73	146
16. Jawa Timur	15 778	12,63	19 928	23 965	11,90	28 518
17. B a l i	995	10,15	1 010	279	10,68	298
18. Nusa Tenggara Barat	1 142	10,80	1 233	19 664	12,47	24 521
19. Nusa Tenggara Timur	5 925	8,79	5 208	6 275	8,89	5 578
20. Kalimantan Barat	59	7,12	42	1 036	7,53	780
21. Kalimantan Tengah	59	8,14	48	82	8,29	68
22. Kalimantan Selatan	220	10,32	227	186	10,48	195
23. Kalimantan Timur	185	10,38	192	191	10,73	205
24. Sulawesi Utara	515	12,91	665	563	12,56	707
25. Gorontalo	49	13,67	67	67	12,39	83
26. Sulawesi Tengah	559	8,53	477	605	8,21	497
27. Sulawesi Selatan	6 591	12,77	8 417	2 756	12,11	3 338
28. Sulawesi Barat	288	13,89	400	256	14,34	367
29. Sulawesi Tenggara	457	8,34	381	463	8,03	372
30. Maluku	157	10,57	166	316	10,54	333
31. Maluku Utara	74	10,95	81	84	10,95	92
32. Papua	235	9,32	219	188	12,34	232
33. Papua Barat	59	10,51	62	71	11,13	79
J a w a	24 043	12,29	29 549	79 227	11,71	92 770
Luar Jawa	22 140	10,69	23 667	38 809	11,34	43 998
I n d o n e s i a	46 183	11,52	53 216	118 036	11,59	136 768

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.7*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	438	10,64	466	1 371	10,60	1 453
2. Sumatera Utara	978	11,09	1 085	3 498	10,91	3 817
3. Sumatera Barat	291	12,16	354	872	12,31	1 073
4. R i a u	184	10,05	185	865	10,64	920
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	0,00	-
6. J a m b i	66	11,67	77	343	11,11	381
7. Sumatera Selatan	289	13,67	395	1 820	13,63	2 480
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	618	9,81	606	1 509	9,78	1 476
10. Lampung	692	8,95	619	3 576	8,98	3 212
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4 476	11,06	4 950	9 011	11,32	10 198
13. Banten	89	7,19	64	1 037	8,21	851
14. Jawa Tengah	37 502	11,71	43 915	95 102	11,72	111 495
15. DI Yogyakarta	57	7,37	42	501	5,99	300
16. Jawa Timur	16 138	11,36	18 332	55 881	11,95	66 778
17. B a l i	282	7,80	220	1 556	9,82	1 528
18. Nusa Tenggara Barat	6 969	12,05	8 398	27 775	12,30	34 152
19. Nusa Tenggara Timur	983	7,04	692	13 183	8,71	11 478
20. Kalimantan Barat	55	7,27	40	1 150	7,50	862
21. Kalimantan Tengah	69	8,26	57	210	8,24	173
22. Kalimantan Selatan	381	11,05	421	787	10,71	843
23. Kalimantan Timur	151	10,53	159	527	10,55	556
24. Sulawesi Utara	543	12,39	673	1 621	12,62	2 045
25. Gorontalo	38	12,63	48	154	12,86	198
26. Sulawesi Tengah	475	8,40	399	1 639	8,38	1 373
27. Sulawesi Selatan	7 796	13,94	10 868	17 143	13,20	22 623
28. Sulawesi Barat	132	12,35	163	676	13,76	930
29. Sulawesi Tenggara	405	7,98	323	1 325	8,12	1 076
30. Maluku	165	10,61	175	638	10,56	674
31. Maluku Utara	93	10,97	102	251	10,96	275
32. Papua	384	10,16	390	807	10,42	841
33. Papua Barat	48	11,46	55	178	11,01	196
J a w a	58 262	11,55	67 303	161 532	11,74	189 622
Luar Jawa	22 525	11,97	26 970	83 474	11,34	94 635
I n d o n e s i a	80 787	11,67	94 273	245 006	11,60	284 257

http://www.bps.go.id

Tabel 8.1 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu Menurut Provinsi, 2012
Table 8.1 Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produktivitas *Productivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	915	126,48	11 573	1 014	130,02	13 184
2. Sumatera Utara	14 509	302,05	438 244	11 939	305,47	364 701
3. Sumatera Barat	1 730	380,37	65 804	1 798	388,37	69 829
4. R i a u	1 115	225,08	25 096	1 310	261,44	34 249
5. Kepulauan Riau	226	108,72	2 457	229	108,73	2 490
6. J a m b i	977	141,73	13 847	907	141,80	12 861
7. Sumatera Selatan	2 407	168,76	40 620	3 009	166,79	50 188
8. Kepulauan Bangka Belitung	258	175,78	4 535	310	158,32	4 908
9. Bengkulu	1 539	142,42	21 919	1 552	117,29	18 204
10. Lampung	89 679	258,98	2 322 507	105 952	259,21	2 746 382
11. DKI Jakarta	1	120,00	12	2	115,00	23
12. Jawa Barat	19 870	205,45	408 229	46 925	210,83	989 320
13. Banten	2 021	148,71	30 054	2 055	145,34	29 867
14. Jawa Tengah	21 369	216,30	462 211	92 059	207,71	1 912 157
15. DI Yogyakarta	380	158,95	6 040	53 114	137,07	728 038
16. Jawa Timur	14 831	214,53	318 169	85 655	219,57	1 880 727
17. B a l i	977	158,88	15 523	6 435	156,92	100 978
18. Nusa Tenggara Barat	1 110	122,78	13 629	2 378	128,93	30 660
19. Nusa Tenggara Timur	17 601	96,00	168 970	36 389	103,01	374 843
20. Kalimantan Barat	3 173	145,72	46 237	3 386	141,47	47 901
21. Kalimantan Tengah	1 489	118,33	17 619	1 316	118,42	15 584
22. Kalimantan Selatan	1 844	159,40	29 394	2 125	150,16	31 908
23. Kalimantan Timur	1 700	173,65	29 521	1 522	177,10	26 954
24. Sulawesi Utara	1 574	130,11	20 479	1 967	131,36	25 839
25. Gorontalo	84	134,17	1 127	80	114,13	913
26. Sulawesi Tengah	1 413	201,58	28 483	1 534	198,38	30 432
27. Sulawesi Selatan	4 100	191,69	78 593	9 804	239,78	235 080
28. Sulawesi Barat	801	163,51	13 097	900	180,90	16 281
29. Sulawesi Tenggara	1 966	227,46	44 719	3 544	177,71	62 980
30. Maluku	1 632	199,06	32 487	2 530	182,45	46 160
31. Maluku Utara	3 545	122,80	43 533	2 653	123,22	32 690
32. Papua	1 088	121,28	13 195	1 056	135,14	14 271
33. Papua Barat	458	117,66	5 389	142	117,68	1 671
J a w a	58 472	209,45	1 224 715	279 810	198,00	5 540 132
Luar Jawa	157 910	224,72	3 548 597	205 781	214,41	4 412 141
I n d o n e s i a	216 382	220,60	4 773 312	485 591	204,95	9 952 273

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.8*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	1 045	129,19	13 500	2 974	128,64	38 257
2. Sumatera Utara	12 301	299,63	368 575	38 749	302,34	1 171 520
3. Sumatera Barat	1 974	395,21	78 014	5 502	388,31	213 647
4. R i a u	1 217	240,20	29 232	3 642	243,21	88 577
5. Kepulauan Riau	242	112,36	2 719	697	109,99	7 666
6. J a m b i	860	142,67	12 270	2 744	142,05	38 978
7. Sumatera Selatan	3 522	149,79	52 757	8 938	160,62	143 565
8. Kepulauan Bangka Belitung	241	167,05	4 026	809	166,49	13 469
9. Bengkulu	1 480	118,21	17 495	4 571	126,05	57 618
10. Lampung	129 118	257,01	3 318 462	324 749	258,27	8 387 351
11. DKI Jakarta	1	120,00	12	4	117,50	47
12. Jawa Barat	33 364	219,87	733 574	100 159	212,77	2 131 123
13. Banten	1 601	142,88	22 875	5 677	145,84	82 796
14. Jawa Tengah	63 421	232,43	1 474 094	176 849	217,61	3 848 462
15. DI Yogyakarta	8 321	158,97	132 279	61 815	140,15	866 357
16. Jawa Timur	89 496	228,74	2 047 132	189 982	223,50	4 246 028
17. B a l i	1 934	158,74	30 700	9 346	157,50	147 201
18. Nusa Tenggara Barat	2 491	141,24	35 183	5 979	132,92	79 472
19. Nusa Tenggara Timur	35 292	98,70	348 332	89 282	99,92	892 145
20. Kalimantan Barat	3 658	162,45	59 426	10 217	150,30	153 564
21. Kalimantan Tengah	1 134	118,40	13 427	3 939	118,38	46 630
22. Kalimantan Selatan	1 893	151,83	28 741	5 862	153,60	90 043
23. Kalimantan Timur	1 475	178,38	26 311	4 697	176,25	82 786
24. Sulawesi Utara	1 296	130,16	16 869	4 837	130,63	63 187
25. Gorontalo	143	121,40	1 736	307	123,00	3 776
26. Sulawesi Tengah	1 755	197,87	34 727	4 702	199,15	93 642
27. Sulawesi Selatan	17 550	210,44	369 322	31 454	217,14	682 995
28. Sulawesi Barat	897	210,56	18 887	2 598	185,78	48 265
29. Sulawesi Tenggara	3 583	189,84	68 020	9 093	193,25	175 719
30. Maluku	2 081	196,53	40 898	6 243	191,49	119 545
31. Maluku Utara	3 209	125,56	40 292	9 407	123,86	116 515
32. Papua	876	105,17	9 213	3 020	121,45	36 679
33. Papua Barat	244	110,12	2 687	844	115,49	9 747
J a w a	196 204	224,76	4 409 966	534 486	209,08	11 174 813
Luar Jawa	231 511	217,78	5 041 821	595 202	218,46	13 002 559
I n d o n e s i a	427 715	220,98	9 451 787	1 129 688	214,02	24 177 372

http://www.bps.go.id

Tabel 8.9 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar Menurut Provinsi, 2012
Table Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes by Province, 2012

Provinsi *Province*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	329	99,57	3 276	441	107,03	4 720
2. Sumatera Utara	4 015	123,21	49 469	5 603	122,63	68 710
3. Sumatera Barat	1 236	215,90	26 685	1 626	332,78	54 110
4. R i a u	372	85,59	3 184	396	85,33	3 379
5. Kepulauan Riau	89	77,19	687	77	77,14	594
6. J a m b i	1 122	289,96	32 534	1 046	270,82	28 328
7. Sumatera Selatan	852	69,65	5 934	1 033	70,35	7 267
8. Kepulauan Bangka Belitung	116	83,53	969	142	96,13	1 365
9. Bengkulu	1 291	96,80	12 497	1 294	96,73	12 517
10. Lampung	1 923	97,66	18 780	1 839	97,66	17 960
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	9 856	159,37	157 075	9 888	165,81	163 953
13. Banten	1 016	134,21	13 636	1 012	123,68	12 516
14. Jawa Tengah	2 856	216,49	61 830	2 587	203,25	52 581
15. DI Yogyakarta	81	102,35	829	233	101,80	2 372
16. Jawa Timur	4 228	293,15	123 944	5 666	331,76	187 975
17. B a l i	1 997	104,89	20 947	1 706	119,24	20 342
18. Nusa Tenggara Barat	289	114,57	3 311	185	118,05	2 184
19. Nusa Tenggara Timur	2 676	84,00	22 478	14 288	81,97	117 119
20. Kalimantan Barat	455	79,36	3 611	495	83,11	4 114
21. Kalimantan Tengah	443	71,33	3 160	522	71,00	3 706
22. Kalimantan Selatan	219	101,28	2 218	539	103,36	5 571
23. Kalimantan Timur	637	97,10	6 185	566	96,57	5 466
24. Sulawesi Utara	1 492	98,21	14 653	1 423	97,89	13 930
25. Gorontalo	62	100,16	621	91	99,45	905
26. Sulawesi Tengah	819	106,20	8 698	934	106,71	9 967
27. Sulawesi Selatan	2 371	143,60	34 048	2 808	162,55	45 644
28. Sulawesi Barat	399	112,33	4 482	679	108,37	7 358
29. Sulawesi Tenggara	1 104	75,38	8 322	1 434	91,28	13 090
30. Maluku	448	99,51	4 458	980	97,66	9 571
31. Maluku Utara	1 306	88,42	11 548	1 170	86,53	10 124
32. Papua	9 065	106,29	96 352	12 750	101,61	129 553
33. Papua Barat	356	104,41	3 717	418	104,26	4 358
J a w a	18 037	198,10	357 314	19 386	216,34	419 397
Luar Jawa	35 483	113,53	402 824	54 485	110,48	601 952
I n d o n e s i a	53 520	142,03	760 138	73 871	138,26	1 021 349

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 8.9*

Provinsi *Province*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	494	108,50	5 360	1 264	105,66	13 356
2. Sumatera Utara	4 977	137,44	68 404	14 595	127,84	186 583
3. Sumatera Barat	1 510	291,96	44 086	4 372	285,64	124 881
4. R i a u	369	77,53	2 861	1 137	82,88	9 424
5. Kepulauan Riau	80	79,38	635	246	77,89	1 916
6. J a m b i	908	211,40	19 195	3 076	260,26	80 057
7. Sumatera Selatan	590	70,83	4 179	2 475	70,22	17 380
8. Kepulauan Bangka Belitung	96	100,94	969	354	93,31	3 303
9. Bengkulu	1 270	96,51	12 257	3 855	96,68	37 271
10. Lampung	1 087	98,14	10 668	4 849	97,77	47 408
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	6 787	170,25	115 549	26 531	164,55	436 577
13. Banten	536	123,21	6 604	2 564	127,75	32 756
14. Jawa Tengah	2 557	205,58	52 567	8 000	208,72	166 978
15. DI Yogyakarta	126	146,51	1 846	440	114,70	5 047
16. Jawa Timur	4 370	228,92	100 038	14 264	288,81	411 957
17. B a l i	1 916	109,93	21 063	5 619	110,97	62 352
18. Nusa Tenggara Barat	626	123,59	7 737	1 100	120,29	13 232
19. Nusa Tenggara Timur	1 640	74,80	12 267	18 604	81,63	151 864
20. Kalimantan Barat	792	93,99	7 444	1 742	87,08	15 169
21. Kalimantan Tengah	374	71,10	2 659	1 339	71,14	9 525
22. Kalimantan Selatan	886	133,40	11 819	1 644	119,27	19 608
23. Kalimantan Timur	479	98,46	4 716	1 682	97,31	16 367
24. Sulawesi Utara	1 301	97,19	12 644	4 216	97,79	41 227
25. Gorontalo	49	97,14	476	202	99,11	2 002
26. Sulawesi Tengah	763	108,35	8 267	2 516	107,04	26 932
27. Sulawesi Selatan	1 595	92,68	14 782	6 774	139,47	94 474
28. Sulawesi Barat	405	117,26	4 749	1 483	111,86	16 589
29. Sulawesi Tenggara	896	89,27	7 999	3 434	85,65	29 411
30. Maluku	554	97,15	5 382	1 982	97,94	19 411
31. Maluku Utara	1 360	95,51	12 989	3 836	90,36	34 661
32. Papua	11 256	105,89	119 190	33 071	104,35	345 095
33. Papua Barat	255	100,86	2 572	1 029	103,47	10 647
J a w a	14 376	192,41	276 604	51 799	203,35	1 053 315
Luar Jawa	36 528	116,45	425 369	126 496	113,06	1 430 145
I n d o n e s i a	50 904	137,90	701 973	178 295	139,29	2 483 460

http://www.bps.go.id

Tabel 9.1 Luas Tanam Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2012
Table Planted Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Padi Sawah *Wetland Paddy*	Padi Ladang *Dryland Paddy*	Padi *Paddy*	Jagung *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	431 277	7 578	438 855	51 788
2. Sumatera Utara	715 651	53 523	769 174	253 234
3. Sumatera Barat	473 791	7 875	481 666	80 556
4. R i a u	111 765	22 730	134 495	14 874
5. Kepulauan Riau	400	-	400	660
6. J a m b i	130 275	25 553	155 828	6 678
7. Sumatera Selatan	704 113	83 272	787 385	31 130
8. Kepulauan Bangka Belitung	5 823	4 374	10 197	798
9. Bengkulu	135 773	13 801	149 574	23 554
10. Lampung	594 652	53 645	648 297	335 494
11. DKI Jakarta	2 351	-	2 351	3
12. Jawa Barat	1 835 045	136 846	1 971 891	171 148
13. Banten	379 384	38 609	417 993	7 278
14. Jawa Tengah	1 712 331	76 198	1 788 529	551 316
15. DI Yogyakarta	106 717	43 908	150 625	71 021
16. Jawa Timur	1 784 691	140 934	1 925 625	1 230 211
17. B a l i	147 633	676	148 309	22 754
18. Nusa Tenggara Barat	350 832	61 941	412 773	109 091
19. Nusa Tenggara Timur	131 565	61 876	193 441	235 361
20. Kalimantan Barat	335 704	108 630	444 334	50 754
21. Kalimantan Tengah	183 656	102 461	286 117	4 404
22. Kalimantan Selatan	455 974	49 326	505 300	22 622
23. Kalimantan Timur	86 601	41 515	128 116	8 437
24. Sulawesi Utara	114 589	13 988	128 577	120 514
25. Gorontalo	54 666	1 836	56 502	140 995
26. Sulawesi Tengah	219 873	7 234	227 107	45 347
27. Sulawesi Selatan	930 805	21 885	952 690	320 074
28. Sulawesi Barat	75 779	7 687	83 466	28 148
29. Sulawesi Tenggara	118 698	9 641	128 339	32 912
30. Maluku	17 123	1 571	18 694	5 726
31. Maluku Utara	11 007	3 839	14 846	12 167
32. Papua	31 846	1 179	33 025	3 836
33. Papua Barat	6 890	1 279	8 169	1 485
J a w a	5 820 519	436 495	6 257 014	2 030 977
Luar Jawa	6 576 761	768 915	7 345 676	1 963 393
I n d o n e s i a	12 397 280	1 205 410	13 602 690	3 994 370

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar Sweet Potatoes
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	44 638	5 236	1 682	3 149	1 331
2. Sumatera Utara	5 450	10 231	3 681	44 273	14 510
3. Sumatera Barat	879	6 552	862	5 725	4 792
4. R i a u	4 011	1 636	794	4 121	1 152
5. Kepulauan Riau	28	172	-	692	249
6. J a m b i	3 545	1 277	325	2 599	3 108
7. Sumatera Selatan	7 123	2 899	1 606	9 626	2 392
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	329	-	816	367
9. Bengkulu	2 279	5 059	1 451	4 670	3 374
10. Lampung	6 714	7 673	3 689	323 923	4 515
11. DKI Jakarta	-	-	-	4	-
12. Jawa Barat	40 095	53 006	9 845	97 100	26 304
13. Banten	8 057	9 794	901	6 682	2 410
14. Jawa Tengah	87 184	104 268	95 588	170 868	8 493
15. DI Yogyakarta	28 985	61 770	493	61 255	420
16. Jawa Timur	231 985	162 260	54 577	181 230	13 707
17. B a l i	6 493	8 671	1 240	9 051	5 482
18. Nusa Tenggara Barat	72 856	28 747	27 400	5 053	1 013
19. Nusa Tenggara Timur	1 228	13 469	12 529	67 182	26 140
20. Kalimantan Barat	1 058	1 327	1 209	13 484	2 001
21. Kalimantan Tengah	1 896	667	237	3 949	1 587
22. Kalimantan Selatan	3 913	10 534	881	5 457	1 799
23. Kalimantan Timur	1 270	1 509	567	4 404	1 679
24. Sulawesi Utara	2 354	6 148	1 647	4 945	4 141
25. Gorontalo	2 906	1 142	169	370	216
26. Sulawesi Tengah	7 409	5 565	1 543	4 453	2 399
27. Sulawesi Selatan	30 100	21 690	17 093	28 634	6 052
28. Sulawesi Barat	2 202	684	580	2 506	1 293
29. Sulawesi Tenggara	3 860	7 587	1 312	8 919	3 457
30. Maluku	253	1 449	899	5 715	1 991
31. Maluku Utara	1 030	4 373	253	8 337	3 848
32. Papua	3 361	1 855	786	2 745	32 882
33. Papua Barat	662	445	165	883	1 106
J a w a	396 306	391 098	161 404	517 139	51 334
Luar Jawa	217 519	156 926	82 600	575 681	132 876
I n d o n e s i a	613 825	548 024	244 004	1 092 820	184 210

http://www.bps.go.id

Tabel 9.2 Luas Panen Padi dan Palawija Menurut Provinsi (hektar), 2012
Table Harvested Area of Paddy and Secondary Food Crops by Province (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Padi Sawah *Wetland Paddy*	Padi Ladang *Dryland Paddy*	Padi *Paddy*	Jagung *Maize*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	381 429	6 374	387 803	43 675
2. Sumatera Utara	714 307	50 792	765 099	243 098
3. Sumatera Barat	467 529	8 893	476 422	75 657
4. R i a u	117 649	26 366	144 015	13 284
5. Kepulauan Riau	377	5	382	390
6. J a m b i	124 443	24 926	149 369	6 587
7. Sumatera Selatan	688 710	81 015	769 725	28 617
8. Kepulauan Bangka Belitung	4 265	3 730	7 995	268
9. Bengkulu	128 131	16 317	144 448	22 653
10. Lampung	577 246	64 630	641 876	360 264
11. DKI Jakarta	1 897	-	1 897	3
12. Jawa Barat	1 792 955	125 844	1 918 799	148 601
13. Banten	333 868	28 768	362 636	3 074
14. Jawa Tengah	1 698 804	74 754	1 773 558	553 372
15. DI Yogyakarta	109 345	43 567	152 912	73 766
16. Jawa Timur	1 838 381	137 338	1 975 719	1 232 523
17. B a l i	148 347	653	149 000	21 008
18. Nusa Tenggara Barat	368 760	56 688	425 448	117 030
19. Nusa Tenggara Timur	136 386	63 708	200 094	245 323
20. Kalimantan Barat	320 166	107 632	427 798	44 642
21. Kalimantan Tengah	168 733	83 054	251 787	2 752
22. Kalimantan Selatan	448 564	47 518	496 082	21 723
23. Kalimantan Timur	93 448	49 125	142 573	4 104
24. Sulawesi Utara	112 553	14 378	126 931	120 272
25. Gorontalo	51 155	38	51 193	135 543
26. Sulawesi Tengah	221 909	7 171	229 080	37 418
27. Sulawesi Selatan	965 523	15 871	981 394	325 329
28. Sulawesi Barat	76 605	7 191	83 796	25 141
29. Sulawesi Tenggara	114 525	9 986	124 511	30 884
30. Maluku	19 012	1 477	20 489	4 768
31. Maluku Utara	13 641	4 153	17 794	11 074
32. Papua	35 951	1 198	37 149	3 553
33. Papua Barat	6 592	1 158	7 750	1 199
J a w a	5 775 250	410 271	6 185 521	2 011 339
Luar Jawa	6 505 956	754 047	7 260 003	1 946 256
I n d o n e s i a	12 281 206	1 164 318	13 445 524	3 957 595

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.2*

Provinsi *Province*	Kedelai *Soybeans*	Kacang Tanah *Peanuts*	Kacang Hijau *Mungbeans*	Ubi Kayu *Cassava*	Ubi Jalar *Sweet Potatoes*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Aceh	35 599	5 681	1 371	2 974	1 264
2. Sumatera Utara	5 475	10 154	3 498	38 749	14 595
3. Sumatera Barat	850	6 819	872	5 502	4 372
4. R i a u	3 686	1 723	865	3 642	1 137
5. Kepulauan Riau	15	174	-	697	246
6. J a m b i	2 809	1 203	343	2 744	3 076
7. Sumatera Selatan	7 756	3 129	1 820	8 938	2 475
8. Kepulauan Bangka Belitung	1	325	-	809	354
9. Bengkulu	2 253	5 403	1 509	4 571	3 855
10. Lampung	6 708	8 420	3 576	324 749	4 849
11. DKI Jakarta	-	1	-	4	-
12. Jawa Barat	30 345	53 569	9 011	100 159	26 531
13. Banten	5 213	10 727	1 037	5 677	2 564
14. Jawa Tengah	97 112	105 679	95 102	176 849	8 000
15. DI Yogyakarta	28 554	60 725	501	61 815	440
16. Jawa Timur	220 815	163 513	55 881	189 982	14 264
17. B a l i	6 344	9 572	1 556	9 346	5 619
18. Nusa Tenggara Barat	62 888	25 508	27 775	5 979	1 100
19. Nusa Tenggara Timur	2 691	19 694	13 183	89 282	18 604
20. Kalimantan Barat	998	1 383	1 150	10 217	1 742
21. Kalimantan Tengah	1 448	687	210	3 939	1 339
22. Kalimantan Selatan	2 878	10 162	787	5 862	1 644
23. Kalimantan Timur	1 042	1 479	527	4 697	1 682
24. Sulawesi Utara	2 232	6 293	1 621	4 837	4 216
25. Gorontalo	2 851	1 003	154	307	202
26. Sulawesi Tengah	5 621	6 136	1 639	4 702	2 516
27. Sulawesi Selatan	19 964	23 351	17 143	31 454	6 774
28. Sulawesi Barat	2 021	741	676	2 598	1 483
29. Sulawesi Tenggara	3 870	7 496	1 325	9 093	3 434
30. Maluku	272	1 529	638	6 243	1 982
31. Maluku Utara	978	4 824	251	9 407	3 836
32. Papua	3 732	1 990	807	3 020	33 071
33. Papua Barat	603	445	178	844	1 029
J a w a	382 039	394 214	161 532	534 486	51 799
Luar Jawa	185 585	165 324	83 474	595 202	126 496
I n d o n e s i a	567 624	559 538	245 006	1 129 688	178 295

http://www.bps.go.id

Tabel 10.1 Luas Tanam Padi Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	92 075	30 096	26 690	8 467	18 408	39 989	36 988
2. Sumatera Utara	37 853	37 415	42 049	53 289	74 428	73 616	41 971
3. Sumatera Barat	40 554	33 115	44 055	39 638	34 127	32 002	36 480
4. R i a u	13 647	10 280	11 136	7 322	3 582	3 268	3 378
5. Kepulauan Riau	31	21	24	84	12	31	-
6. J a m b i	15 722	11 704	10 485	9 122	13 046	16 172	12 064
7. Sumatera Selatan	49 599	19 467	20 513	52 630	82 515	105 430	45 335
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 551	228	2	112	116	97	193
9. Bengkulu	11 931	12 003	8 593	8 029	9 883	12 047	9 436
10. Lampung	87 170	36 523	36 360	40 778	74 244	56 442	27 777
11. DKI Jakarta	417	230	177	30	19	467	201
12. Jawa Barat	222 048	105 671	102 665	226 562	254 944	135 609	110 371
13. Banten	56 835	17 121	14 815	52 615	55 904	34 325	8 882
14. Jawa Tengah	153 287	112 110	234 041	207 330	140 125	81 162	72 876
15. DI Yogyakarta	8 578	7 888	16 874	14 974	5 300	3 448	3 618
16. Jawa Timur	208 764	84 984	205 223	270 415	127 156	75 648	82 790
17. B a l i	19 669	14 574	8 801	7 980	11 104	14 605	14 466
18. Nusa Tenggara Barat	84 952	22 405	14 136	57 035	30 205	16 650	7 993
19. Nusa Tenggara Timur	62 211	25 314	14 541	4 428	7 829	6 417	10 145
20. Kalimantan Barat	8 531	1 493	2 707	14 458	26 386	20 015	23 189
21. Kalimantan Tengah	7 515	11 117	28 586	57 988	25 385	3 633	2 441
22. Kalimantan Selatan	77 663	65 360	84 030	65 749	26 503	22 863	34 079
23. Kalimantan Timur	10 404	4 077	3 951	5 130	10 044	10 409	5 708
24. Sulawesi Utara	17 904	7 772	6 958	10 213	13 938	7 008	7 380
25. Gorontalo	3 062	2 263	2 414	9 104	8 426	3 290	954
26. Sulawesi Tengah	33 367	22 687	12 950	18 870	13 583	17 321	29 861
27. Sulawesi Selatan	124 940	42 919	31 796	96 877	205 064	96 594	38 202
28. Sulawesi Barat	9 523	7 973	3 528	4 311	6 032	8 035	4 993
29. Sulawesi Tenggara	11 036	14 441	18 252	11 938	8 181	10 330	13 462
30. Maluku	1 001	664	43	3 202	4 604	1 468	968
31. Maluku Utara	1 551	1 812	1 458	1 477	1 444	1 263	1 013
32. Papua	8 454	5 420	1 663	311	844	8 939	3 840
33. Papua Barat	531	1 154	368	759	629	550	694
J a w a	649 929	328 004	573 795	771 926	583 448	330 659	278 738
Luar Jawa	832 447	442 297	436 089	589 301	710 562	588 484	413 010
I n d o n e s i a	1 482 376	770 301	1 009 884	1 361 227	1 294 010	919 143	691 748

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	10 714	15 237	14 798	48 277	97 116	438 855
2. Sumatera Utara	49 249	76 023	85 929	107 720	89 632	769 174
3. Sumatera Barat	41 505	48 979	44 106	42 189	44 916	481 666
4. R i a u	3 187	29 421	30 735	9 360	9 179	134 495
5. Kepulauan Riau	58	24	100	6	9	400
6. J a m b i	4 686	9 646	15 388	14 478	23 315	155 828
7. Sumatera Selatan	8 180	19 848	113 667	144 138	126 063	787 385
8. Kepulauan Bangka Belitung	987	3 348	2 494	755	314	10 197
9. Bengkulu	13 600	9 090	8 343	18 297	28 322	149 574
10. Lampung	8 123	12 495	30 492	88 994	148 899	648 297
11. DKI Jakarta	24	54	28	196	508	2 351
12. Jawa Barat	68 651	60 463	81 077	240 507	363 323	1 971 891
13. Banten	2 886	3 526	20 977	62 249	87 858	417 993
14. Jawa Tengah	44 070	31 007	64 634	269 298	378 589	1 788 529
15. DI Yogyakarta	3 057	8 040	13 696	46 648	18 504	150 625
16. Jawa Timur	61 769	39 612	46 306	229 481	493 477	1 925 625
17. B a l i	13 874	10 400	4 341	8 629	19 866	148 309
18. Nusa Tenggara Barat	10 120	6 874	4 652	28 644	129 107	412 773
19. Nusa Tenggara Timur	4 267	5 242	7 102	14 838	31 107	193 441
20. Kalimantan Barat	38 481	106 511	105 753	63 002	33 808	444 334
21. Kalimantan Tengah	1 175	15 206	66 127	49 790	17 154	286 117
22. Kalimantan Selatan	14 303	290	2 522	27 714	84 224	505 300
23. Kalimantan Timur	5 695	20 257	20 661	16 766	15 014	128 116
24. Sulawesi Utara	12 372	12 731	8 708	6 811	16 782	128 577
25. Gorontalo	169	1 504	6 279	10 293	8 744	56 502
26. Sulawesi Tengah	18 680	12 893	14 054	14 142	18 699	227 107
27. Sulawesi Selatan	29 232	24 149	24 295	69 520	169 102	952 690
28. Sulawesi Barat	2 856	7 840	6 450	9 080	12 845	83 466
29. Sulawesi Tenggara	6 799	8 820	11 629	5 928	7 523	128 339
30. Maluku	153	47	1 490	995	4 059	18 694
31. Maluku Utara	1 229	905	746	785	1 163	14 846
32. Papua	453	1 046	587	200	1 268	33 025
33. Papua Barat	206	1 152	777	740	609	8 169
J a w a	180 457	142 702	226 718	848 379	1 342 259	6 257 014
Luar Jawa	300 353	459 978	632 225	802 091	1 138 839	7 345 676
I n d o n e s i a	480 810	602 680	858 943	1 650 470	2 481 098	13 602 690

http://www.bps.go.id

Tabel 10.2 Luas Tanam Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table *Planted Area of Wetland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012*

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	91 806	30 040	26 413	8 222	16 890	39 106	35 914
2. Sumatera Utara	35 112	35 809	39 792	51 987	72 744	72 549	37 078
3. Sumatera Barat	39 793	32 467	43 186	38 921	33 542	31 724	36 155
4. R i a u	13 139	10 210	11 135	7 253	3 470	2 874	3 131
5. Kepulauan Riau	31	21	24	84	12	31	-
6. J a m b i	14 882	11 270	9 619	8 376	12 213	13 941	7 972
7. Sumatera Selatan	48 018	19 466	20 513	52 630	82 515	105 430	45 335
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 540	228	2	112	116	97	42
9. Bengkulu	10 816	11 419	8 414	7 756	9 620	11 839	8 925
10. Lampung	85 812	36 354	36 343	40 766	74 070	56 391	27 747
11. DKI Jakarta	417	230	177	30	19	467	201
12. Jawa Barat	216 595	103 658	101 665	223 633	250 141	135 490	110 194
13. Banten	55 626	17 080	14 324	51 414	55 868	34 025	8 881
14. Jawa Tengah	151 013	109 245	230 887	205 271	139 984	80 993	72 848
15. DI Yogyakarta	8 551	7 633	15 507	14 874	5 300	3 448	3 618
16. Jawa Timur	195 366	76 645	198 374	268 419	126 609	75 475	82 492
17. B a l i	19 669	14 559	8 801	7 980	11 104	14 605	14 249
18. Nusa Tenggara Barat	70 427	21 623	14 086	57 025	30 165	16 560	7 943
19. Nusa Tenggara Timur	39 454	23 720	14 379	3 957	7 652	6 414	10 145
20. Kalimantan Barat	7 888	1 473	2 680	14 405	26 250	18 815	22 634
21. Kalimantan Tengah	6 794	10 576	28 578	54 734	25 381	3 602	2 374
22. Kalimantan Selatan	72 279	64 685	83 233	65 361	26 496	22 863	34 079
23. Kalimantan Timur	9 746	3 924	3 720	5 088	9 992	10 335	5 587
24. Sulawesi Utara	13 221	6 488	5 910	10 151	13 573	7 008	7 380
25. Gorontalo	3 062	2 263	2 414	9 104	8 426	3 290	954
26. Sulawesi Tengah	32 135	22 385	12 199	17 961	13 049	16 245	29 594
27. Sulawesi Selatan	123 986	42 357	30 877	94 936	201 196	95 589	37 524
28. Sulawesi Barat	9 278	7 948	3 516	4 282	6 008	7 900	4 912
29. Sulawesi Tenggara	8 567	12 897	18 041	11 726	8 093	10 223	12 945
30. Maluku	360	642	38	3 175	4 402	1 376	886
31. Maluku Utara	1 121	1 398	1 039	1 181	1 125	999	703
32. Papua	8 343	5 330	1 596	269	785	8 935	3 668
33. Papua Barat	417	1 093	334	738	353	380	680
J a w a	627 568	314 491	560 934	763 641	577 921	329 898	278 234
Luar Jawa	767 696	430 645	426 882	578 180	699 242	579 121	398 556
I n d o n e s i a	1 395 264	745 136	987 816	1 341 821	1 277 163	909 019	676 790

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.2*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	10 527	14 937	14 363	47 325	95 734	431 277
2. Sumatera Utara	36 901	63 499	78 729	104 239	87 212	715 651
3. Sumatera Barat	40 950	48 523	42 603	41 362	44 565	473 791
4. R i a u	2 796	22 508	19 185	7 116	8 948	111 765
5. Kepulauan Riau	58	24	100	6	9	400
6. J a m b i	2 371	7 096	9 771	11 846	20 918	130 275
7. Sumatera Selatan	8 180	17 498	78 000	104 923	121 605	704 113
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	619	2 056	699	312	5 823
9. Bengkulu	10 112	8 093	6 546	15 788	26 445	135 773
10. Lampung	8 123	12 448	16 248	61 734	138 616	594 652
11. DKI Jakarta	24	54	28	196	508	2 351
12. Jawa Barat	68 548	55 558	63 617	170 446	335 500	1 835 045
13. Banten	2 886	3 526	11 209	40 381	84 164	379 384
14. Jawa Tengah	44 042	30 996	49 201	228 091	369 760	1 712 331
15. DI Yogyakarta	3 057	8 040	4 213	14 510	17 966	106 717
16. Jawa Timur	61 650	39 574	41 718	168 717	449 652	1 784 691
17. B a l i	13 440	10 390	4 341	8 629	19 866	147 633
18. Nusa Tenggara Barat	10 104	6 772	4 467	18 662	92 998	350 832
19. Nusa Tenggara Timur	4 267	5 205	3 372	4 177	8 823	131 565
20. Kalimantan Barat	16 984	53 153	80 977	58 116	32 329	335 704
21. Kalimantan Tengah	879	4 125	11 988	21 053	13 572	183 656
22. Kalimantan Selatan	14 303	290	1 702	11 310	59 373	455 974
23. Kalimantan Timur	3 268	5 438	7 039	10 041	12 423	86 601
24. Sulawesi Utara	12 372	12 722	8 258	4 420	13 086	114 589
25. Gorontalo	169	1 434	6 130	9 603	7 817	54 666
26. Sulawesi Tengah	18 537	12 684	13 650	13 337	18 097	219 873
27. Sulawesi Selatan	28 703	23 745	23 913	62 891	165 088	930 805
28. Sulawesi Barat	2 686	6 156	4 866	5 978	12 249	75 779
29. Sulawesi Tenggara	6 709	8 760	11 567	5 166	4 004	118 698
30. Maluku	75	-	1 426	834	3 909	17 123
31. Maluku Utara	890	491	581	532	947	11 007
32. Papua	268	960	396	44	1 252	31 846
33. Papua Barat	206	897	575	626	591	6 890
J a w a	180 207	137 748	169 986	622 341	1 257 550	5 820 519
Luar Jawa	253 878	348 467	452 849	630 457	1 010 788	6 576 761
I n d o n e s i a	434 085	486 215	622 835	1 252 798	2 268 338	12 397 280

http://www.bps.go.id

Tabel 10.3 Luas Tanam Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Dryland Paddy by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	269	56	277	245	1 518	883	1 074
2. Sumatera Utara	2 741	1 606	2 257	1 302	1 684	1 067	4 893
3. Sumatera Barat	761	648	869	717	585	278	325
4. R i a u	508	70	1	69	112	394	247
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	840	434	866	746	833	2 231	4 092
7. Sumatera Selatan	1 581	1	-	-	-	-	-
8. Kepulauan Bangka Belitung	11	-	-	-	-	-	151
9. Bengkulu	1 115	584	179	273	263	208	511
10. Lampung	1 358	169	17	12	174	51	30
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	5 453	2 013	1 000	2 929	4 803	119	177
13. Banten	1 209	41	491	1 201	36	300	1
14. Jawa Tengah	2 274	2 865	3 154	2 059	141	169	28
15. DI Yogyakarta	27	255	1 367	100	-	-	-
16. Jawa Timur	13 398	8 339	6 849	1 996	547	173	298
17. B a l i	-	15	-	-	-	-	217
18. Nusa Tenggara Barat	14 525	782	50	10	40	90	50
19. Nusa Tenggara Timur	22 757	1 594	162	471	177	3	-
20. Kalimantan Barat	643	20	27	53	136	1 200	555
21. Kalimantan Tengah	721	541	8	3 254	4	31	67
22. Kalimantan Selatan	5 384	675	797	388	7	-	-
23. Kalimantan Timur	658	153	231	42	52	74	121
24. Sulawesi Utara	4 683	1 284	1 048	62	365	-	-
25. Gorontalo	-	-	-	-	-	-	-
26. Sulawesi Tengah	1 232	302	751	909	534	1 076	267
27. Sulawesi Selatan	954	562	919	1 941	3 868	1 005	678
28. Sulawesi Barat	245	25	12	29	24	135	81
29. Sulawesi Tenggara	2 469	1 544	211	212	88	107	517
30. Maluku	641	22	5	27	202	92	82
31. Maluku Utara	430	414	419	296	319	264	310
32. Papua	111	90	67	42	59	4	172
33. Papua Barat	114	61	34	21	276	170	14
J a w a	22 361	13 513	12 861	8 285	5 527	761	504
Luar Jawa	64 751	11 652	9 207	11 121	11 320	9 363	14 454
I n d o n e s i a	87 112	25 165	22 068	19 406	16 847	10 124	14 958

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.3*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	187	300	435	952	1 382	7 578
2. Sumatera Utara	12 348	12 524	7 200	3 481	2 420	53 523
3. Sumatera Barat	555	456	1 503	827	351	7 875
4. R i a u	391	6 913	11 550	2 244	231	22 730
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	2 315	2 550	5 617	2 632	2 397	25 553
7. Sumatera Selatan	-	2 350	35 667	39 215	4 458	83 272
8. Kepulauan Bangka Belitung	987	2 729	438	56	2	4 374
9. Bengkulu	3 488	997	1 797	2 509	1 877	13 801
10. Lampung	-	47	14 244	27 260	10 283	53 645
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	103	4 905	17 460	70 061	27 823	136 846
13. Banten	-	-	9 768	21 868	3 694	38 609
14. Jawa Tengah	28	11	15 433	41 207	8 829	76 198
15. DI Yogyakarta	-	-	9 483	32 138	538	43 908
16. Jawa Timur	119	38	4 588	60 764	43 825	140 934
17. B a l i	434	10	-	-	-	676
18. Nusa Tenggara Barat	16	102	185	9 982	36 109	61 941
19. Nusa Tenggara Timur	-	37	3 730	10 661	22 284	61 876
20. Kalimantan Barat	21 497	53 358	24 776	4 886	1 479	108 630
21. Kalimantan Tengah	296	11 081	54 139	28 737	3 582	102 461
22. Kalimantan Selatan	-	-	820	16 404	24 851	49 326
23. Kalimantan Timur	2 427	14 819	13 622	6 725	2 591	41 515
24. Sulawesi Utara	-	9	450	2 391	3 696	13 988
25. Gorontalo	-	70	149	690	927	1 836
26. Sulawesi Tengah	143	209	404	805	602	7 234
27. Sulawesi Selatan	529	404	382	6 629	4 014	21 885
28. Sulawesi Barat	170	1 684	1 584	3 102	596	7 687
29. Sulawesi Tenggara	90	60	62	762	3 519	9 641
30. Maluku	78	47	64	161	150	1 571
31. Maluku Utara	339	414	165	253	216	3 839
32. Papua	185	86	191	156	16	1 179
33. Papua Barat	-	255	202	114	18	1 279
J a w a	250	4 954	56 732	226 038	84 709	436 495
Luar Jawa	46 475	111 511	179 376	171 634	128 051	768 915
I n d o n e s i a	46 725	116 465	236 108	397 672	212 760	1 205 410

http://www.bps.go.id

Tabel 10.4 Luas Tanam Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Maize by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	11 310	4 660	3 894	2 305	2 960	3 193	2 142
2. Sumatera Utara	19 125	30 938	35 368	17 924	14 965	12 206	13 932
3. Sumatera Barat	6 067	5 253	5 740	4 747	5 161	6 564	8 363
4. R i a u	1 130	2 862	3 220	701	870	611	1 108
5. Kepulauan Riau	96	61	50	44	43	60	41
6. J a m b i	480	521	625	622	616	833	919
7. Sumatera Selatan	1 654	1 498	2 063	2 647	3 242	3 252	1 337
8. Kepulauan Bangka Belitung	98	63	62	63	69	68	41
9. Bengkulu	2 762	2 136	1 881	2 102	1 887	1 777	1 634
10. Lampung	19 055	31 904	28 805	40 320	38 502	20 003	5 544
11. DKI Jakarta	-	2	-	1	-	-	-
12. Jawa Barat	10 664	9 982	16 612	13 842	8 225	7 423	6 566
13. Banten	598	298	272	746	319	248	177
14. Jawa Tengah	11 351	42 260	55 432	32 986	41 570	62 058	36 817
15. DI Yogyakarta	14	1 709	5 855	435	1 063	2 206	2 955
16. Jawa Timur	39 902	107 654	89 793	67 912	53 362	66 493	101 899
17. B a l i	379	410	907	410	621	474	721
18. Nusa Tenggara Barat	34 358	1 066	691	3 386	3 408	1 928	4 984
19. Nusa Tenggara Timur	97 054	3 557	3 079	2 517	1 904	1 097	389
20. Kalimantan Barat	2 510	3 203	4 263	4 497	3 536	2 944	3 248
21. Kalimantan Tengah	299	238	271	262	322	330	262
22. Kalimantan Selatan	2 277	929	3 908	2 128	691	751	653
23. Kalimantan Timur	596	478	584	552	784	1 309	611
24. Sulawesi Utara	21 999	5 364	7 395	18 724	15 268	7 950	7 114
25. Gorontalo	7 293	6 560	8 193	13 850	21 715	9 056	5 188
26. Sulawesi Tengah	4 795	4 135	3 421	3 035	5 749	4 355	3 692
27. Sulawesi Selatan	13 981	19 036	28 615	36 801	32 202	11 772	10 504
28. Sulawesi Barat	3 241	1 905	2 463	1 480	2 238	1 695	2 830
29. Sulawesi Tenggara	2 715	1 905	3 051	4 746	1 454	946	760
30. Maluku	691	232	409	646	549	281	71
31. Maluku Utara	1 232	964	960	846	1 068	1 004	1 135
32. Papua	447	420	405	323	303	257	304
33. Papua Barat	136	98	94	84	109	255	193
J a w a	62 529	161 905	167 964	115 922	104 539	138 428	148 414
Luar Jawa	255 780	130 396	150 417	165 762	160 236	94 971	77 720
I n d o n e s i a	318 309	292 301	318 381	281 684	264 775	233 399	226 134

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.4*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	2 880	4 030	6 963	3 475	3 976	51 788
2. Sumatera Utara	31 579	26 030	20 339	16 592	14 236	253 234
3. Sumatera Barat	8 819	11 250	6 945	5 701	5 946	80 556
4. R i a u	1 336	1 112	591	751	582	14 874
5. Kepulauan Riau	33	56	40	74	62	660
6. J a m b i	238	525	569	406	324	6 678
7. Sumatera Selatan	500	1 049	3 938	6 938	3 012	31 130
8. Kepulauan Bangka Belitung	14	42	117	72	89	798
9. Bengkulu	1 538	2 098	1 440	2 172	2 127	23 554
10. Lampung	1 595	429	33 707	85 485	30 145	335 494
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	3
12. Jawa Barat	2 774	3 540	17 759	54 815	18 946	171 148
13. Banten	53	51	735	2 742	1 039	7 278
14. Jawa Tengah	11 705	7 015	85 008	138 908	26 206	551 316
15. DI Yogyakarta	2 144	780	9 792	42 710	1 358	71 021
16. Jawa Timur	70 331	37 990	51 128	348 626	195 121	1 230 211
17. B a l i	767	619	1 144	5 516	10 786	22 754
18. Nusa Tenggara Barat	2 605	2 141	670	5 172	48 682	109 091
19. Nusa Tenggara Timur	1 124	1 009	9 085	21 141	93 405	235 361
20. Kalimantan Barat	5 791	7 106	5 549	4 265	3 842	50 754
21. Kalimantan Tengah	212	875	650	463	220	4 404
22. Kalimantan Selatan	1 061	555	821	4 126	4 722	22 622
23. Kalimantan Timur	419	466	1 487	605	546	8 437
24. Sulawesi Utara	7 296	12 053	5 192	4 497	7 662	120 514
25. Gorontalo	4 124	3 688	12 670	25 823	22 835	140 995
26. Sulawesi Tengah	2 420	2 822	2 478	3 913	4 532	45 347
27. Sulawesi Selatan	6 621	8 512	23 057	68 449	60 524	320 074
28. Sulawesi Barat	1 687	1 407	1 818	3 592	3 792	28 148
29. Sulawesi Tenggara	386	430	1 567	4 911	10 041	32 912
30. Maluku	72	226	136	902	1 511	5 726
31. Maluku Utara	848	994	1 043	1 011	1 062	12 167
32. Papua	316	235	257	292	277	3 836
33. Papua Barat	116	143	91	55	111	1 485
J a w a	87 007	49 376	164 422	587 801	242 670	2 030 977
Luar Jawa	84 397	89 902	142 364	276 399	335 049	1 963 393
I n d o n e s i a	171 404	139 278	306 786	864 200	577 719	3 994 370

http://www.bps.go.id

Tabel 10.5 Luas Tanam Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Soybeans by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	755	782	12 477	2 795	5 176	3 390	9 422
2. Sumatera Utara	872	1 271	355	572	627	394	604
3. Sumatera Barat	64	49	48	57	110	102	63
4. R i a u	96	84	921	373	1 133	360	265
5. Kepulauan Riau	9	6	3	1	-	4	1
6. J a m b i	43	13	13	806	1 390	514	81
7. Sumatera Selatan	94	271	448	2 242	795	1 128	186
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	1	-	-	-	-
9. Bengkulu	217	210	98	60	75	85	202
10. Lampung	302	172	308	447	947	1 186	427
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	631	1 127	2 043	6 553	3 061	2 498	5 394
13. Banten	225	123	90	2 559	545	596	1 957
14. Jawa Tengah	1 519	5 857	5 286	1 682	3 468	14 258	13 330
15. DI Yogyakarta	33	9 715	6 577	113	2 752	2 288	1 520
16. Jawa Timur	4 994	21 770	23 852	14 230	8 352	29 629	66 755
17. B a l i	319	200	504	1 363	1 037	413	897
18. Nusa Tenggara Barat	2 738	100	575	10 334	5 173	1 821	24 451
19. Nusa Tenggara Timur	252	252	35	-	406	49	46
20. Kalimantan Barat	19	43	290	382	41	47	29
21. Kalimantan Tengah	55	76	81	157	118	344	114
22. Kalimantan Selatan	632	74	175	126	179	291	408
23. Kalimantan Timur	71	53	74	99	64	140	48
24. Sulawesi Utara	775	28	39	288	348	6	101
25. Gorontalo	318	5	492	762	331	89	369
26. Sulawesi Tengah	783	258	508	257	509	865	212
27. Sulawesi Selatan	1 377	1 228	120	530	2 794	1 579	1 748
28. Sulawesi Barat	32	57	111	287	479	162	634
29. Sulawesi Tenggara	175	251	181	193	112	213	225
30. Maluku	43	6	7	9	68	18	2
31. Maluku Utara	85	96	77	89	60	84	72
32. Papua	593	341	270	145	105	282	282
33. Papua Barat	29	25	25	20	57	121	121
J a w a	7 402	38 592	37 848	25 137	18 178	49 269	88 956
Luar Jawa	10 748	5 951	18 236	22 394	22 134	13 687	41 010
I n d o n e s i a	18 150	44 543	56 084	47 531	40 312	62 956	129 966

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	1 808	353	1 178	5 518	984	44 638
2. Sumatera Utara	155	151	120	97	232	5 450
3. Sumatera Barat	132	56	51	80	67	879
4. R i a u	79	477	99	83	41	4 011
5. Kepulauan Riau	-	-	-	1	3	28
6. J a m b i	18	161	351	81	74	3 545
7. Sumatera Selatan	115	678	404	402	360	7 123
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	1
9. Bengkulu	323	321	241	177	270	2 279
10. Lampung	184	68	982	1 093	598	6 714
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 024	2 556	4 620	4 737	3 851	40 095
13. Banten	427	113	224	1 114	84	8 057
14. Jawa Tengah	4 483	502	23 079	11 300	2 420	87 184
15. DI Yogyakarta	141	-	744	5 060	42	28 985
16. Jawa Timur	14 504	3 669	5 298	28 434	10 498	231 985
17. B a l i	755	697	121	125	62	6 493
18. Nusa Tenggara Barat	8 703	281	23	5 249	13 408	72 856
19. Nusa Tenggara Timur	-	-	47	90	51	1 228
20. Kalimantan Barat	115	43	19	21	9	1 058
21. Kalimantan Tengah	45	21	339	477	69	1 896
22. Kalimantan Selatan	532	88	265	525	618	3 913
23. Kalimantan Timur	37	74	191	302	117	1 270
24. Sulawesi Utara	151	427	-	152	39	2 354
25. Gorontalo	79	35	40	184	202	2 906
26. Sulawesi Tengah	161	278	1 450	1 023	1 105	7 409
27. Sulawesi Selatan	3 209	2 702	4 487	5 619	4 707	30 100
28. Sulawesi Barat	105	114	93	82	46	2 202
29. Sulawesi Tenggara	622	382	106	409	991	3 860
30. Maluku	6	17	7	66	4	253
31. Maluku Utara	131	71	81	65	119	1 030
32. Papua	375	202	226	295	245	3 361
33. Papua Barat	13	182	21	18	30	662
J a w a	22 579	6 840	33 965	50 645	16 895	396 306
Luar Jawa	17 853	7 879	10 942	22 234	24 451	217 519
I n d o n e s i a	40 432	14 719	44 907	72 879	41 346	613 825

http://www.bps.go.id

Tabel 10.6 Luas Tanam Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table *Planted Area of Peanuts by Province and Planting Month (hectare), 2012*

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	268	535	691	426	417	580	814
2. Sumatera Utara	582	986	892	716	1 205	641	1 445
3. Sumatera Barat	479	572	545	572	571	584	581
4. R i a u	120	143	160	179	172	87	102
5. Kepulauan Riau	15	10	13	17	20	17	8
6. J a m b i	100	121	135	129	132	97	94
7. Sumatera Selatan	153	206	143	369	284	191	187
8. Kepulauan Bangka Belitung	30	24	30	26	24	33	17
9. Bengkulu	376	403	321	397	390	341	291
10. Lampung	496	445	621	1 103	799	600	178
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 487	4 796	6 287	4 527	1 358	1 377	1 595
13. Banten	911	504	960	2 154	595	130	134
14. Jawa Tengah	1 645	16 292	17 822	5 623	8 682	9 335	6 328
15. DI Yogyakarta	129	15 386	22 237	331	675	1 649	3 044
16. Jawa Timur	3 821	41 351	29 317	12 372	9 292	12 883	10 576
17. B a l i	288	252	496	341	481	1 007	707
18. Nusa Tenggara Barat	2 384	599	318	1 541	2 844	2 767	3 543
19. Nusa Tenggara Timur	7 268	2 073	45	8	118	86	89
20. Kalimantan Barat	131	113	81	188	133	108	76
21. Kalimantan Tengah	53	41	48	65	69	76	44
22. Kalimantan Selatan	1 002	1 360	1 226	300	225	305	707
23. Kalimantan Timur	131	117	146	171	117	142	91
24. Sulawesi Utara	1 562	212	372	522	792	76	380
25. Gorontalo	94	56	143	237	114	50	50
26. Sulawesi Tengah	498	412	420	578	868	389	296
27. Sulawesi Selatan	934	1 871	1 430	1 596	790	1 677	1 856
28. Sulawesi Barat	97	86	43	58	55	76	38
29. Sulawesi Tenggara	388	325	515	2 433	444	163	174
30. Maluku	373	154	147	63	142	138	62
31. Maluku Utara	455	451	435	380	361	352	416
32. Papua	210	256	150	66	116	134	222
33. Papua Barat	73	48	50	39	36	61	53
J a w a	7 993	78 329	76 623	25 007	20 602	25 374	21 677
Luar Jawa	18 560	11 871	9 616	12 520	11 719	10 778	12 521
I n d o n e s i a	26 553	90 200	86 239	37 527	32 321	36 152	34 198

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.6*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	380	289	259	303	274	5 236
2. Sumatera Utara	831	1 016	646	760	511	10 231
3. Sumatera Barat	563	607	564	463	451	6 552
4. R i a u	130	186	127	125	105	1 636
5. Kepulauan Riau	3	12	22	23	12	172
6. J a m b i	36	58	129	128	118	1 277
7. Sumatera Selatan	91	235	402	377	261	2 899
8. Kepulauan Bangka Belitung	10	13	49	40	33	329
9. Bengkulu	434	604	558	453	491	5 059
10. Lampung	84	268	713	1 214	1 152	7 673
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	518	687	7 492	18 577	4 305	53 006
13. Banten	26	17	258	2 176	1 929	9 794
14. Jawa Tengah	3 193	821	5 062	26 304	3 161	104 268
15. DI Yogyakarta	1 198	453	2 999	13 485	184	61 770
16. Jawa Timur	2 217	1 485	3 886	21 997	13 063	162 260
17. B a l i	580	489	491	1 375	2 164	8 671
18. Nusa Tenggara Barat	2 448	981	209	2 237	8 876	28 747
19. Nusa Tenggara Timur	21	25	52	422	3 262	13 469
20. Kalimantan Barat	145	137	80	86	49	1 327
21. Kalimantan Tengah	32	61	68	59	51	667
22. Kalimantan Selatan	658	144	376	2 599	1 632	10 534
23. Kalimantan Timur	102	102	142	129	119	1 509
24. Sulawesi Utara	476	450	431	467	408	6 148
25. Gorontalo	32	13	89	171	93	1 142
26. Sulawesi Tengah	409	563	289	448	395	5 565
27. Sulawesi Selatan	789	501	3 277	4 511	2 458	21 690
28. Sulawesi Barat	48	34	61	39	49	684
29. Sulawesi Tenggara	127	130	695	977	1 216	7 587
30. Maluku	71	79	75	90	55	1 449
31. Maluku Utara	368	296	309	290	260	4 373
32. Papua	225	101	165	101	109	1 855
33. Papua Barat	17	9	22	18	19	445
J a w a	7 152	3 463	19 697	82 539	22 642	391 098
Luar Jawa	9 110	7 403	10 300	17 905	24 623	156 926
I n d o n e s i a	16 262	10 866	29 997	100 444	47 265	548 024

http://www.bps.go.id

Tabel 10.7 Luas Tanam Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Mungbeans by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	61	87	119	196	380	307	163
2. Sumatera Utara	315	932	397	292	263	372	259
3. Sumatera Barat	71	77	76	82	84	69	68
4. R i a u	43	71	141	138	101	38	44
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	24	25	48	40	68	22	11
7. Sumatera Selatan	67	87	179	222	426	166	58
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	132	104	91	90	73	90	159
10. Lampung	270	171	214	519	307	225	124
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	164	713	1 471	570	244	86	811
13. Banten	25	18	54	286	285	37	62
14. Jawa Tengah	1 073	3 852	2 093	785	6 004	44 545	22 748
15. DI Yogyakarta	0	71	140	17	18	64	20
16. Jawa Timur	3 162	17 845	5 056	2 494	1 460	3 229	8 388
17. B a l i	0	9	19	44	179	46	7
18. Nusa Tenggara Barat	445	1 545	7 965	6 527	3 457	4 468	1 675
19. Nusa Tenggara Timur	3 873	5 172	741	125	657	468	467
20. Kalimantan Barat	8	655	248	154	65	18	11
21. Kalimantan Tengah	11	14	19	25	22	27	18
22. Kalimantan Selatan	140	64	29	30	75	169	114
23. Kalimantan Timur	61	37	47	51	34	49	39
24. Sulawesi Utara	283	3	102	297	359	21	2
25. Gorontalo	13	10	16	25	29	6	2
26. Sulawesi Tengah	151	159	127	124	220	168	135
27. Sulawesi Selatan	1 674	2 525	528	227	491	558	294
28. Sulawesi Barat	46	65	66	70	57	66	33
29. Sulawesi Tenggara	128	113	119	92	116	146	140
30. Maluku	120	20	31	81	187	87	30
31. Maluku Utara	17	28	20	22	18	30	18
32. Papua	46	35	37	63	98	122	96
33. Papua Barat	32	19	21	21	11	12	26
J a w a	4 424	22 499	8 814	4 152	8 011	47 961	32 029
Luar Jawa	8 031	12 027	11 400	9 557	7 777	7 750	3 993
I n d o n e s i a	12 455	34 526	20 214	13 709	15 788	55 711	36 022

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.7*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	78	59	71	71	90	1 682
2. Sumatera Utara	139	280	181	179	72	3 681
3. Sumatera Barat	50	101	70	59	55	862
4. R i a u	33	58	42	48	37	794
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	10	13	35	12	17	325
7. Sumatera Selatan	47	21	134	108	91	1 606
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	145	180	113	123	151	1 451
10. Lampung	72	79	589	842	277	3 689
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 783	731	533	1 541	198	9 845
13. Banten	7	2	29	83	13	901
14. Jawa Tengah	4 497	79	8 410	1 171	331	95 588
15. DI Yogyakarta	4	6	83	61	9	493
16. Jawa Timur	3 150	1 326	1 047	4 402	3 018	54 577
17. B a l i	105	152	15	19	645	1 240
18. Nusa Tenggara Barat	1 032	147	22	17	100	27 400
19. Nusa Tenggara Timur	30	4	4	84	904	12 529
20. Kalimantan Barat	9	27	7	4	3	1 209
21. Kalimantan Tengah	10	16	25	31	19	237
22. Kalimantan Selatan	103	1	48	66	42	881
23. Kalimantan Timur	44	48	49	47	61	567
24. Sulawesi Utara	83	422	30	36	9	1 647
25. Gorontalo	20	5	6	15	22	169
26. Sulawesi Tengah	114	87	68	90	100	1 543
27. Sulawesi Selatan	3 557	2 356	1 982	1 942	959	17 093
28. Sulawesi Barat	27	20	47	40	43	580
29. Sulawesi Tenggara	102	64	75	107	110	1 312
30. Maluku	13	13	10	146	161	899
31. Maluku Utara	11	22	23	21	23	253
32. Papua	108	61	48	40	32	786
33. Papua Barat	10	3	3	4	3	165
J a w a	10 441	2 144	10 102	7 258	3 569	161 404
Luar Jawa	5 952	4 239	3 697	4 151	4 026	82 600
I n d o n e s i a	16 393	6 383	13 799	11 409	7 595	244 004

http://www.bps.go.id

Tabel 10.8 Luas Tanam Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Cassava by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	309	269	254	310	245	253	253
2. Sumatera Utara	3 495	3 352	3 543	2 991	5 332	2 725	2 435
3. Sumatera Barat	499	455	443	457	489	450	464
4. R i a u	383	335	292	332	429	251	398
5. Kepulauan Riau	127	60	54	40	36	53	41
6. J a m b i	222	260	322	295	236	183	152
7. Sumatera Selatan	796	900	493	546	1 044	398	533
8. Kepulauan Bangka Belitung	82	103	65	70	53	66	46
9. Bengkulu	435	393	293	274	278	313	389
10. Lampung	33 205	26 794	34 328	32 416	32 354	24 484	13 121
11. DKI Jakarta	1	1	-	1	1	-	-
12. Jawa Barat	6 883	6 187	5 472	5 113	4 036	3 876	2 066
13. Banten	695	625	454	379	431	260	194
14. Jawa Tengah	7 211	7 122	8 606	5 277	5 260	3 282	2 097
15. DI Yogyakarta	535	299	18	48	43	22	40
16. Jawa Timur	16 102	7 772	7 366	5 928	3 475	1 441	2 110
17. B a l i	187	148	136	203	267	159	255
18. Nusa Tenggara Barat	1 813	115	121	94	172	148	82
19. Nusa Tenggara Timur	29 198	2 455	370	90	2 392	328	100
20. Kalimantan Barat	490	864	866	754	639	1 005	1 003
21. Kalimantan Tengah	305	316	303	396	296	338	250
22. Kalimantan Selatan	920	533	681	546	317	430	200
23. Kalimantan Timur	407	366	338	353	372	346	300
24. Sulawesi Utara	658	488	468	140	1 180	479	92
25. Gorontalo	38	22	36	24	47	34	27
26. Sulawesi Tengah	331	286	347	349	946	376	317
27. Sulawesi Selatan	5 937	1 682	600	590	1 144	663	667
28. Sulawesi Barat	256	274	281	256	180	180	172
29. Sulawesi Tenggara	1 975	626	630	969	560	398	461
30. Maluku	818	342	412	462	510	445	468
31. Maluku Utara	749	722	751	676	661	655	727
32. Papua	328	255	202	153	202	295	206
33. Papua Barat	167	104	141	107	5	13	9
J a w a	31 427	22 006	21 916	16 746	13 246	8 881	6 507
Luar Jawa	84 130	42 519	46 770	43 893	50 386	35 468	23 168
I n d o n e s i a	115 557	64 525	68 686	60 639	63 632	44 349	29 675

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.8*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	209	290	246	230	281	3 149
2. Sumatera Utara	2 959	3 019	7 445	3 253	3 724	44 273
3. Sumatera Barat	451	560	522	451	484	5 725
4. R i a u	327	382	336	367	289	4 121
5. Kepulauan Riau	62	53	54	57	55	692
6. J a m b i	81	137	270	219	222	2 599
7. Sumatera Selatan	253	204	1 545	2 090	824	9 626
8. Kepulauan Bangka Belitung	29	37	86	108	71	816
9. Bengkulu	331	445	421	482	616	4 670
10. Lampung	8 112	3 194	28 837	47 499	39 579	323 923
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	4
12. Jawa Barat	1 762	2 497	10 954	33 118	15 136	97 100
13. Banten	42	56	677	2 263	606	6 682
14. Jawa Tengah	793	659	14 208	97 142	19 211	170 868
15. DI Yogyakarta	20	22	6 824	51 182	2 202	61 255
16. Jawa Timur	686	700	6 660	72 737	56 253	181 230
17. B a l i	170	157	139	1 637	5 593	9 051
18. Nusa Tenggara Barat	66	45	117	862	1 418	5 053
19. Nusa Tenggara Timur	30	1 128	1 813	8 055	21 223	67 182
20. Kalimantan Barat	797	1 592	2 984	1 451	1 039	13 484
21. Kalimantan Tengah	168	391	512	394	280	3 949
22. Kalimantan Selatan	181	134	298	547	670	5 457
23. Kalimantan Timur	309	365	466	420	362	4 404
24. Sulawesi Utara	300	486	322	46	286	4 945
25. Gorontalo	22	10	35	37	38	370
26. Sulawesi Tengah	221	586	200	194	300	4 453
27. Sulawesi Selatan	267	284	851	7 970	7 979	28 634
28. Sulawesi Barat	129	158	208	188	224	2 506
29. Sulawesi Tenggara	224	397	315	503	1 861	8 919
30. Maluku	347	379	415	615	502	5 715
31. Maluku Utara	663	713	699	690	631	8 337
32. Papua	185	195	200	262	262	2 745
33. Papua Barat	18	37	82	139	61	883
J a w a	3 303	3 934	39 323	256 442	93 408	517 139
Luar Jawa	16 911	15 378	49 418	78 766	88 874	575 681
I n d o n e s i a	20 214	19 312	88 741	335 208	182 282	1 092 820

http://www.bps.go.id

Tabel 10.9 Luas Tanam Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Tanam (hektar), 2012
Table Planted Area of Sweet Potatoes by Province and Planting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	101	117	85	167	142	132	109
2. Sumatera Utara	1 166	1 046	1 468	1 364	1 576	1 130	1 014
3. Sumatera Barat	481	422	349	336	416	405	416
4. R i a u	100	105	105	103	104	81	74
5. Kepulauan Riau	39	14	16	16	28	22	20
6. J a m b i	363	202	187	220	300	434	317
7. Sumatera Selatan	211	184	207	299	257	180	154
8. Kepulauan Bangka Belitung	35	29	32	45	27	32	22
9. Bengkulu	249	303	187	229	230	233	265
10. Lampung	448	361	444	467	474	336	309
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 018	1 939	2 234	2 302	2 074	1 820	1 783
13. Banten	372	229	151	221	169	317	158
14. Jawa Tengah	477	385	626	599	625	872	656
15. DI Yogyakarta	16	70	73	20	25	25	45
16. Jawa Timur	1 096	1 266	1 234	1 608	1 129	1 103	1 565
17. B a l i	367	420	416	434	435	428	535
18. Nusa Tenggara Barat	38	17	28	71	120	84	298
19. Nusa Tenggara Timur	7 445	477	1 215	74	1 635	208	38
20. Kalimantan Barat	89	103	129	134	143	151	390
21. Kalimantan Tengah	150	118	150	240	143	117	100
22. Kalimantan Selatan	169	149	130	118	104	146	483
23. Kalimantan Timur	143	161	143	125	152	122	99
24. Sulawesi Utara	311	76	274	534	446	65	421
25. Gorontalo	24	22	19	20	27	11	12
26. Sulawesi Tengah	233	254	220	226	285	203	182
27. Sulawesi Selatan	608	535	554	434	662	569	481
28. Sulawesi Barat	97	145	116	72	119	124	96
29. Sulawesi Tenggara	506	303	241	336	354	271	218
30. Maluku	382	194	185	172	199	124	129
31. Maluku Utara	354	384	361	367	297	294	278
32. Papua	4 126	3 807	3 282	2 986	2 799	2 785	2 742
33. Papua Barat	117	84	103	73	86	201	182
J a w a	3 979	3 889	4 318	4 750	4 022	4 137	4 207
Luar Jawa	18 352	10 032	10 646	9 662	11 560	8 888	9 384
I n d o n e s i a	22 331	13 921	14 964	14 412	15 582	13 025	13 591

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.9*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	84	120	91	85	98	1 331
2. Sumatera Utara	1 064	1 140	1 185	1 287	1 070	14 510
3. Sumatera Barat	364	404	401	393	405	4 792
4. R i a u	67	123	106	100	84	1 152
5. Kepulauan Riau	11	20	23	23	17	249
6. J a m b i	67	116	144	316	442	3 108
7. Sumatera Selatan	124	76	238	275	187	2 392
8. Kepulauan Bangka Belitung	9	15	38	48	35	367
9. Bengkulu	259	368	342	359	350	3 374
10. Lampung	111	93	335	636	501	4 515
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 040	1 751	2 554	4 048	2 741	26 304
13. Banten	29	33	170	353	208	2 410
14. Jawa Tengah	576	469	1 143	1 222	843	8 493
15. DI Yogyakarta	40	20	19	47	20	420
16. Jawa Timur	960	543	450	1 249	1 504	13 707
17. B a l i	582	318	415	465	667	5 482
18. Nusa Tenggara Barat	204	36	38	35	44	1 013
19. Nusa Tenggara Timur	16	375	608	743	13 306	26 140
20. Kalimantan Barat	140	292	168	170	92	2 001
21. Kalimantan Tengah	76	113	149	138	93	1 587
22. Kalimantan Selatan	159	7	79	120	135	1 799
23. Kalimantan Timur	108	135	162	148	181	1 679
24. Sulawesi Utara	480	160	454	730	190	4 141
25. Gorontalo	13	6	20	23	19	216
26. Sulawesi Tengah	208	148	145	151	144	2 399
27. Sulawesi Selatan	320	248	383	665	593	6 052
28. Sulawesi Barat	88	155	86	97	98	1 293
29. Sulawesi Tenggara	116	134	135	191	652	3 457
30. Maluku	139	135	108	115	109	1 991
31. Maluku Utara	298	322	311	295	287	3 848
32. Papua	2 792	2 336	1 822	1 671	1 734	32 882
33. Papua Barat	74	19	41	35	91	1 106
J a w a	2 645	2 816	4 336	6 919	5 316	51 334
Luar Jawa	7 973	7 414	8 027	9 314	21 624	132 876
I n d o n e s i a	10 618	10 230	12 363	16 233	26 940	184 210

http://www.bps.go.id

Tabel 11.1 Luas Panen Padi Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	19 126	31 479	73 621	78 087	31 987	23 148	17 091
2. Sumatera Utara	83 532	124 538	78 722	32 945	41 617	53 247	59 358
3. Sumatera Barat	41 454	44 935	39 646	39 036	35 781	43 351	41 632
4. R i a u	13 430	23 229	17 883	14 713	15 165	9 012	10 325
5. Kepulauan Riau	43	11	29	46	30	92	16
6. J a m b i	6 101	13 357	20 658	21 006	13 471	11 607	13 020
7. Sumatera Selatan	44 680	117 564	161 115	87 538	25 433	25 272	51 642
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 908	2 468	925	1 125	788	17	90
9. Bengkulu	7 623	12 049	22 038	16 925	13 069	10 122	10 840
10. Lampung	28 152	60 735	127 776	119 417	60 198	31 680	31 072
11. DKI Jakarta	23	177	131	432	182	167	25
12. Jawa Barat	55 003	162 349	357 936	276 633	129 979	115 856	237 667
13. Banten	5 195	23 916	89 112	57 825	23 924	16 648	47 089
14. Jawa Tengah	62 050	272 832	332 220	178 523	140 829	229 276	192 393
15. DI Yogyakarta	6 500	41 242	33 786	9 014	8 519	16 103	14 941
16. Jawa Timur	45 422	249 156	504 734	217 370	99 865	222 746	248 199
17. B a l i	4 562	7 930	18 835	18 198	14 420	14 096	8 077
18. Nusa Tenggara Barat	5 708	34 934	127 040	89 737	24 081	16 972	57 136
19. Nusa Tenggara Timur	4 748	6 812	30 427	49 934	45 273	23 792	8 762
20. Kalimantan Barat	62 198	98 188	82 278	20 066	7 283	1 369	9 050
21. Kalimantan Tengah	13 029	33 352	49 780	17 473	6 465	2 848	21 539
22. Kalimantan Selatan	598	12 563	41 554	60 370	68 642	40 637	52 519
23. Kalimantan Timur	14 141	27 766	32 042	19 244	8 218	5 741	6 097
24. Sulawesi Utara	4 530	7 412	8 556	19 960	12 489	10 017	12 043
25. Gorontalo	2 964	9 583	7 039	3 545	1 760	2 830	9 780
26. Sulawesi Tengah	8 813	9 156	23 184	30 387	25 852	17 219	17 179
27. Sulawesi Selatan	16 653	63 422	168 132	153 299	53 259	36 687	83 711
28. Sulawesi Barat	6 184	9 764	14 522	11 574	6 720	6 108	4 343
29. Sulawesi Tenggara	8 138	5 255	5 796	11 352	15 566	19 177	13 480
30. Maluku	3 195	1 948	2 151	2 004	1 080	93	1 503
31. Maluku Utara	2 106	1 413	2 209	1 911	1 012	2 217	1 378
32. Papua	78	1 164	3 652	3 770	10 119	2 059	1 815
33. Papua Barat	1 207	169	548	461	1 172	697	419
J a w a	174 193	749 672	1 317	739 797	403 298	600 796	740 314
Luar Jawa	404 901	761 196	1 160	924 123	540 950	410 107	543 917
I n d o n e s i a	579 094	1 510	2 478	1 663	944 248	1 010	1 284

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.1*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	13 048	35 369	37 187	12 047	15 613	387 803
2. Sumatera Utara	82 992	70 212	40 253	36 109	61 574	765 099
3. Sumatera Barat	34 858	32 713	34 434	39 575	49 007	476 422
4. R i a u	7 964	2 463	3 908	2 092	23 831	144 015
5. Kepulauan Riau	12	31	-	59	13	382
6. J a m b i	13 251	9 694	12 411	5 847	8 946	149 369
7. Sumatera Selatan	81 664	108 200	44 366	10 320	11 931	769 725
8. Kepulauan Bangka Belitung	163	45	51	45	370	7 995
9. Bengkulu	11 862	9 964	8 980	13 384	7 592	144 448
10. Lampung	77 027	54 157	26 432	14 062	11 168	641 876
11. DKI Jakarta	78	472	210	-	-	1 897
12. Jawa Barat	216 146	122 423	103 813	78 598	62 396	1 918 799
13. Banten	53 283	29 130	10 587	2 506	3 421	362 636
14. Jawa Tengah	133 488	75 801	73 966	46 303	35 877	1 773 558
15. DI Yogyakarta	5 013	3 999	3 403	3 418	6 974	152 912
16. Jawa Timur	122 132	78 609	79 184	65 535	42 767	1 975 719
17. B a l i	10 798	13 569	10 907	13 712	13 896	149 000
18. Nusa Tenggara Barat	25 889	18 234	8 033	10 939	6 745	425 448
19. Nusa Tenggara Timur	4 770	5 594	5 974	10 348	3 660	200 094
20. Kalimantan Barat	27 304	19 758	19 277	11 412	69 615	427 798
21. Kalimantan Tengah	75 427	24 993	2 474	533	3 874	251 787
22. Kalimantan Selatan	111 276	55 762	40 694	11 313	154	496 082
23. Kalimantan Timur	9 756	9 492	3 558	2 704	3 814	142 573
24. Sulawesi Utara	14 110	5 803	4 754	10 278	16 979	126 931
25. Gorontalo	7 671	2 825	1 652	132	1 412	51 193
26. Sulawesi Tengah	13 797	15 128	27 085	21 159	20 121	229 080
27. Sulawesi Selatan	209 763	93 338	40 668	36 388	26 074	981 394
28. Sulawesi Barat	5 346	7 565	4 784	2 780	4 106	83 796
29. Sulawesi Tenggara	7 659	10 226	10 434	8 167	9 261	124 511
30. Maluku	4 304	2 816	1 236	152	7	20 489
31. Maluku Utara	1 055	1 111	1 729	704	949	17 794
32. Papua	342	900	8 958	3 585	707	37 149
33. Papua Barat	492	671	475	118	1 321	7 750
J a w a	530 140	310 434	271 163	196 360	151 435	6 185 521
Luar Jawa	852 600	610 633	400 714	277 964	372 740	7 260 003
I n d o n e s i a	1 382 740	921 067	671 877	474 324	524 175	13 445 524

http://www.bps.go.id

Tabel 11.2 Luas Panen Padi Sawah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Wetland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	18 996	31 238	72 530	77 884	31 665	22 914	17 066
2. Sumatera Utara	72 502	109 386	72 601	30 235	39 941	51 757	58 274
3. Sumatera Barat	40 666	43 828	38 781	37 286	35 134	43 107	40 699
4. R i a u	9 178	15 715	13 514	9 442	14 717	8 858	10 013
5. Kepulauan Riau	43	11	29	41	30	92	16
6. J a m b i	3 298	6 493	17 075	19 889	13 097	10 648	12 146
7. Sumatera Selatan	40 830	96 939	121 519	73 330	24 602	25 012	51 642
8. Kepulauan Bangka Belitung	133	1 080	750	1 097	788	17	90
9. Bengkulu	6 406	10 453	19 981	15 102	10 785	8 957	10 193
10. Lampung	19 104	42 071	101 520	109 794	59 529	31 669	31 001
11. DKI Jakarta	23	177	131	432	182	167	25
12. Jawa Barat	50 495	125 837	308 026	258 315	128 355	112 567	232 505
13. Banten	5 103	21 305	69 019	54 269	23 526	16 627	46 612
14. Jawa Tengah	59 026	230 212	314 640	176 297	136 036	225 394	192 026
15. DI Yogyakarta	6 445	14 189	19 045	8 987	8 234	14 804	14 834
16. Jawa Timur	42 419	207 903	444 427	204 321	90 507	215 715	245 948
17. B a l i	4 210	7 818	18 835	18 188	14 420	14 081	8 077
18. Nusa Tenggara Barat	5 413	24 989	98 466	73 411	22 839	16 922	57 126
19. Nusa Tenggara Timur	4 653	2 546	11 836	25 193	32 230	21 414	8 599
20. Kalimantan Barat	39 754	56 462	62 507	18 845	7 263	1 347	9 014
21. Kalimantan Tengah	3 858	12 542	12 860	7 202	4 987	2 771	21 495
22. Kalimantan Selatan	309	9 697	30 679	48 456	56 815	35 730	48 334
23. Kalimantan Timur	8 736	12 073	17 497	9 727	5 792	4 951	5 676
24. Sulawesi Utara	4 122	6 818	7 534	15 804	9 267	8 036	10 126
25. Gorontalo	2 964	9 583	7 006	3 541	1 759	2 830	9 780
26. Sulawesi Tengah	8 353	9 042	21 770	29 301	25 454	16 596	16 594
27. Sulawesi Selatan	16 379	62 767	164 994	151 703	52 474	35 753	82 274
28. Sulawesi Barat	5 466	7 840	12 949	10 316	5 687	5 964	4 331
29. Sulawesi Tenggara	7 967	4 282	4 616	8 754	12 820	18 138	13 102
30. Maluku	3 191	1 923	1 953	1 244	998	57	1 476
31. Maluku Utara	1 715	1 042	1 752	1 517	647	1 894	1 016
32. Papua	42	1 093	3 442	3 664	10 036	1 946	1 707
33. Papua Barat	1 164	154	386	371	1 096	648	394
J a w a	163 511	599 623	1 155	702 621	386 840	585 274	731 950
Luar Jawa	329 452	587 885	937 382	801 337	494 872	392 109	530 261
I n d o n e s i a	492 963	1 187	2 092	1 503	881 712	977 383	1 262

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.2*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	13 022	35 096	35 435	10 656	14 927	381 429
2. Sumatera Utara	80 786	69 584	39 346	33 846	56 049	714 307
3. Sumatera Barat	33 999	32 219	34 129	39 261	48 420	467 529
4. R i a u	7 878	2 290	3 690	1 974	20 380	117 649
5. Kepulauan Riau	12	31	-	59	13	377
6. J a m b i	11 984	9 196	11 438	3 673	5 506	124 443
7. Sumatera Selatan	81 664	108 200	44 366	10 320	10 286	688 710
8. Kepulauan Bangka Belitung	163	45	51	-	51	4 265
9. Bengkulu	11 398	9 646	8 627	10 308	6 275	128 131
10. Lampung	76 854	54 144	26 409	14 051	11 100	577 246
11. DKI Jakarta	78	472	210	-	-	1 897
12. Jawa Barat	215 375	122 343	103 539	78 403	57 195	1 792 955
13. Banten	51 788	29 105	10 587	2 506	3 421	333 868
14. Jawa Tengah	133 387	75 712	73 922	46 296	35 856	1 698 804
15. DI Yogyakarta	5 013	3 999	3 403	3 418	6 974	109 345
16. Jawa Timur	121 759	78 247	78 999	65 405	42 731	1 838 381
17. B a l i	10 798	13 569	10 907	13 709	13 735	148 347
18. Nusa Tenggara Barat	25 849	18 144	7 983	10 923	6 695	368 760
19. Nusa Tenggara Timur	4 667	5 372	5 900	10 331	3 645	136 386
20. Kalimantan Barat	27 257	18 523	19 197	9 107	50 890	320 166
21. Kalimantan Tengah	72 160	24 958	2 459	514	2 927	168 733
22. Kalimantan Selatan	111 066	55 637	40 374	11 313	154	448 564
23. Kalimantan Timur	9 727	9 464	3 489	2 657	3 659	93 448
24. Sulawesi Utara	13 032	5 803	4 754	10 278	16 979	112 553
25. Gorontalo	7 671	2 825	1 652	132	1 412	51 155
26. Sulawesi Tengah	12 649	14 339	26 858	20 998	19 955	221 909
27. Sulawesi Selatan	205 594	92 237	40 108	35 611	25 629	965 523
28. Sulawesi Barat	5 322	7 546	4 629	2 652	3 903	76 605
29. Sulawesi Tenggara	7 466	10 096	10 149	7 879	9 256	114 525
30. Maluku	4 190	2 744	1 161	75	0	19 012
31. Maluku Utara	719	787	1 453	395	704	13 641
32. Papua	288	810	8 800	3 545	578	35 951
33. Papua Barat	214	517	471	68	1 109	6 592
J a w a	527 400	309 878	270 660	196 028	146 177	5 775 250
Luar Jawa	836 429	603 822	393 835	264 335	334 237	6 505 956
I n d o n e s i a	1 363 829	913 700	664 495	460 363	480 414	12 281 206

http://www.bps.go.id

Tabel 11.3 Luas Panen Padi Ladang Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Dryland Paddy by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	130	241	1 091	203	322	234	25
2. Sumatera Utara	11 030	15 152	6 121	2 710	1 676	1 490	1 084
3. Sumatera Barat	788	1 107	865	1 750	647	244	933
4. R i a u	4 252	7 514	4 369	5 271	448	154	312
5. Kepulauan Riau	-	-	-	5	-	-	-
6. J a m b i	2 803	6 864	3 583	1 117	374	959	874
7. Sumatera Selatan	3 850	20 625	39 596	14 208	831	260	-
8. Kepulauan Bangka Belitung	1 775	1 388	175	28	-	-	-
9. Bengkulu	1 217	1 596	2 057	1 823	2 284	1 165	647
10. Lampung	9 048	18 664	26 256	9 623	669	11	71
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	4 508	36 512	49 910	18 318	1 624	3 289	5 162
13. Banten	92	2 611	20 093	3 556	398	21	477
14. Jawa Tengah	3 024	42 620	17 580	2 226	4 793	3 882	367
15. DI Yogyakarta	55	27 053	14 741	27	285	1 299	107
16. Jawa Timur	3 003	41 253	60 307	13 049	9 358	7 031	2 251
17. B a l i	352	112	-	10	-	15	-
18. Nusa Tenggara Barat	295	9 945	28 574	16 326	1 242	50	10
19. Nusa Tenggara Timur	95	4 266	18 591	24 741	13 043	2 378	163
20. Kalimantan Barat	22 444	41 726	19 771	1 221	20	22	36
21. Kalimantan Tengah	9 171	20 810	36 920	10 271	1 478	77	44
22. Kalimantan Selatan	289	2 866	10 875	11 914	11 827	4 907	4 185
23. Kalimantan Timur	5 405	15 693	14 545	9 517	2 426	790	421
24. Sulawesi Utara	408	594	1 022	4 156	3 222	1 981	1 917
25. Gorontalo	-	-	33	4	1	-	-
26. Sulawesi Tengah	460	114	1 414	1 086	398	623	585
27. Sulawesi Selatan	274	655	3 138	1 596	785	934	1 437
28. Sulawesi Barat	718	1 924	1 573	1 258	1 033	144	12
29. Sulawesi Tenggara	171	973	1 180	2 598	2 746	1 039	378
30. Maluku	4	25	198	760	82	36	27
31. Maluku Utara	391	371	457	394	365	323	362
32. Papua	36	71	210	106	83	113	108
33. Papua Barat	43	15	162	90	76	49	25
J a w a	10 682	150 049	162 631	37 176	16 458	15 522	8 364
Luar Jawa	75 449	173 311	222 776	122 786	46 078	17 998	13 656
I n d o n e s i a	86 131	323 360	385 407	159 962	62 536	33 520	22 020

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.3*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	26	273	1 752	1 391	686	6 374
2. Sumatera Utara	2 206	628	907	2 263	5 525	50 792
3. Sumatera Barat	859	494	305	314	587	8 893
4. Riau	86	173	218	118	3 451	26 366
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	5
6. Jambi	1 267	498	973	2 174	3 440	24 926
7. Sumatera Selatan	-	-	-	-	1 645	81 015
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	45	319	3 730
9. Bengkulu	464	318	353	3 076	1 317	16 317
10. Lampung	173	13	23	11	68	64 630
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	771	80	274	195	5 201	125 844
13. Banten	1 495	25	-	-	-	28 768
14. Jawa Tengah	101	89	44	7	21	74 754
15. DI Yogyakarta	-	-	-	-	-	43 567
16. Jawa Timur	373	362	185	130	36	137 338
17. Bali	-	-	-	3	161	653
18. Nusa Tenggara Barat	40	90	50	16	50	56 688
19. Nusa Tenggara Timur	103	222	74	17	15	63 708
20. Kalimantan Barat	47	1 235	80	2 305	18 725	107 632
21. Kalimantan Tengah	3 267	35	15	19	947	83 054
22. Kalimantan Selatan	210	125	320	-	-	47 518
23. Kalimantan Timur	29	28	69	47	155	49 125
24. Sulawesi Utara	1 078	-	-	-	-	14 378
25. Gorontalo	-	-	-	-	-	38
26. Sulawesi Tengah	1 148	789	227	161	166	7 171
27. Sulawesi Selatan	4 169	1 101	560	777	445	15 871
28. Sulawesi Barat	24	19	155	128	203	7 191
29. Sulawesi Tenggara	193	130	285	288	5	9 986
30. Maluku	114	72	75	77	7	1 477
31. Maluku Utara	336	324	276	309	245	4 153
32. Papua Barat	54	90	158	40	129	1 198
33. Papua	278	154	4	50	212	1 158
J a w a	2 740	556	503	332	5 258	410 271
Luar Jawa	16 171	6 811	6 879	13 629	38 503	754 047
I n d o n e s i a	18 911	7 367	7 382	13 961	43 761	1 164 318

http://www.bps.go.id

Tabel 11.4 Luas Panen Jagung Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Maize by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	2 448	4 246	6 655	7 083	5 922	3 219	1 291
2. Sumatera Utara	35 231	20 573	14 168	16 842	15 317	22 071	32 844
3. Sumatera Barat	6 028	4 503	5 604	5 173	4 200	5 190	5 446
4. R i a u	921	539	413	924	1 668	3 658	765
5. Kepulauan Riau	38	21	44	33	24	36	32
6. J a m b i	914	583	603	354	387	508	607
7. Sumatera Selatan	2 566	4 994	4 289	2 094	1 493	2 028	2 101
8. Kepulauan Bangka Belitung	25	27	23	20	40	19	22
9. Bengkulu	1 958	1 753	2 879	2 662	2 135	1 887	1 898
10. Lampung	38 666	77 706	50 105	27 961	25 051	20 447	41 261
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	2
12. Jawa Barat	6 444	44 171	30 737	9 229	6 861	14 606	13 778
13. Banten	511	482	637	271	230	311	220
14. Jawa Tengah	52 948	155 351	40 759	14 556	34 156	56 546	37 645
15. DI Yogyakarta	11 810	41 055	5 815	248	3 111	3 595	193
16. Jawa Timur	89 495	357 986	157 204	54 926	96 740	78 134	68 116
17. B a l i	1 388	4 835	10 395	1 377	200	675	241
18. Nusa Tenggara Barat	985	4 702	38 553	50 198	3 383	1 176	3 355
19. Nusa Tenggara Timur	3 134	25 665	108 489	67 286	18 433	6 434	3 641
20. Kalimantan Barat	4 900	2 984	3 264	2 440	3 088	3 692	4 430
21. Kalimantan Tengah	645	363	193	147	121	149	133
22. Kalimantan Selatan	447	2 979	6 224	1 475	1 310	2 303	3 086
23. Kalimantan Timur	389	324	263	271	247	181	245
24. Sulawesi Utara	4 177	5 212	5 404	23 819	7 350	9 906	16 531
25. Gorontalo	11 377	21 610	21 761	7 588	8 243	10 384	14 455
26. Sulawesi Tengah	2 535	3 542	2 499	4 112	2 382	3 267	3 689
27. Sulawesi Selatan	24 983	66 330	53 381	15 371	16 145	26 172	37 235
28. Sulawesi Barat	2 648	3 258	2 480	2 550	1 940	3 224	1 326
29. Sulawesi Tenggara	2 335	8 378	5 183	2 765	1 578	3 445	3 716
30. Maluku	46	714	1 946	389	56	566	361
31. Maluku Utara	971	1 006	975	936	1 003	950	799
32. Papua	241	315	295	375	365	325	263
33. Papua Barat	80	66	111	85	103	84	97
J a w a	161 208	599 045	235 152	79 230	141 098	153 192	119 954
Luar Jawa	150 076	267 228	346 199	244 330	122 184	131 996	179 870
I n d o n e s i a	311 284	866 273	581 351	323 560	263 282	285 188	299 824

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.4*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	2 207	3 533	1 575	2 114	3 382	43 675
2. Sumatera Utara	26 597	14 498	12 187	10 971	21 799	243 098
3. Sumatera Barat	4 504	7 145	7 682	8 974	11 208	75 657
4. R i a u	642	493	520	1 969	772	13 284
5. Kepulauan Riau	44	18	40	23	37	390
6. J a m b i	451	653	329	685	513	6 587
7. Sumatera Selatan	3 596	2 692	1 029	342	1 393	28 617
8. Kepulauan Bangka Belitung	18	13	17	16	28	268
9. Bengkulu	1 617	1 943	1 059	1 253	1 609	22 653
10. Lampung	45 141	20 941	8 854	1 436	2 695	360 264
11. DKI Jakarta	-	-	1	-	-	3
12. Jawa Barat	6 270	6 168	5 675	1 883	2 779	148 601
13. Banten	130	68	41	29	144	3 074
14. Jawa Tengah	41 131	61 767	34 182	12 965	11 366	553 372
15. DI Yogyakarta	1 287	1 104	2 066	2 786	696	73 766
16. Jawa Timur	53 803	64 464	89 404	78 923	43 328	1 232 523
17. B a l i	297	228	379	601	392	21 008
18. Nusa Tenggara Barat	3 317	1 934	3 145	4 635	1 647	117 030
19. Nusa Tenggara Timur	2 194	7 650	494	1 722	181	245 323
20. Kalimantan Barat	3 204	3 093	3 330	4 478	5 739	44 642
21. Kalimantan Tengah	111	125	105	119	541	2 752
22. Kalimantan Selatan	1 567	686	1 054	464	128	21 723
23. Kalimantan Timur	256	1 301	250	174	203	4 104
24. Sulawesi Utara	18 422	3 946	5 492	8 435	11 578	120 272
25. Gorontalo	21 191	8 696	5 740	3 172	1 326	135 543
26. Sulawesi Tengah	4 119	2 871	3 656	3 259	1 487	37 418
27. Sulawesi Selatan	36 173	15 019	7 645	7 988	18 887	325 329
28. Sulawesi Barat	1 642	1 616	1 557	1 340	1 560	25 141
29. Sulawesi Tenggara	1 065	1 149	735	278	257	30 884
30. Maluku	457	147	23	33	30	4 768
31. Maluku Utara	1 050	816	786	866	916	11 074
32. Papua	299	314	248	241	272	3 553
33. Papua Barat	167	86	118	94	108	1 199
J a w a	102 621	133 571	131 369	96 586	58 313	2 011 339
Luar Jawa	180 348	101 606	68 049	65 682	88 688	1 946 256
I n d o n e s i a	282 969	235 177	199 418	162 268	147 001	3 957 595

http://www.bps.go.id

Tabel 11.5 Luas Panen Kedelai Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table *Harvested Area of Soybeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2012*

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	1 176	6 133	1 084	324	1 508	9 938	2 761
2. Sumatera Utara	578	210	139	745	890	282	836
3. Sumatera Barat	98	58	38	59	64	41	60
4. R i a u	210	87	108	110	595	362	308
5. Kepulauan Riau	2	-	-	2	4	4	-
6. J a m b i	259	31	19	73	11	138	737
7. Sumatera Selatan	1 595	761	103	131	242	787	1 741
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	1	-
9. Bengkulu	271	138	327	222	162	253	96
10. Lampung	818	1 183	993	256	169	215	520
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 206	3 372	1 438	709	1 209	2 606	6 060
13. Banten	117	163	265	189	17	376	1 861
14. Jawa Tengah	26 831	8 541	1 300	3 471	7 941	2 594	2 085
15. DI Yogyakarta	2 557	2 301	558	4 457	11 359	604	2 630
16. Jawa Timur	9 792	20 885	6 804	4 132	22 213	25 464	12 761
17. B a l i	107	88	260	207	351	1 274	625
18. Nusa Tenggara Barat	155	4 611	8 280	664	311	4 910	7 690
19. Nusa Tenggara Timur	25	57	497	1 163	227	145	54
20. Kalimantan Barat	128	79	2	6	43	546	64
21. Kalimantan Tengah	430	189	73	58	37	134	122
22. Kalimantan Selatan	81	240	539	553	93	181	104
23. Kalimantan Timur	184	123	90	77	92	72	75
24. Sulawesi Utara	116	70	151	431	28	79	609
25. Gorontalo	240	206	409	8	8	481	762
26. Sulawesi Tengah	694	768	334	113	1 058	452	259
27. Sulawesi Selatan	2 664	422	576	1 025	1 256	71	774
28. Sulawesi Barat	169	86	77	39	113	198	137
29. Sulawesi Tenggara	490	559	283	304	183	383	160
30. Maluku	0	20	48	75	12	6	16
31. Maluku Utara	67	90	79	62	91	75	102
32. Papua	314	310	331	276	603	331	261
33. Papua Barat	76	56	29	24	29	30	45
J a w a	40 503	35 262	10 365	12 958	42 739	31 644	25 397
Luar Jawa	10 947	16 575	14 869	7 007	8 180	21 389	18 918
I n d o n e s i a	51 450	51 837	25 234	19 965	50 919	53 033	44 315

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.5*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	3 181	2 090	6 663	539	202	35 599
2. Sumatera Utara	653	391	361	249	141	5 475
3. Sumatera Barat	105	84	59	134	50	850
4. R i a u	1 063	477	220	54	92	3 686
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	3	15
6. J a m b i	965	207	65	41	263	2 809
7. Sumatera Selatan	579	846	187	81	703	7 756
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	1
9. Bengkulu	88	87	123	144	342	2 253
10. Lampung	1 171	886	244	57	196	6 708
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 459	3 342	4 446	1 453	2 045	30 345
13. Banten	679	762	728	48	8	5 213
14. Jawa Tengah	9 541	12 871	9 933	1 670	10 334	97 112
15. DI Yogyakarta	1 698	1 679	634	77	-	28 554
16. Jawa Timur	12 876	44 071	47 062	10 682	4 073	220 815
17. B a l i	593	551	874	850	564	6 344
18. Nusa Tenggara Barat	2 543	6 254	21 866	5 257	347	62 888
19. Nusa Tenggara Timur	354	136	3	30	-	2 691
20. Kalimantan Barat	50	21	17	30	12	998
21. Kalimantan Tengah	64	178	32	27	104	1 448
22. Kalimantan Selatan	104	302	383	264	34	2 878
23. Kalimantan Timur	56	60	92	50	71	1 042
24. Sulawesi Utara	398	-	60	28	262	2 232
25. Gorontalo	329	104	16	253	35	2 851
26. Sulawesi Tengah	405	815	216	75	432	5 621
27. Sulawesi Selatan	2 307	1 544	1 534	3 533	4 258	19 964
28. Sulawesi Barat	150	415	308	186	143	2 021
29. Sulawesi Tenggara	89	247	280	633	259	3 870
30. Maluku	24	45	7	5	14	272
31. Maluku Utara	62	91	82	55	122	978
32. Papua	323	130	139	407	307	3 732
33. Papua Barat	104	78	55	23	54	603
J a w a	27 253	62 725	62 803	13 930	16 460	382 039
Luar Jawa	15 760	16 039	33 886	13 005	9 010	185 585
I n d o n e s i a	43 013	78 764	96 689	26 935	25 470	567 624

http://www.bps.go.id

Tabel 11.6 Luas Panen Kacang Tanah Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Peanuts by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	326	495	287	610	732	415	361
2. Sumatera Utara	775	523	518	667	919	759	823
3. Sumatera Barat	609	507	480	512	569	689	531
4. R i a u	163	160	151	127	133	140	191
5. Kepulauan Riau	29	15	13	20	11	15	7
6. J a m b i	113	105	113	97	124	124	118
7. Sumatera Selatan	462	508	238	195	218	194	292
8. Kepulauan Bangka Belitung	33	33	38	23	33	26	27
9. Bengkulu	466	376	452	510	388	480	397
10. Lampung	802	1 347	1 238	725	504	755	871
11. DKI Jakarta	1	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	3 764	20 759	6 150	1 827	5 195	7 224	3 299
13. Banten	189	1 465	3 206	1 485	438	1 821	1 476
14. Jawa Tengah	10 782	22 567	2 213	2 108	21 941	13 845	6 495
15. DI Yogyakarta	3 447	11 688	500	4 559	28 434	4 959	198
16. Jawa Timur	4 620	26 604	8 589	7 365	44 086	23 848	12 094
17. B a l i	553	1 935	2 508	309	257	466	358
18. Nusa Tenggara Barat	368	2 521	5 219	2 480	595	552	1 467
19. Nusa Tenggara Timur	20	307	5 679	7 621	4 489	1 234	34
20. Kalimantan Barat	124	67	73	156	73	107	106
21. Kalimantan Tengah	96	64	59	50	52	51	64
22. Kalimantan Selatan	119	2 022	1 406	1 306	1 546	1 130	624
23. Kalimantan Timur	133	97	112	157	139	118	176
24. Sulawesi Utara	332	275	416	1 148	341	140	856
25. Gorontalo	58	125	62	83	62	122	238
26. Sulawesi Tengah	459	723	429	590	468	585	651
27. Sulawesi Selatan	4 755	4 806	2 319	856	1 778	1 770	1 264
28. Sulawesi Barat	121	62	60	85	77	46	42
29. Sulawesi Tenggara	494	1 482	789	307	378	841	2 232
30. Maluku	62	89	162	328	176	184	93
31. Maluku Utara	448	423	430	472	362	376	313
32. Papua	85	159	188	136	271	285	144
33. Papua Barat	27	18	58	53	56	48	38
J a w a	22 803	83 083	20 658	17 344	100 094	51 697	23 562
Luar Jawa	12 032	19 244	23 497	19 623	14 751	11 652	12 318
I n d o n e s i a	34 835	102 327	44 155	36 967	114 845	63 349	35 880

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.6*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	391	1 030	389	388	257	5 681
2. Sumatera Utara	835	724	1 265	1 338	1 008	10 154
3. Sumatera Barat	539	578	675	581	549	6 819
4. R i a u	136	88	112	148	174	1 723
5. Kepulauan Riau	13	18	17	10	6	174
6. J a m b i	114	97	82	42	74	1 203
7. Sumatera Selatan	313	181	183	97	248	3 129
8. Kepulauan Bangka Belitung	32	19	17	12	32	325
9. Bengkulu	404	295	428	562	645	5 403
10. Lampung	956	617	189	238	178	8 420
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	1
12. Jawa Barat	1 320	1 299	1 466	634	632	53 569
13. Banten	191	274	113	30	39	10 727
14. Jawa Tengah	7 745	8 192	5 762	2 585	1 444	105 679
15. DI Yogyakarta	516	1 935	2 550	1 258	681	60 725
16. Jawa Timur	9 525	13 341	8 499	3 339	1 603	163 513
17. B a l i	388	1 001	825	533	439	9 572
18. Nusa Tenggara Barat	2 332	2 981	3 540	2 819	634	25 508
19. Nusa Tenggara Timur	149	48	71	30	12	19 694
20. Kalimantan Barat	173	126	89	109	180	1 383
21. Kalimantan Tengah	89	56	45	24	37	687
22. Kalimantan Selatan	296	694	581	281	157	10 162
23. Kalimantan Timur	130	142	87	95	93	1 479
24. Sulawesi Utara	968	373	261	504	679	6 293
25. Gorontalo	122	56	35	19	21	1 003
26. Sulawesi Tengah	727	346	370	479	309	6 136
27. Sulawesi Selatan	1 285	1 445	1 688	948	437	23 351
28. Sulawesi Barat	60	74	40	36	38	741
29. Sulawesi Tenggara	370	184	171	134	114	7 496
30. Maluku	124	131	69	62	49	1 529
31. Maluku Utara	390	465	418	383	344	4 824
32. Papua	113	114	108	158	229	1 990
33. Papua Barat	44	23	28	37	15	445
J a w a	19 297	25 041	18 390	7 846	4 399	394 214
Luar Jawa	11 493	11 906	11 783	10 067	6 958	165 324
I n d o n e s i a	30 790	36 947	30 173	17 913	11 357	559 538

http://www.bps.go.id

Tabel 11.7 Luas Panen Kacang Hijau Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Mungbeans by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	63	112	50	65	94	110	132
2. Sumatera Utara	107	108	156	709	675	320	228
3. Sumatera Barat	57	71	72	66	77	102	75
4. R i a u	69	72	51	55	115	78	145
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	32	30	27	27	31	36	42
7. Sumatera Selatan	309	101	69	71	179	155	215
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	126	107	127	148	119	122	75
10. Lampung	350	572	401	191	196	345	364
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	227	743	351	202	684	1 814	295
13. Banten	37	65	164	24	23	195	345
14. Jawa Tengah	854	757	601	4 051	2 322	821	4 830
15. DI Yogyakarta	89	48	10	42	106	73	23
16. Jawa Timur	4 844	2 253	1 961	6 720	15 687	4 351	2 097
17. B a l i	5	-	52	938	-	52	127
18. Nusa Tenggara Barat	301	254	454	133	2 518	10 347	4 981
19. Nusa Tenggara Timur	351	204	3 397	1 973	4 332	1 151	346
20. Kalimantan Barat	18	5	9	27	77	854	61
21. Kalimantan Tengah	24	13	13	9	11	19	23
22. Kalimantan Selatan	12	15	36	157	64	20	33
23. Kalimantan Timur	52	54	43	36	46	42	59
24. Sulawesi Utara	68	130	27	290	57	31	123
25. Gorontalo	9	15	10	15	6	13	27
26. Sulawesi Tengah	120	171	130	138	165	130	134
27. Sulawesi Selatan	2 258	1 107	530	2 696	1 578	316	459
28. Sulawesi Barat	122	73	68	25	76	54	65
29. Sulawesi Tenggara	99	86	114	158	130	82	93
30. Maluku	8	18	54	77	24	81	56
31. Maluku Utara	15	26	14	19	20	17	24
32. Papua	45	73	55	62	50	29	88
33. Papua Barat	9	11	20	19	25	21	15
J a w a	6 051	3 866	3 087	11 039	18 822	7 254	7 590
Luar Jawa	4 629	3 428	5 979	8 104	10 665	14 527	7 990
I n d o n e s i a	10 680	7 294	9 066	19 143	29 487	21 781	15 580

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.7*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	307	199	134	56	49	1 371
2. Sumatera Utara	217	401	224	156	197	3 498
3. Sumatera Barat	61	72	58	76	85	872
4. R i a u	96	42	36	48	58	865
5. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-	-
6. J a m b i	52	15	6	13	32	343
7. Sumatera Selatan	432	154	81	20	34	1 820
8. Kepulauan Bangka Belitung	-	-	-	-	-	-
9. Bengkulu	67	185	93	205	135	1 509
10. Lampung	465	209	88	82	313	3 576
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	219	192	1 997	1 740	547	9 011
13. Banten	95	44	38	3	4	1 037
14. Jawa Tengah	43 364	22 615	6 921	203	7 763	95 102
15. DI Yogyakarta	53	24	9	6	18	501
16. Jawa Timur	1 830	8 659	3 350	2 652	1 477	55 881
17. B a l i	100	16	75	191	0	1 556
18. Nusa Tenggara Barat	1 818	5 289	1 232	348	100	27 775
19. Nusa Tenggara Timur	446	528	441	11	3	13 183
20. Kalimantan Barat	44	12	7	21	15	1 150
21. Kalimantan Tengah	29	30	17	8	14	210
22. Kalimantan Selatan	69	166	105	102	8	787
23. Kalimantan Timur	44	47	29	41	34	527
24. Sulawesi Utara	352	122	79	136	206	1 621
25. Gorontalo	21	19	2	12	5	154
26. Sulawesi Tengah	176	131	89	118	137	1 639
27. Sulawesi Selatan	403	493	2 642	2 801	1 860	17 143
28. Sulawesi Barat	61	45	29	31	27	676
29. Sulawesi Tenggara	158	101	168	64	72	1 325
30. Maluku	155	114	19	18	14	638
31. Maluku Utara	23	20	32	20	21	251
32. Papua	21	78	112	91	103	807
33. Papua Barat	10	7	12	25	4	178
J a w a	45 561	31 534	12 315	4 604	9 809	161 532
Luar Jawa	5 627	8 495	5 810	4 694	3 526	83 474
I n d o n e s i a	51 188	40 029	18 125	9 298	13 335	245 006

http://www.bps.go.id

Tabel 11.8 Luas Panen Ubi Kayu Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table Harvested Area of Cassava by Province and Harvesting Month (hectare), 2012

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	225	225	231	234	225	241	311
2. Sumatera Utara	3 204	3 678	2 973	4 654	3 067	2 918	3 442
3. Sumatera Barat	443	416	428	443	473	467	442
4. R i a u	279	268	284	284	276	293	420
5. Kepulauan Riau	78	52	52	44	42	63	56
6. J a m b i	267	262	261	187	262	241	218
7. Sumatera Selatan	451	437	958	561	658	524	719
8. Kepulauan Bangka Belitung	65	52	66	75	82	83	70
9. Bengkulu	402	310	381	446	382	442	356
10. Lampung	21 467	20 069	23 010	25 133	25 196	30 031	25 601
11. DKI Jakarta	-	1	-	-	-	-	2
12. Jawa Barat	4 556	6 651	4 913	3 750	6 776	7 343	15 448
13. Banten	356	373	661	631	370	633	543
14. Jawa Tengah	4 839	6 270	4 090	6 170	6 924	8 453	22 562
15. DI Yogyakarta	173	26	69	112	203	861	18 776
16. Jawa Timur	2 963	4 996	3 954	2 918	4 950	11 473	25 248
17. B a l i	205	499	163	110	163	300	1 951
18. Nusa Tenggara Barat	188	121	147	654	654	560	595
19. Nusa Tenggara Timur	1 446	793	5 542	9 820	6 782	3 496	14 149
20. Kalimantan Barat	966	762	713	732	827	759	805
21. Kalimantan Tengah	413	399	362	315	308	328	347
22. Kalimantan Selatan	216	421	788	419	253	567	702
23. Kalimantan Timur	512	406	403	379	381	372	409
24. Sulawesi Utara	519	516	335	204	836	517	380
25. Gorontalo	15	18	32	19	11	21	17
26. Sulawesi Tengah	643	231	290	249	318	514	405
27. Sulawesi Selatan	694	746	794	1 866	687	2 351	1 983
28. Sulawesi Barat	189	244	193	175	168	229	251
29. Sulawesi Tenggara	393	495	533	545	608	910	1 021
30. Maluku	425	380	378	449	613	683	599
31. Maluku Utara	963	969	798	815	679	683	584
32. Papua	241	283	280	284	281	298	223
33. Papua Barat	119	78	137	124	41	15	29
J a w a	12 887	18 317	13 687	13 581	19 223	28 763	82 579
Luar Jawa	35 028	33 130	40 532	49 220	44 273	47 906	56 085
I n d o n e s i a	47 915	51 447	54 219	62 801	63 496	76 669	138 664

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.8*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	237	221	234	315	275	2 974
2. Sumatera Utara	2 512	2 558	3 106	3 282	3 355	38 749
3. Sumatera Barat	416	475	447	509	543	5 502
4. R i a u	321	312	279	340	286	3 642
5. Kepulauan Riau	68	61	50	62	69	697
6. J a m b i	186	251	220	183	206	2 744
7. Sumatera Selatan	1 108	1 141	888	851	642	8 938
8. Kepulauan Bangka Belitung	75	55	51	59	76	809
9. Bengkulu	372	310	328	314	528	4 571
10. Lampung	25 124	27 635	35 023	34 077	32 383	324 749
11. DKI Jakarta	-	-	1	-	-	4
12. Jawa Barat	17 358	13 738	8 676	5 682	5 268	100 159
13. Banten	509	477	501	473	150	5 677
14. Jawa Tengah	54 120	34 870	12 976	7 925	7 650	176 849
15. DI Yogyakarta	33 274	7 251	910	117	43	61 815
16. Jawa Timur	43 984	44 978	22 789	14 998	6 731	189 982
17. B a l i	4 021	1 354	179	220	181	9 346
18. Nusa Tenggara Barat	569	846	626	784	235	5 979
19. Nusa Tenggara Timur	11 962	14 639	10 765	6 397	3 491	89 282
20. Kalimantan Barat	995	847	648	697	1 466	10 217
21. Kalimantan Tengah	333	323	292	272	247	3 939
22. Kalimantan Selatan	603	851	391	423	228	5 862
23. Kalimantan Timur	360	443	374	361	297	4 697
24. Sulawesi Utara	234	540	315	106	335	4 837
25. Gorontalo	31	58	37	23	25	307
26. Sulawesi Tengah	297	477	489	397	392	4 702
27. Sulawesi Selatan	4 783	9 110	6 564	1 005	871	31 454
28. Sulawesi Barat	252	203	195	239	260	2 598
29. Sulawesi Tenggara	1 005	1 088	904	815	776	9 093
30. Maluku	635	547	545	452	537	6 243
31. Maluku Utara	707	850	761	780	818	9 407
32. Papua	254	246	265	184	181	3 020
33. Papua Barat	57	12	71	116	45	844
J a w a	149 245	101 314	45 853	29 195	19 842	534 486
Luar Jawa	57 517	65 453	64 047	53 263	48 748	595 202
I n d o n e s i a	206 762	166 767	109 900	82 458	68 590	1 129 688

http://www.bps.go.id

Tabel 11.9 Luas Panen Ubi Jalar Menurut Provinsi dan Bulan Panen (hektar), 2012
Table *Harvested Area of* Sweet Potatoes *by Province and Harvesting Month (hectare), 2012*

Provinsi *Province*	Januari *January*	Februari *February*	Maret *March*	April *April*	Mei *May*	Juni *June*	Juli *July*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Aceh	84	76	66	103	98	123	108
2. Sumatera Utara	1 181	775	1 087	972	1 740	1 240	1 315
3. Sumatera Barat	304	277	321	334	392	451	378
4. R i a u	85	91	90	106	81	104	106
5. Kepulauan Riau	35	15	22	17	15	22	18
6. J a m b i	189	166	217	550	166	371	318
7. Sumatera Selatan	185	222	214	231	267	247	245
8. Kepulauan Bangka Belitung	29	23	27	37	43	35	35
9. Bengkulu	315	300	329	347	312	476	239
10. Lampung	276	411	709	527	427	499	436
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	1 517	2 411	2 956	2 972	3 056	2 125	2 261
13. Banten	193	211	306	306	243	225	290
14. Jawa Tengah	548	764	752	792	657	516	688
15. DI Yogyakarta	8	38	22	13	51	37	78
16. Jawa Timur	943	807	845	1 633	1 406	1 680	1 507
17. B a l i	388	406	430	773	438	427	477
18. Nusa Tenggara Barat	11	89	148	41	49	32	56
19. Nusa Tenggara Timur	50	185	1 233	1 208	2 181	5 573	5 626
20. Kalimantan Barat	145	110	100	100	114	125	108
21. Kalimantan Tengah	114	97	141	91	136	97	160
22. Kalimantan Selatan	33	22	68	96	104	125	141
23. Kalimantan Timur	145	175	159	158	149	139	152
24. Sulawesi Utara	317	181	286	708	547	567	137
25. Gorontalo	7	15	14	26	17	21	29
26. Sulawesi Tengah	197	165	270	187	250	204	228
27. Sulawesi Selatan	322	429	722	898	761	759	582
28. Sulawesi Barat	117	110	75	97	289	111	143
29. Sulawesi Tenggara	180	300	223	401	445	392	287
30. Maluku	115	88	108	137	228	330	261
31. Maluku Utara	362	324	320	300	280	269	297
32. Papua	2 960	2 234	1 806	2 065	2 841	3 395	3 495
33. Papua Barat	95	69	100	92	106	98	86
J a w a	3 209	4 231	4 881	5 716	5 413	4 583	4 824
Luar Jawa	8 241	7 355	9 285	10 602	12 476	16 232	15 463
I n d o n e s i a	11 450	11 586	14 166	16 318	17 889	20 815	20 287

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 11.9*

Provinsi *Province*	Agustus *August*	September *September*	Oktober *October*	Nopember *November*	Desember *December*	Jan - Des *Jan - Dec*
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Aceh	112	127	120	138	109	1 264
2. Sumatera Utara	1 308	1 457	1 274	1 203	1 043	14 595
3. Sumatera Barat	405	371	344	383	412	4 372
4. R i a u	105	97	90	102	80	1 137
5. Kepulauan Riau	22	33	16	15	16	246
6. J a m b i	191	195	175	239	299	3 076
7. Sumatera Selatan	274	181	197	121	91	2 475
8. Kepulauan Bangka Belitung	29	24	26	18	28	354
9. Bengkulu	267	216	308	326	420	3 855
10. Lampung	477	438	289	212	148	4 849
11. DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-
12. Jawa Barat	2 446	2 082	2 033	1 420	1 252	26 531
13. Banten	254	238	104	57	137	2 564
14. Jawa Tengah	726	737	695	628	497	8 000
15. DI Yogyakarta	67	28	39	35	24	440
16. Jawa Timur	1 073	1 104	1 332	1 141	793	14 264
17. B a l i	364	443	600	507	366	5 619
18. Nusa Tenggara Barat	48	174	207	126	119	1 100
19. Nusa Tenggara Timur	908	1 316	114	167	43	18 604
20. Kalimantan Barat	148	206	119	183	284	1 742
21. Kalimantan Tengah	129	103	84	98	89	1 339
22. Kalimantan Selatan	169	142	461	200	83	1 644
23. Kalimantan Timur	126	135	116	117	111	1 682
24. Sulawesi Utara	172	288	337	436	240	4 216
25. Gorontalo	24	11	16	9	13	202
26. Sulawesi Tengah	252	169	152	156	286	2 516
27. Sulawesi Selatan	706	578	412	314	291	6 774
28. Sulawesi Barat	136	95	97	98	115	1 483
29. Sulawesi Tenggara	310	357	229	160	150	3 434
30. Maluku	161	144	195	109	106	1 982
31. Maluku Utara	324	377	313	305	365	3 836
32. Papua	3 019	2 835	2 704	2 902	2 815	33 071
33. Papua Barat	128	82	58	36	79	1 029
J a w a	4 566	4 189	4 203	3 281	2 703	51 799
Luar Jawa	10 314	10 594	9 053	8 680	8 201	126 496
I n d o n e s i a	14 880	14 783	13 256	11 961	10 904	178 295

http://www.bps.go.id

Tabel 12.1 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Menurut Subround, *1997-2012*
Table 12.1 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Subround,1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	6 087 304	43,93	26 741 845	3 220 116	45,63	14 694 347
1998	5 153 744	42,19	21 744 204	3 780 305	41,97	15 866 477
1999*)	5 963 136	42,33	25 240 477	3 633 435	42,88	15 580 875
2000	5 875 018	43,48	25 546 914	3 638 668	45,12	16 418 665
2001	5 579 640	43,28	24 147 869	3 708 690	44,93	16 664 022
2002	5 494 432	44,21	24 293 047	3 795 454	45,42	17 237 436
2003	5 226 999	44,77	23 403 773	4 029 982	46,19	18 616 453
2004	5 767 314	44,95	25 924 563	3 918 045	46,35	18 159 288
2005	5 509 146	45,06	24 826 193	3 962 301	46,69	18 501 256
2006	5 699 093	45,49	25 925 145	3 940 829	47,14	18 578 132
2007	4 893 539	45,59	22 311 774	4 612 715	47,88	22 083 944
2008	5 764 001	48,79	28 120 510	4 225 042	49,50	20 914 987
2009	5 966 700	49,45	29 505 561	4 429 632	50,71	22 463 966
2010	5 839 507	50,22	29 323 792	4 391 893	50,44	22 152 985
2011	6 166 875	49,67	30 629 008	4 314 956	48,88	21 090 832
2012	6 231 959	51,56	32 132 657	4 622 122	50,93	23 540 426

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	1 833 174	43,32	7 940 862	11 140 594	44,32	49 377 054
1998	2 796 276	41,58	11 626 011	11 730 325	41,97	49 236 692
1999*)	2 366 633	42,44	10 045 035	11 963 204	42,52	50 866 387
2000	2 279 789	43,57	9 933 273	11 793 475	44,01	51 898 852
2001	2 211 667	43,63	9 648 891	11 499 997	43,88	50 460 782
2002	2 231 280	44,63	9 959 211	11 521 166	44,69	51 489 694
2003	2 231 053	45,35	10 117 378	11 488 034	45,38	52 137 604
2004	2 237 615	44,71	10 004 617	11 922 974	45,36	54 088 468
2005	2 367 613	45,72	10 823 648	11 839 060	45,74	54 151 097
2006	2 146 508	46,36	9 951 660	11 786 430	46,20	54 454 937
2007	2 641 383	48,31	12 761 717	12 147 637	47,05	57 157 435
2008	2 338 382	48,28	11 290 428	12 327 425	48,94	60 325 925
2009	2 487 244	49,97	12 429 363	12 883 576	49,99	64 398 890
2010	3 022 050	49,61	14 992 617	13 253 450	50,15	66 469 394
2011	2 721 812	51,57	14 037 064	13 203 643	49,80	65 756 904
2012	2 591 443	51,64	13 383 043	13 445 524	51,36	69 056 126

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.2 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Sawah Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.2 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Wetland Paddy by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	4 972 121	48,77	24 246 836	3 129 668	46,35	14 507 492
1998	4 120 906	47,21	19 453 782	3 609 921	42,97	15 512 252
1999*)	5 003 477	46,02	23 028 100	3 495 361	43,71	15 279 277
2000	4 848 890	47,80	23 179 712	3 553 428	45,68	16 230 362
2001	4 640 389	47,16	21 882 239	3 625 526	45,48	16 489 781
2002	4 579 690	48,14	22 048 746	3 718 822	45,87	17 058 672
2003	4 319 288	48,82	21 087 599	3 913 490	46,84	18 332 466
2004	4 790 696	48,85	23 403 570	3 832 629	46,83	17 948 161
2005	4 551 398	49,12	22 358 002	3 859 284	47,28	18 248 187
2006	4 752 971	49,32	23 441 025	3 848 472	47,67	18 345 774
2007	4 006 974	49,75	19 935 026	4 434 899	48,73	21 610 491
2008	4 859 831	52,26	25 399 391	4 095 481	50,23	20 571 672
2009	5 049 266	52,97	26 743 958	4 310 919	51,35	22 138 059
2010	4 888 707	54,02	26 409 866	4 266 921	51,05	21 781 438
2011	5 298 598	52,64	27 893 293	4 203 957	49,35	20 747 480
2012	5 277 099	54,78	28 905 666	4 485 135	51,49	23 096 106

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	1 779 975	44,03	7 837 546	9 881 764	47,15	46 591 874
1998	2 744 735	41,96	11 516 769	10 475 562	44,37	46 482 803
1999*)	2 295 373	43,10	9 893 759	10 794 211	44,65	48 201 136
2000	2 215 282	44,23	9 797 127	10 617 600	46,34	49 207 201
2001	2 153 460	44,22	9 523 492	10 419 375	45,97	47 895 512
2002	2 158 467	45,36	9 791 647	10 456 979	46,76	48 899 065
2003	2 161 738	46,07	9 958 061	10 394 516	47,50	49 378 126
2004	2 176 147	45,30	9 857 702	10 799 472	47,42	51 209 433
2005	2 322 894	46,11	10 711 569	10 733 576	47,81	51 317 758
2006	2 111 571	46,70	9 860 691	10 713 014	48,21	51 647 490
2007	2 599 352	48,68	12 654 176	11 041 225	49,09	54 199 693
2008	2 302 441	48,64	11 198 708	11 257 753	50,78	57 169 771
2009	2 436 893	50,43	12 289 206	11 797 078	51,85	61 171 223
2010	2 963 151	50,04	14 826 812	12 118 779	52,00	63 018 116
2011	2 666 241	52,08	13 886 834	12 168 796	51,38	62 527 607
2012	2 518 972	52,35	13 186 628	12 281 206	53,08	65 188 400

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.3 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi Ladang Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.3 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Dryland Paddy by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	1 115 183	22,37	2 495 009	90 448	20,66	186 855
1998	1 032 838	22,18	2 290 422	170 384	20,79	354 225
1999*)	959 659	23,05	2 212 377	138 074	21,84	301 598
2000	1 026 128	23,07	2 367 202	85 240	22,09	188 303
2001	939 251	24,12	2 265 630	83 164	20,95	174 241
2002	914 742	24,53	2 244 301	76 632	23,33	178 764
2003	907 711	25,52	2 316 174	116 492	24,38	283 987
2004	976 618	25,81	2 520 993	85 416	24,72	211 127
2005	957 748	25,77	2 468 191	103 017	24,57	253 069
2006	946 122	26,26	2 484 120	92 357	25,16	232 358
2007	886 565	26,81	2 376 748	177 816	26,63	473 453
2008	904 170	30,10	2 721 119	129 561	26,50	343 315
2009	917 434	30,10	2 761 603	118 713	27,45	325 907
2010	950 800	30,65	2 913 926	124 972	29,73	371 547
2011	868 277	31,51	2 735 715	110 999	30,93	343 352
2012	954 860	33,80	3 226 991	136 987	32,44	444 320

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.3*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	53 199	19,42	103 316	1 258 830	22,13	2 785 180
1998	51 541	21,20	109 242	1 254 763	21,95	2 753 889
1999*)	71 260	21,23	151 276	1 168 993	22,80	2 665 251
2000	64 507	21,11	136 146	1 175 875	22,89	2 691 651
2001	58 207	21,54	125 399	1 080 622	23,74	2 565 270
2002	72 813	23,01	167 564	1 064 187	24,34	2 590 629
2003	69 315	22,98	159 317	1 093 518	25,23	2 759 478
2004	61 468	23,90	146 915	1 123 502	25,63	2 879 035
2005	44 719	25,06	112 079	1 105 484	25,63	2 833 339
2006	34 937	26,04	90 969	1 073 416	26,15	2 807 447
2007	42 031	25,59	107 541	1 106 412	26,73	2 957 742
2008	35 941	25,52	91 720	1 069 672	29,51	3 156 154
2009	50 351	27,84	140 157	1 086 498	29,71	3 227 667
2010	58 899	28,15	165 805	1 134 671	30,42	3 451 278
2011	55 571	27,03	150 230	1 034 847	31,21	3 229 297
2012	72 471	27,10	196 415	1 164 318	33,22	3 867 726

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.4 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.4 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	2 050 344	25,91	5 312 208	899 281	26,73	2 403 828
1998	2 147 610	26,18	5 622 310	795 648	26,41	2 101 646
1999*)	1 905 610	26,40	5 029 885	848 204	26,89	2 280 935
2000	2 062 908	27,03	5 575 310	795 471	27,56	2 192 060
2001	1 816 630	27,75	5 040 534	766 248	28,16	2 157 519
2002	1 862 403	29,18	5 434 054	776 557	31,04	2 410 395
2003	1 954 743	31,17	6 092 096	811 428	32,43	2 631 369
2004	1 921 262	32,43	6 230 141	844 957	33,59	2 838 269
2005	1 954 034	33,50	6 546 703	932 795	34,63	3 230 188
2006	1 923 042	33,52	6 445 786	874 551	35,16	3 075 112
2007	1 887 473	35,63	6 725 452	988 837	37,09	3 667 865
2008	2 079 883	39,61	8 237 885	1 068 455	42,48	4 538 779
2009	2 176 198	41,33	8 995 141	1 166 286	43,92	5 122 700
2010	2 145 402	42,29	9 072 681	1 139 180	45,26	5 155 916
2011	1 933 271	41,87	8 094 067	1 111 613	46,01	5 114 140
2012	2 082 468	46,33	9 647 950	1 131 263	48,71	5 510 474

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	405 599	26,01	1 054 815	3 355 224	26,14	8 770 851
1998	904 555	27,04	2 445 532	3 847 813	26,43	10 169 488
1999*)	702 543	26,95	1 893 216	3 456 357	26,63	9 204 036
2000	641 939	29,75	1 909 529	3 500 318	27,65	9 676 899
2001	702 988	30,57	2 149 139	3 285 866	28,45	9 347 192
2002	487 873	37,09	1 809 656	3 126 833	30,88	9 654 105
2003	592 340	36,52	2 162 977	3 358 511	32,41	10 886 442
2004	590 695	36,51	2 156 833	3 356 914	33,44	11 225 243
2005	739 158	37,16	2 747 003	3 625 987	34,54	12 523 894
2006	548 212	38,10	2 088 565	3 345 805	34,70	11 609 463
2007	754 014	38,38	2 894 210	3 630 324	36,60	13 287 527
2008	853 386	41,49	3 540 588	4 001 724	40,78	16 317 252
2009	818 175	42,92	3 511 907	4 160 659	42,37	17 629 748
2010	847 094	48,39	4 099 039	4 131 676	44,36	18 327 636
2011	819 808	54,10	4 435 043	3 864 692	45,65	17 643 250
2012	743 864	56,85	4 228 598	3 957 595	48,99	19 387 022

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.5 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.5 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Soybeans by Subround,1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	374 578	12,52	468 909	467 261	11,78	550 495
1998	306 177	12,43	380 559	445 465	11,63	517 885
1999*)	392 385	12,46	489 090	467 332	11,69	546 536
2000	289 737	12,50	362 188	303 936	11,91	362 129
2001	210 679	11,57	243 749	249 966	11,91	297 801
2002	204 989	12,18	249 604	181 368	11,89	215 696
2003	155 784	12,86	200 354	211 341	12,31	260 069
2004	150 367	12,55	188 666	220 625	12,61	278 242
2005	153 959	13,06	201 146	260 061	12,79	332 740
2006	158 850	12,81	203 490	234 998	12,72	298 808
2007	117 587	13,12	154 312	179 297	12,94	232 008
2008	153 796	13,52	208 005	212 405	12,97	275 496
2009	221 821	13,35	296 141	263 170	13,58	357 423
2010	179 083	13,89	248 795	247 702	13,22	327 379
2011	187 891	13,24	248 830	190 998	13,14	250 921
2012	148 486	14,40	213 756	191 280	13,23	253 008

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.5*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	277 240	12,17	337 487	1 119 079	12,13	1 356 891
1998	343 429	11,86	407 196	1 095 071	11,92	1 305 640
1999*)	291 362	11,92	347 222	1 151 079	12,01	1 382 848
2000	230 811	12,71	293 317	824 484	12,34	1 017 634
2001	218 203	13,08	285 382	678 848	12,18	826 932
2002	158 165	13,14	207 756	544 522	12,36	673 056
2003	159 671	13,23	211 177	526 796	12,75	671 600
2004	194 163	13,21	256 575	565 155	12,80	723 483
2005	207 521	13,23	274 467	621 541	13,01	808 353
2006	186 686	13,14	245 313	580 534	12,88	747 611
2007	162 232	12,71	206 214	459 116	12,91	592 534
2008	224 755	13,00	292 209	590 956	13,13	775 710
2009	237 800	13,50	320 948	722 791	13,48	974 512
2010	234 038	14,14	330 857	660 823	13,73	907 031
2011	243 365	14,44	351 535	622 254	13,68	851 286
2012	227 858	16,52	376 389	567 624	14,85	843 153

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.6 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.6 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanuts by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	268 395	10,96	294 216	244 807	10,86	265 917
1998	243 922	11,18	272 668	257 666	9,94	256 205
1999*)	249 798	10,98	274 229	239 862	10,14	243 326
2000	268 696	10,96	294 576	271 308	10,26	278 467
2001	262 438	10,87	285 366	252 684	10,37	261 922
2002	281 249	11,10	312 228	246 975	10,67	263 536
2003	261 496	11,88	310 592	282 749	10,72	303 166
2004	305 609	11,85	362 243	273 916	10,95	300 030
2005	280 255	11,94	334 745	288 375	10,98	316 704
2006	299 162	12,10	361 948	275 838	11,38	314 032
2007	259 600	12,28	318 804	280 575	11,39	319 550
2008	252 829	12,35	312 268	267 032	11,69	312 039
2009	263 865	12,52	330 374	245 771	12,33	302 960
2010	239 661	12,45	298 458	252 349	12,28	309 888
2011	242 651	12,26	297 464	187 597	12,83	240 683
2012	218 284	12,93	282 287	244 864	11,89	291 122

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.6*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	114 940	11,15	128 212	628 142	10,96	688 345
1998	149 510	10,93	163 484	651 098	10,63	692 357
1999*)	135 320	10,50	142 031	624 980	10,55	659 586
2000	143 550	11,39	163 474	683 554	10,77	736 517
2001	139 716	11,63	162 482	654 838	10,84	709 770
2002	118 729	11,99	142 307	646 953	11,10	718 071
2003	139 292	12,33	171 768	683 537	11,49	785 526
2004	143 909	12,18	175 222	723 434	11,58	837 495
2005	151 896	12,17	184 846	720 526	11,61	836 295
2006	131 753	12,30	162 116	706 753	11,86	838 096
2007	120 305	12,53	150 735	660 480	11,95	789 089
2008	114 061	12,78	145 747	633 922	12,15	770 054
2009	112 980	12,79	144 554	622 616	12,49	777 888
2010	128 553	13,29	170 882	620 563	12,56	779 228
2011	109 211	14,02	153 142	539 459	12,81	691 289
2012	96 390	14,47	139 448	559 538	12,74	712 857

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

https://www.bps.go.id

Tabel 12.7 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau Menurut Subround, 1998-2012

Table 12.7 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbeans by Subround, 1998-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1998	85 925	10,07	86 537	142 849	8,74	124 795
1999*)	55 277	9,00	49 773	134 699	8,50	114 551
2000	72 972	9,21	67 190	138 693	8,77	121 673
2001	68 621	9,44	64 753	131 264	8,51	111 742
2002	76 585	9,39	71 903	141 940	8,98	127 392
2003	89 663	10,03	89 891	133 553	9,31	124 389
2004	71 280	10,45	74 503	125 631	9,67	121 479
2005	66 919	10,63	71 117	130 028	9,77	126 975
2006	66 955	10,84	72 576	140 569	10,04	141 094
2007	52 319	11,06	57 887	142 059	10,35	147 038
2008	60 205	11,04	66 457	114 831	10,59	121 555
2009	64 878	11,11	72 096	112 630	10,73	120 905
2010	50 455	11,22	56 620	112 691	11,20	126 167
2011	52 413	11,37	59 595	148 253	11,43	169 503
2012	46 183	11,52	53 216	118 036	11,59	136 768

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.7*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1998	110 436	8,58	94 763	339 210	9,02	306 095
1999*)	108 094	9,33	100 802	298 070	8,89	265 126
2000	112 313	8,99	101 013	323 978	8,95	289 876
2001	139 367	8,94	124 526	339 252	8,87	301 021
2002	95 038	9,34	88 794	313 563	9,19	288 089
2003	121 341	9,97	120 944	344 557	9,73	335 224
2004	114 952	9,95	114 430	311 863	9,95	310 412
2005	121 390	10,12	122 871	318 337	10,08	320 963
2006	101 579	10,09	102 464	309 103	10,23	316 134
2007	111 829	10,51	117 562	306 207	10,53	322 487
2008	103 101	10,67	110 047	278 137	10,72	298 059
2009	110 698	10,97	121 485	288 206	10,91	314 486
2010	95 011	11,46	108 918	258 157	11,30	291 705
2011	96 648	11,61	112 244	297 314	11,48	341 342
2012	80 787	11,67	94 273	245 006	11,60	284 257

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.8 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu Menurut Subround, 1997-2012
Table 12.8 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Casaava by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	228 260	117,41	2 679 988	627 074	123,91	7 769 911
1998	168 348	118,01	1 986 751	485 184	122,98	5 966 824
1999*)	287 796	120,08	3 455 996	634 368	123,51	7 834 792
2000	249 577	119,85	2 991 202	603 317	127,33	7 682 200
2001	252 348	125,04	3 155 336	622 830	131,85	8 212 079
2002	242 098	127,70	3 091 681	640 808	134,03	8 588 514
2003	209 889	146,98	3 085 010	572 084	147,75	8 452 548
2004	224 910	155,01	3 486 307	585 719	155,09	9 083 935
2005	209 350	162,47	3 401 219	533 691	159,05	8 488 248
2006	231 320	167,24	3 868 590	591 316	163,04	9 640 669
2007	182 180	169,78	3 093 013	494 132	166,47	8 225 993
2008	215 044	196,12	4 217 368	559 507	175,50	9 819 257
2009	230 137	195,47	4 498 552	549 667	187,96	10 331 678
2010	240 611	204,81	4 928 007	488 267	193,64	9 454 859
2011	303 213	216,29	6 558 143	513 140	191,12	9 807 064
2012	216 382	220,60	4 773 312	485 591	204,95	9 952 273

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.8*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	388 032	120,71	4 684 122	1 243 366	121,72	15 134 021
1998	551 821	122,19	6 742 628	1 205 353	121,92	14 696 203
1999*)	427 844	120,79	5 167 756	1 350 008	121,91	16 458 544
2000	431 146	125,61	5 415 618	1 284 040	125,30	16 089 020
2001	442 734	128,46	5 687 233	1 317 912	129,41	17 054 648
2002	393 627	132,94	5 232 909	1 276 533	132,49	16 913 104
2003	462 570	151,03	6 986 252	1 244 543	148,84	18 523 810
2004	445 176	153,97	6 854 465	1 255 805	154,68	19 424 707
2005	470 419	157,98	7 431 716	1 213 460	159,22	19 321 183
2006	404 823	160,01	6 477 381	1 227 459	162,83	19 986 640
2007	525 169	165,07	8 669 052	1 201 481	166,36	19 988 058
2008	430 382	179,38	7 720 366	1 204 933	180,57	21 756 991
2009	395 862	182,11	7 208 915	1 175 666	187,46	22 039 145
2010	454 169	209,95	9 535 252	1 183 047	202,17	23 918 118
2011	368 343	208,47	7 678 818	1 184 696	202,96	24 044 025
2012	427 715	220,98	9 451 787	1 129 688	214,02	24 177 372

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 12.9 Data Runtun Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar Menurut Subround, 1997-2012

Table 12.9 Series Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potatoes by Subround, 1997-2012

Tahun *Year*	Januari – April *January – April*			Mei – Agustus *May – August*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1997	66 697	93,14	621 208	78 902	94,13	742 671
1998	56 379	92,37	520 748	75 034	95,56	717 055
1999*)	61 744	97,36	601 148	59 224	94,58	560 162
2000	60 266	95,55	575 862	80 786	91,18	736 623
2001	54 895	96,15	527 820	78 425	95,65	750 140
2002	60 868	99,75	607 131	68 890	96,71	666 259
2003	59 762	98,98	591 523	78 755	99,69	785 109
2004	61 411	105,25	646 367	69 305	99,91	692 456
2005	56 151	105,57	592 810	68 724	101,51	697 604
2006	54 238	107,26	581 732	70 095	100,71	705 914
2007	49 558	107,36	532 041	73 977	103,58	766 228
2008	53 260	109,17	581 442	74 566	103,03	768 263
2009	49 760	111,34	554 033	74 025	109,45	810 240
2010	56 348	117,38	661 440	66 122	108,69	718 686
2011	58 877	124,52	733 122	65 489	122,93	805 086
2012	53 520	142,03	760 138	73 871	138,26	1 021 349

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.9*

Tahun *Year*	September – Desember *September – December*			Januari – Desember *January – December*		
	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)	Luas Panen *Harvested Area* (ha)	Produk-tivitas *Produc-tivity* (ku/ha)	Produksi *Production* (ton)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1997	49 837	97,04	483 613	195 436	94,53	1 847 492
1998	70 680	98,65	697 241	202 093	95,75	1 935 044
1999*)	51 275	98,34	504 237	172 243	96,70	1 665 547
2000	53 210	96,82	515 202	194 262	94,08	1 827 687
2001	47 706	98,75	471 110	181 026	96,62	1 749 070
2002	47 518	104,86	498 252	177 276	99,94	1 771 642
2003	58 938	104,32	614 846	197 455	100,86	1 991 478
2004	53 830	104,58	562 979	184 546	103,05	1 901 802
2005	53 461	105,98	566 555	178 336	104,13	1 856 969
2006	52 174	108,60	566 592	176 507	105,05	1 854 238
2007	53 397	110,23	588 583	176 932	106,64	1 886 852
2008	46 735	113,85	532 056	174 561	107,80	1 881 761
2009	60 089	115,44	693 640	183 874	111,92	2 057 913
2010	58 603	114,49	670 920	181 073	113,27	2 051 046
2011	53 755	122,37	657 825	178 121	123,29	2 196 033
2012	50 904	137,90	701 973	178 295	139,29	2 483 460

*Catatan/Note : *) Mulai tahun 1999 tidak termasuk Timor Timur / Since 1999, excluding East Timor*

http://www.bps.go.id

Tabel 13.1 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table 13.1 ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Paddy by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Argentina	256 850	68,06	1 748 080
2. Bangladesh	12 000 000	42,19	50 627 000
3. Brazil	2 752 890	48,96	13 477 000
4. Cambodia	2 926 000	30,00	8 779 000
5. China	30 311 300	66,86	202 667 270
6. Colombia	430 089	59,14	2 543 710
7. Democratic People's Republic of Korea	571 000	43,42	2 479 000
8. Egypt	593 185	95,67	5 675 030
9. Guinea	850 000	17,65	1 500 000
10. India	44 100 000	35,31	155 700 000
11. Indonesia	13 203 643	49,80	65 756 904
12. Iran (Islamic Republic of)	580 152	55,46	3 217 250
13. Japan	1 576 000	53,31	8 402 000
14. Lao People's Democratic Republic	817 250	37,51	3 065 760
15. Madagascar	1 908 110	26,61	5 078 420
16. Malaysia	683 677	38,98	2 665 100
17. Mali	830 408	20,97	1 741 470
18. Myanmar	8 038 000	40,81	32 800 000
19. Nepal	1 496 480	29,81	4 460 280
20. Nigeria	2 579 540	17,71	4 567 320
21. Pakistan	2 571 200	23,96	6 160 400
22. Peru	359 612	72,98	2 624 450
23. Philippines	4 536 640	36,78	16 684 100
24. Republic of Korea	854 000	73,82	6 304 000
25. Sri Lanka	1 091 050	35,51	3 874 800
26. Thailand	11 630 300	29,74	34 588 400
27. United Republic of Tanzania	1 119 320	20,09	2 248 320
28. United States of America	1 059 480	79,21	8 391 870
29. Uruguay	196 000	83,83	1 643 000
30. Viet Nam	7 651 900	55,32	42 331 600

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.2 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Jagung menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Maize by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Argentina	3 747 840	63,50	23 799 800
2. Brazil	13 218 900	42,11	55 660 400
3. Canada	1 201 700	88,95	10 688 700
4. China	33 560 700	57,48	192 904 232
5. Egypt	888 329	77,41	6 876 470
6. Ethiopia	2 000 000	24,93	4 986 130
7. France	1 541 000	101,90	15 703 000
8. Germany	488 000	106,23	5 184 000
9. Hungary	1 230 000	64,98	7 992 000
10. India	7 270 000	29,67	21 570 000
11. Indonesia	3 864 692	45,65	17 643 250
12. Italy	994 831	98,03	9 752 590
13. Kenya	2 131 890	15,84	3 376 860
14. Malawi	1 675 380	22,08	3 699 150
15. Mexico	6 069 090	29,06	17 635 400
16. Nigeria	6 008 470	15,28	9 180 270
17. Pakistan	1 083 060	39,43	4 270 900
18. Paraguay	853 592	39,20	3 345 880
19. Philippines	2 544 610	27,40	6 971 220
20. Romania	2 587 100	45,29	11 717 600
21. Russian Federation	1 602 600	43,44	6 962 440
22. Serbia	1 258 440	51,49	6 479 560
23. South Africa	2 372 300	43,67	10 360 000
24. Spain	368 300	104,69	3 855 800
25. Thailand	1 122 050	42,93	4 816 650
26. Turkey	589 000	71,31	4 200 000
27. Ukraine	3 543 700	64,45	22 837 900
28. United Republic of Tanzania	3 287 850	13,20	4 340 820
29. United States of America	33 986 300	92,37	313 918 000
30. Viet Nam	1 081 000	43,33	4 684 300

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.3 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kedelai menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table 13.3 ***Data of Harvested Area, Productivity and Production ofSoybean by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Argentina	18 764 900	26,05	48 878 800
2. Austria	38 123	28,69	109 378
3. Bolivia (Plurinational State of)	1 023 960	22,46	2 299 860
4. Brazil	23 968 700	31,21	74 815 400
5. Cambodia	70 584	16,24	114 603
6. Canada	1 542 400	27,53	4 246 300
7. China	7 650 057	18,93	14 485 105
8. Croatia	58 896	25,01	147 271
9. Democratic People's Republic of Korea	300 000	11,67	350 000
10. France	41 571	29,47	122 524
11. India	9 950 000	12,34	12 282 000
12. Indonesia	622 254	13,68	851 286
13. Iran (Islamic Republic of)	70 000	24,29	170 000
14. Italy	165 955	34,02	564 638
15. Japan	136 700	16,01	218 800
16. Mexico	155 513	13,20	205 234
17. Myanmar	165 000	15,67	258 594
18. Nigeria	608 650	9,26	563 810
19. Paraguay	2 805 470	29,62	8 309 790
20. Republic of Korea	77 849	16,62	129 394
21. Romania	71 861	19,85	142 636
22. Russian Federation	1 187 400	14,79	1 756 010
23. Serbia	165 253	26,68	440 847
24. South Africa	418 000	16,99	710 000
25. Thailand	89 733	19,63	176 152
26. Uganda	150 000	12,00	180 000
27. Ukraine	1 110 300	20,39	2 264 400
28. United States of America	29 799 800	27,91	83 171 600
29. Uruguay	862 100	17,87	1 541 000
30. Viet Nam	181 500	14,67	266 300

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.4 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Tanah menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Peanut by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angola	314 232	5,13	161 116
2. Argentina	230 939	30,38	701 535
3. Benin	124 000	9,44	117 000
4. Brazil	106 679	29,20	311 459
5. Burkina Faso	388 704	6,83	265 322
6. Cameroon	385 000	13,95	537 000
7. Central African Republic	99 265	16,12	160 000
8. Chad	504 000	7,74	390 000
9. China	4 673 400	34,48	16 114 231
10. Côte d'Ivoire	79 864	11,50	91 844
11. Democratic Republic of the Congo	515 111	9,07	467 223
12. Egypt	65 050	31,76	206 574
13. Ghana	356 780	13,04	465 103
14. Guinea	215 000	13,49	290 000
15. India	4 190 000	16,55	6 933 000
16. Indonesia	539 459	12,81	691 289
17. Malawi	291 854	10,45	304 868
18. Mali	340 000	9,29	316 000
19. Myanmar	876 919	15,88	1 392 150
20. Nicaragua	40 000	45,75	183 000
21. Niger	690 853	5,73	395 669
22. Nigeria	2 342 810	12,65	2 962 760
23. Senegal	865 770	6,09	527 528
24. Turkey	25 471	35,50	90 416
25. Uganda	236 000	7,42	175 000
26. United Republic of Tanzania	675 226	9,65	651 397
27. United States of America	444 190	37,13	1 649 410
28. Viet Nam	223 700	20,83	465 900
29. Zambia	240 000	7,28	174 728
30. Zimbabwe	245 000	3,79	92 800

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.5 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Kacang Hijau menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Mungbean by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angola	786 906	3,86	303 521
2. Argentina	272 745	12,20	332 782
3. Belarus	68 058	23,18	157 768
4. Benin	186 892	8,59	160 578
5. Brazil	3 673 160	9,35	3 435 370
6. Burundi	264 163	7,60	200 673
7. Cameroon	300 000	12,67	380 000
8. Canada	66 400	21,78	144 600
9. China	1 007 700	15,71	1 583 498
10. Colombia	124 114	11,25	139 601
11. Cuba	123 914	10,73	133 000
12. Democratic People's Republic of Korea	414 017	8,58	355 052
13. Democratic Republic of the Congo	242 386	5,77	139 854
14. Ethiopia	237 366	14,34	340 280
15. Guatemala	238 141	8,40	199 946
16. India	10 100 000	4,43	4 470 000
17. Indonesia	297 314	11,48	341 342
18. Iran (Islamic Republic of)	92 752	26,53	246 056
19. Kenya	1 036 740	5,57	577 674
20. Malawi	279 579	10,32	288 414
21. Mexico	894 972	6,34	567 779
22. Myanmar	2 845 660	13,08	3 721 950
23. Nicaragua	199 329	6,54	130 324
24. Rwanda	341 819	9,69	331 166
25. Thailand	151 203	8,05	121 786
26. Turkey	94 625	21,21	200 673
27. Uganda	1 142 660	4,06	464 105
28. United Republic of Tanzania	737 661	9,16	675 948
29. United States of America	467 780	19,23	899 610
30. Viet Nam	248 690	8,72	216 797

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.6 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Kayu menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table 13.6 ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Cassava by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angola	1 072 480	133,65	14 333 500
2. Benin	258 526	139,25	3 600 000
3. Brazil	1 741 230	146,11	25 441 700
4. Cambodia	205 128	212,95	4 368 160
5. Cameroon	280 000	139,29	3 900 000
6. Central African Republic	251 000	28,13	706 111
7. China	275 757	163,73	4 515 075
8. Colombia	222 583	101,74	2 264 460
9. Congo	151 166	76,08	1 150 000
10. Côte d'Ivoire	352 618	66,90	2 359 020
11. Democratic Republic of the Congo	2 171 180	71,71	15 569 100
12. Ghana	889 364	160,12	14 240 900
13. Guinea	125 000	84,48	1 056 000
14. India	221 400	364,77	8 076 000
15. Indonesia	1 184 696	202,96	24 044 025
16. Lao People's Democratic Republic	31 135	238,70	743 190
17. Madagascar	369 670	89,49	3 308 270
18. Malawi	197 732	215,41	4 259 300
19. Mozambique	975 519	64,24	6 267 160
20. Nigeria	3 737 090	140,23	52 403 500
21. Paraguay	181 332	135,32	2 453 840
22. Peru	94 380	118,32	1 116 660
23. Philippines	221 235	99,88	2 209 680
24. Rwanda	208 822	123,52	2 579 400
25. Thailand	1 135 390	192,99	21 912 400
26. Togo	152 209	65,60	998 540
27. Uganda	426 148	111,54	4 753 430
28. United Republic of Tanzania	739 794	62,81	4 646 520
29. Viet Nam	560 100	176,32	9 875 500
30. Zambia	203 319	62,28	1 266 300

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

Tabel 13.7 **Data Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Ubi Jalar menurut Negara Di Dunia, 2011**
Table ***Data of Harvested Area, Productivity and Production of Sweet Potato by Countries, 2011***

Negara *Country*	Luas Panen *Harvested area (ha)*	Produktivitas *Yield (ku/ha)*	Produksi *Production (ton)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angola	159 528	65,51	1 045 100
2. Argentina	25 834	150,83	389 662
3. Bangladesh	30 373	97,96	297 539
4. Brazil	43 843	124,27	544 820
5. Burundi	136 000	70,23	955 103
6. Cameroon	55 000	52,73	290 000
7. China	3 490 925	216,47	75 567 929
8. Cuba	45 638	68,34	311 900
9. Democratic People's Republic of Korea	32 398	135,50	439 000
10. Democratic Republic of the Congo	50 217	52,11	261 668
11. Egypt	8 639	318,25	274 935
12. Ethiopia	66 157	89,54	592 396
13. India	113 200	92,46	1 046 600
14. Indonesia	178 121	123,29	2 196 033
15. Japan	38 900	227,74	885 900
16. Kenya	61 902	122,69	759 471
17. Lao People's Democratic Republic	20 340	116,36	236 677
18. Madagascar	110 647	77,73	860 041
19. Mozambique	111 504	77,20	860 858
20. Nigeria	940 000	28,99	2 725 000
21. Papua New Guinea	118 431	47,87	566 885
22. Peru	16 532	180,91	299 080
23. Philippines	103 704	49,79	516 338
24. Republic of Korea	18 040	141,51	255 284
25. Rwanda	104 928	80,54	845 099
26. Uganda	531 790	48,03	2 554 000
27. United Republic of Tanzania	699 073	51,11	3 573 300
28. United States of America	52 488	233,02	1 223 070
29. Viet Nam	148 500	93,64	1 390 600
30. Zambia	12 866	183,90	236 611

Sumber/Sources:http://www.fao.org

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

LAMPIRAN/*APPENDIX*

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

LAPORAN LUAS TANAMAN PADI

SP-PADI

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROPINSI :.....
KAB./KOTA :.....
KECAMATAN :.....

Bulan : .....
Tahun : .....

No.	Uraian	LAHAN SAWAH					LAHAN BUKAN SAWAH				
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)+(6))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((8)-(9)-(10)+(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	JUMLAH PADI										
1.	**Kelompok Varietas**										
	a. Hibrida										
	b. Unggul										
	c. Lokal										
2.	**Jenis Pengairan**										
	a. Irigasi										
	b. Non Irigasi										
3.	**Jenis Intensifikasi**										
	a. Intensifikasi										
	b. Non Intensifikasi										

http://www.bps.go.id

.....20.....
KCD/Mantri Tani

(.....)

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

REPORT OF PADDY ACREAGE

(In hectare integers)

SP-PADI

PROVINCE :.....
DISTRICT :.....
SUBDISTRICT :.....

Month : .....
Year : .....

No.	Description	WETLAND					DRYLAND				
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Damaged Area	Planted Area	Standing crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)+(6))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area	Damaged Area	Planted Area	Standing crop at The End of Reporting Month ((8)-(9)-(10)+(11))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
	TOTAL PADDY										
1.	**Variety**										
	a. Hybrid										
	b. Superior										
	c. Local										
2.	**Type of Irrigation**										
	a. Irrigation										
	b. Non Irrigation										
3.	**Type of Intensification**										
	a. Intensificastion										
	b. Non Intensification										

http://www.bps.go.id

.....,.....20.....
KCD/Mantri Tani

(.....)

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

SP-PALAWIJA

LAPORAN LUAS TANAMAN PALAWIJA

(Isian dalam hektar bilangan bulat)

PROPINSI :.....

KAB./KOTA :.....

KECAMATAN :.....

Bulan : .....

Tahun : .....

No.	Uraian	LAHAN SAWAH							LAHAN BUKAN SAWAH						
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	**JUMLAH JAGUNG**														
1.1.	**Kelompok Varietas**														
	a. Hibrida														
	b. Komposit														
	c. Lokal														
1.2.	**Jenis Intensifikasi**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
2.	**JUMLAH KEDELAI**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														

Keterangan :

*) **Panen** untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis

) **Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen/digunakan untuk pakan ternak

http://www.bps.go.id

SP-PALAWIJA (Lanjutan)

No.	Uraian	LAHAN SAWAH							LAHAN BUKAN SAWAH						
		Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((3)-(4)-(7)+(8))	Tanaman Akhir Bulan Yang Lalu	Panen *)	Panen Muda **)	Panen Untuk Hijauan Pakan Ternak ***)	Puso	Tanam	Tanaman Akhir Bulan Laporan ((10)-(11)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	**JUMLAH KC.TANAH**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
4.	**JUMLAH KACANG HIJAU**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
5.	**JUMLAH UBI KAYU**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
6.	**JUMLAH UBI JALAR**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
7.	**JUMLAH SORGUM**														
	a. Intensifikasi														
	b. Non Intensifikasi														
8.	**TALAS**														
9.	**GANYONG**														
10.	**IRUT**														

Keterangan :

*) **Panen** untuk jagung adalah dengan tujuan menghasilkan pipilan kering; untuk kedelai menghasilkan biji kering; untuk kacang hijau luas panen dibongkar habis

) **Panen muda untuk jagung adalah dengan tujuan tidak menghasilkan pipilan kering; kedelai tidak menghasilkan biji kering

***) Seluruh bagian tanaman jagung (daun, batang dan buah) dipanen/digunakan untuk pakan ternak

....., 20.....

KCD/Mantri Tani

(.....)

http://www.tpps.go.id

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

SP-PALAWIJA

REPORT OF SECONDARY FOOD CROPS ACREAGE

(In hectare integers)

PROVINCE :.....
DISTRICT :.....
SUBDISTRICT :.....

Month : .....
Year : .....

No.	Description	WETLAND							DRYLAND						
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((10)-(11)-(12)-(13)-(14)+(15))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1.	**TOTAL MAIZE**														
1.1.	**Variety**														
	a. Hybrid														
	b. Composit														
	c. Local														
1.2.	**Type of Intensification**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
2.	**TOTAL SOYBEAN**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														

http://www.bps.go.id

Notes :

*) **Harvest for maize is to produce dry loose maize** for soybean is to produce dry shelled soybean for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

) **Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize for soybean is not to produce dry shelled soybean

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

SP-PALAWIJA (Continue)

No.	Description	WETLAND							DRYLAND						
		Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))	Standing Crop at The End of Previous Month	Harvested Area *)	Unripe Harvested Area **)	Livestock Fodder Area ***)	Damaged Area	Planted Area	Standing Crop at The End of Reporting Month ((3)-(4)-(5)-(6)-(7)+(8))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
3.	**TOTAL PEANUT**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
4.	**TOTAL MUNGBEAN**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
5.	**TOTAL CASSAVA**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
6.	**TOTAL SWEET POTATO**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
7.	**TOTAL SORGUM**														
	a. Intensification														
	b. Non Intensification														
8.	**TARO**														
9.	**GANYONG (kind of taro)**														
10.	**IRUT (kind of taro)**														

Notes :

*) **Harvest for maize is to produce dry loose maize** ; for soybean is to produce dry shelled soybean; for mungbean, harvested area is counted when all crops are rooted up.

) **Unripe harvest for maize is not to produce dry loose maize ; for soybean is not to produce dry shelled soybean

***) All part of crop (leaf, stem, and corn) are picked for livestock fodder

....., 20.....

KCD/Mantri Tani

(.....)

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
DAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

SUB-S

SURVEI UBINAN PADI/PALAWIJA
KETERANGAN HASIL UBINAN

Bulan : ……..…… ☐☐

Tahun : ……..…… ☐☐

I. PENGENALAN TEMPAT	
1. Provinsi	…… ☐☐
2. Kabupaten/Kota *(coret salah satu)*	…… ☐☐
3. Kecamatan	…… ☐☐☐
4. Desa/Kelurahan *(coret salah satu)*	…… ☐☐☐
5. Klasifikasi Desa/Kelurahan *(coret salah satu)*	Perkotaan -1 Pedesaan -2 ☐
6. Nomor blok sensus	……
7. Nomor kode sampel	☐☐☐☐☐☐
8. Jenis ubinan	Pusat -1 Prakarsa/Daerah -2 Lainnya -3 ☐
9. Nomor urut ubinan	☐☐
10. Nama kepala rumah tangga	……
11. Jumlah petak	……
12. Nomor urut petak terpilih	……
13. Jenis tanaman	Padi Sawah -1 Jagung -3 Kacang Tanah -5 Ubi Jalar -7 Padi Ladang -2 Kedelai -4 Ubi Kayu -6 ☐
14. Panjang sisi petak terpilih *(langkah biasa)*	Barat-Timur (X) = …… Utara-Selatan (Y) = ……
15. Nomor random awal	Halaman ..…….. Baris …… Kolom ……...
16. Nomor random terpilih	Barat-Timur (X) = …… Utara-Selatan (Y) = ……
17. Petugas pencacah	KSK - 1 Staf BPS Daerah -3 Mitra BPS -5 KCD -2 Staf Distan -4 ☐
18. Tanggal pengiriman ke BPS Kab/Kota *(R17 berkode 1/3/5)* atau Tanggal pengiriman ke Distan Kab/Kota *(R17 berkode 2/4)*	……

II. KETERANGAN PETUGAS			
Petugas	**Nama**	**Tanggal Pencacahan, Pengawasan/Pemeriksaan**	**Tanda Tangan**
Pencacah			
Pengawas/Pemeriksa			

http://www.bps.go.id

III. KETERANGAN UMUM TANAMAN TERPILIH

1. Jenis lahan : Sawah irigasi -1; Sawah non irigasi -2; Bukan sawah -3 ☐

2. Luas tanaman sejenis pada bidang dimana terdapat petak terpilih : …….. m^2 ☐☐☐☐☐

3. Plot ubinan : 2½ m x 2½ m -1; Satu petak -2 ☐

4. Bila rincian 3 berkode 2, luas petak yang diubin : ……, …… m^2 ☐☐☐,☐☐

5. Cara penanaman : Tunggal -1; Campuran -2 ☐

6. Jenis intensifikasi : Intensifikasi -1; Non intensifikasi -2 ☐

7. Banyaknya benih yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rinc.2) …… kg ☐☐
Untuk tanaman ubi kayu dan ubi jalar, isikan "-"

8. Khusus untuk padi, jenis varietas benih yang digunakan : ☐☐
(Jika yang diubin bukan padi isikan "00")

Hibrida	-01	Cigeulis	-05	PB 42	-09
IR 64	-02	Membrano	-06	Way Apo Baru	-10
Ciherang	-03	Gilerang	-07	Cilamaya Muncul	-11
Ciliwung	-04	Cisadane	-08	Lainnya	-12

9. Banyaknya pupuk yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :

Pupuk	Kode
Urea	-1
TSP/SP36	-2
ZA	-3
KCL	-4
NPK	-5
PPC/ZPT	-6
Pupuk organik/kandang	-7
Lainnya	-8

Kode Pupuk	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)	Banyaknya
☐	☐	☐☐☐,☐
☐	☐	☐☐☐,☐
☐	☐	☐☐☐,☐
☐	☐	☐☐☐,☐
☐	☐	☐☐☐,☐

10. Banyaknya pestisida yang digunakan pada bidang dimana terdapat petak terpilih (rincian 2) :

Pestisida	Kode
Insektisida granuler *(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, dsb)*	-1
Insektisida yang disemprotkan *(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, dsb)*	-2
Rodentisida *(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, dsb)*	-3
Herbisida *(Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pusilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, dsb)*	-4
Fungisida *(Antracol 70 WP, Benlate, dsb)*	-5
Lainnya *(Namagon 75 EC, Shell D-D, dsb)*	-6

Kode Pestisida	Satuan (kg -1 gram -2 liter -3)	Banyaknya
☐	☐	☐☐,☐☐
☐	☐	☐☐,☐☐
☐	☐	☐☐,☐☐
☐	☐	☐☐,☐☐
☐	☐	☐☐,☐☐

IV. HASIL UBINAN

1. Berat hasil ubinan : …… , …… kg ☐☐,☐☐

Catatan, berat hasil ubinan yang diisikan :

Padi Sawah/Padi Ladang	: Gabah kering panen
Jagung	: Ontongan kering panen tanpa kulit dan tangkai
Kedelai	: Polong kering panen
Kacang Tanah	: Gelondong kering panen
Ubi Kayu	: Umbi basah berkulit
Ubi Jalar	: Umbi basah

2. Banyaknya rumpun dalam plot ubinan : …… rumpun ☐☐☐

http://www.bps.go.id

V. KETERANGAN PENDUKUNG

Catatan, untuk rincian nomor 1 sampai dengan 9 :

a. Penggunaan benih, serangan OPT, penggunaan pupuk dan kecukupan air : kondisi tahun ini dan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin.

b. Jika pada tahun lalu pada bidang dimana petak diubin tidak ditanami komoditi padi/palawija yang sama, pada kotak tahun lalu isikan "0" (nol).

1. Kelompok varietas benih yang digunakan

Uraian	Lokal (padi/palawija)	Unggul (padi/palawija)	Komposit (jagung)	Hibrida (padi/jagung)
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

2. Mutu benih yang digunakan

Uraian	Tidak bersertifikat	Bersertifikat
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

3. Asal benih yang digunakan

Uraian	Bukan produsen/Produksi sendiri	Produsen/Pedagang benih
Tahun lalu	1	2
Tahun ini	1	2

4. Serangan OPT

Uraian	Terserang dengan intensitas *(persepsi responden)*			Tidak terserang
	Berat	Sedang	Ringan	
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

5. Penggunaan pupuk (pilihan 2, 3 dan 4 dapat dilingkari lebih dari satu dan yang diisikan pada kotak adalah jumlah kode yang dilingkari)

Uraian	Tidak Menggunakan Pupuk	Menggunakan Pupuk		
		Pupuk Tunggal *(Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, dll)*	Pupuk Majemuk *(NPK)*	Pupuk Organik/ Kandang
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

6. Kecukupan air *(menurut persepsi responden)*

Uraian	Kurang	Cukup	Berlebih
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

http://www.bps.go.id

V. KETERANGAN PENDUKUNG (Lanjutan)

7. Khusus untuk padi, alat panen yang digunakan

Uraian	Sabit Biasa	Sabit Bergerigi	Ani-ani	Lainnya
Tahun lalu	1	2	3	4
Tahun ini	1	2	3	4

8. Khusus untuk padi, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Uraian	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Tahun lalu	1	2	3
Tahun ini	1	2	3

9. Khusus untuk padi, ukuran alas perontokan yang digunakan

Uraian	Ukuran Alas Perontokan (m^2)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Tahun lalu	1	2	3	4	5
Tahun ini	1	2	3	4	5

10. Produktivitas/hasil per hektar *(menurut persepsi responden)* tahun ini dibandingkan tahun lalu pada subround yang sama, pada bidang dimana petak diubin

Tahun lalu tidak ditanami tanaman yang	-0	Sama saja	-2
Lebih rendah	-1	Lebih tinggi	-3

VI. CATATAN

http://www.bps.go.id

BPS-STATISTICS INDONESIA
AND
MINISTRY OF AGRICULTURE

SUB-S

PADDY/SECONDARY FOOD CROPS CUTTING SURVEY
CROP CUTTING RESULT

Month : ..... ☐☐

Year : ..... ☐☐

I. ADMINISTRATIVE INFORMATION	
1. Province	..... ☐☐
2. District	..... ☐☐
3. Subdistrict	..... ☐☐☐
4. Village	..... ☐☐☐
5. Village Clasification	Urban -1 Rural -2 ☐
6. Census Block Number	.....
7. Sample Code Number	☐☐☐☐☐☐
8.Type of Crop Cutting Sample	Central -1 Regional -2 Others -3 ☐
9. Crop Cutting Plot Number	☐☐
10. Head of Household	.....
11. Number of Plot	.....
12. Selected Plot Number	.....
13. Type of Crop	Wetland paddy -1 Maize -3 Peanut -5 Sweet Potato -7 Dryland paddy -2 Soybean -4 Cassava -6 ☐
14. Length of selected plot *(ordinary step)*	West-East (X) = ... North-South (Y) = ...
15. Random Start	Page ..... Row ..... Column .....
16. Selected Random Numbers	West-East (X) = ... North-South (Y) = ...
17. Enumerator	KSK - 1 Regional BPS Staff -3 Contract enumerator -5 KCD -2 Agriculture Office Sraff -4 ☐
18. Date of Delivery to BPS District *(Point 17 coded 1/3/5)* or Date of Delivery to District Agriculture Office *(Point 17 coded 2/4)*	.....

II. OFFICIAL INFORMATION			
Officials	**Name**	**Date of Enumeration/Supervision**	**Signature**
Enumerator			
Supervisor			

http://www.bps.go.id

III. GENERAL INFORMATION OF SELECTED CROP

1. Type of Land	:	Irrigation wetland	-1	Dryland	-3	☐
		Non irrigation wetland	-2			
2. Area of the same type of crop on the selected field : ……..					m^2	☐☐☐☐☐
3. Crop cutting plot	:	2½ m x 2½ m	-1	full of plot	-2	☐
4. If point 3 is coded 2, total area of selected plot			: ……., …….		m^2	☐☐☐, ☐☐
5. Planting system	:	Single	-1	Mix	-2	☐
6. Type of intensification	:	Intensification	-1	Non intensification	-2	☐
7. Seed utilized on the selected field (point.2) *for cassava and sweet potato, put "-"*					……. kg	☐☐

8. For paddy only, variety used :
(For other than paddy, put "00")

Hybrid	-01	Cigeulis	-05	PB 42	-09
IR 64	-02	Membrano	-06	Way Apo Baru	-10
Ciherang	-03	Gilerang	-07	Cilamaya Muncul	-11
Ciliwung	-04	Cisadane	-08	Other	-12

☐☐

9. Fertilizer used on the selected field (point 2) :

Fertilizer	Code
Urea	-1
TSP/SP36	-2
ZA	-3
KCL	-4
NPK	-5
PPC/ZPT	-6
Organic	-7
Others	-8

Fertilizer code	Unit (kg -1 gram -2 litre -3)	Volume
☐	☐	☐☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐☐, ☐☐

10. Pestiside used on the selected field (point 2) :

Pestiside	Code
Insectiside granuler *(Furadan 3G, Dharmafur 3 G, Curater 3G, etc)*	-1
Emulsion and Wetable Powder Insectiside *(Applaud 10 WP, MIPCIN 50 WP, etc)*	-2
Rodentiside *(Racumin, Klerat RM, Phyton RMB, Ratgone, Petrokum, Tiran, Storm, Joss Mikus, etc)*	-3
Herbiside *(Round up 75 WSG, Gramoxone S, Pusilate 125 EC, Goal 2E, Eagle EDA 480 AS, Knock out, etc)*	-4
Fungiside *(Antracol 70 WP, Benlate, etc)*	-5
Others *(Namagon 75 EC, Shell D-D, etc)*	-6

Pestiside Code	Unit (kg -1 gram -2 liter -3)	Volume
☐	☐	☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐, ☐☐
☐	☐	☐☐, ☐☐

IV. RESULT OF CROPS CUTTING

1. Weight of crops cutting : …… , ……. kg ☐☐, ☐☐

Note, Filled Weight of crops cutting :

Paddy	:	Dry unhusked paddy
Maize	:	Corn without ear and bunch
Soybean	:	Fresh soybean
Peanut	:	Fresh peanuts unhusked
Cassava	:	Fresh roots of cassava
Sweet Potato	:	Fresh roots of sweet potatoes

2. Total boundced crops cutting : …… boundced ☐☐☐

http://www.bps.go.id

V. SUPPORTER INFORMATION

Notes, for point 1 to 9 :
a. Seed utilizing, pest attacking, fetilizer using and water sufficiency : this year and last year condition in the same subround, inside the plot.
b. If on the plot was not planted with similar paddy/secondary food crops comodity in last year, last year column fill with "0" (nol).

1. Group of used seeds variety

Description	Local (paddy/secondary food crops)	Superior (paddy/secondary food crops)	Composit (maize)	Hybrid (paddy/maize)
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

2. Quality of used seed

Description	Non Certificated	Certificated
Last year	1	2
This year	1	2

3. Source of Used seed

Description	Non Produser/Own Production	Producer/Seeds Seller
Last year	1	2
This year	1	2

4. Pest Attacking

Description	Attacked with intensity *(responder perception)*			Not Attacked
	Hard	Medium	Light	
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

5. Fertilizer using (point 2, 3 and 4 can be arounded more than one and number of arounded code is filled on the column)

Description	Not Using Fertilizer	Using Fertilized		
		Single Fertilizer *(Urea, ZA, KCL, TSP/SP36, etc)*	Plural Fertilizer *(NPK)*	Organic Fertilizer
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

6. Water Sufficiency *(based on responder perception)*

Description	Less	Enough	More
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

http://www.bps.go.id

V. SUPPORTER INFORMATION (continue)

7. Only for Paddy, harvest tools utilized

Description	Ordinary sickle	Jagged Sickle	Ani-ani	Others
Last year	1	2	3	4
This year	1	2	3	4

8. Only for Paddy, penggunaan alas untuk penumpukan sementara sebelum perontokan

Description	Tidak Melakukan Penumpukan Sementara	Melakukan Penumpukan Sementara	
		Tanpa Alas	Dengan Alas
Last year	1	2	3
This year	1	2	3

9. Only for Paddy, Size of ukuran alas perontokan yang digunakan

Description	Ukuran Alas Perontokan (m^2)				Tidak Menggunakan Alas Perontokan
	< 4,00	4,00 - 15,99	16,00 - 35,99	≥ 36,00	
Last year	1	2	3	4	5
This year	1	2	3	4	5

10. Productivity/yield per hectare *(based on responder perception)* this year is compared with last year in the same subround, pada bidang dimana petak diubin

Not planted with the same crops in last year	-0	Similar	-2
Lower	-1	Higher	-3

VI. NOTES

http://www.bps.go.id

http://www.bps.go.id

D A T A

MENCERDASKAN BANGSA

http://www.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. dr. Sutomo No.6-8 Jakarta 10710
Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046
Homepage : http://www.bps.go.id Email : bpshq@bps.go.id